

**SEJARAH MIRASI PENDUDUK DAN AKTIVIAS RELIGI
DESA ANJUNG MUARA KABUPAEN BENKULU UARA
1980-2025**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Pengajuan Tugas Akhir Semester
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Oleh :

ANGGY PURNAMA WIJAYA

NIM. 2011430011

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Anggy Purnama Wijaya NIM: 2011430011** yang berjudul **"Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025"**. Program Studi Sejarah Dari Peradaban

Islam Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki

sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II oleh karena itu, sudah

layak untuk diajukan dalam sidang munaqosyah/skripsi Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Refileli, M.A.

Ahmad Abas Musofa, M.A.

NIP. 196705252000032003

NIP. 196807232019031004

Mengetahui

An. Dekan Fuad

Wakil Dekan I

Dr. Nelly Marhayati, M.Si.

NIP. 197803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Patah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276, 51771 Fax: (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skrripsi, atas Nama: **Anggy Purnama Wijaya, NIM: 2011430011** yang berjudul
**"Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara
Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025"** telah diujikan dan dipertahankan di departemen
sidang Munaqasyah Program Studi Sejarah Dan Peradaban Islam Jurusan Adab,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari Negeri: **Selasa**
Tanggal: **04 Agustus 2026**
Pukul: **08:00-09:30 WIB**
Tempat: **Ruang Ujian D.2.3 FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Bengkulu, Agustus 2026
Dekan FUAD
Prof. Dr. Suryani, M. Ag
NIP. 196901101996032002

Tim Sidang Munaqasyah
Ketua
Refleli, M.A
NIP. 196705252000032003
Sekretaris
Ahmad Abas Musofa, M. Ag
NIP. 196807232019031004

Penguji I
Dr. Ismail, M. Ag
NIP. 197206112005011002
Penguji II
Arum Puspita Sari, M. A
NIP. 198609182019032007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara”. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustakan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu 27 Juli 2026
Mahasiswa yang menyatakan



Auggy Purnama Wijaya
Nim : 2011430011

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR. Turmudzi)

Jangan Takut Gagal, Takutlah Jika Berhenti Berusaha

Anggy Purnama Wijaya



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan penuh rasa syukur kepada-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis ilmu dan iman dan akal dalam berfikir sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
2. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Khususnya untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Prodi Sejarah Peradaban Islam.
3. Kedua orang tuaku yang tercinta (Bapak Adri. Bawi dan Ibu Pihi Yanti) yang penuh dorongannya, motivasi yang begitu besar kepadaku, dan dengan cinta, kasih sayang dan doa beliau berdua saya selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Ahmad Abas Musofa, M.Ag dan Ibu Refileli, M.A membantu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Kepada kedua adik kandungku Halim Pihri Rajab dan Ahmad Nuril Maulidy yang telah menjadi semangat dan motivasi kesuksesan ku dan terima kasih telah menjadi saudara dalam kehidupan ku.
6. Kepada keluarga besar dan saudara-saudaraku dan kakek nenek yang telah banyak mendoakan cucu pertamanya ini untuk selalu semangat dalam mengerjakan sesuatu menuju kesuksesan.

7. Kepada narasumber terimakasih telah memberi bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para sahabat terhebat terdebestku Meby, Belly, Andriansyah, Disma, Hesti, Siwi. dan semua teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu karena banyak sekali teman yang selalu supprt, dan mendukung menuju kesuksesan.
9. Kepada orang spesial dalam hidupku Yelma Kasari atau yang lebih di kenal dengan sebutan Yelma yang selalu mendukung, dan juga membantuku memberikan semangat Kuliah dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat-sahabat organisasi baik itu di dalam kampus atau pun organisasi di luar kampus yang telah banyak memberikan dorongan dan juga semangat kepadaku.
11. Para teman-teman satu angkatan walaupun begitu besar persaingan dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi tetap solid dan juga saling dukung satu sama lain.
12. Pihak perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan berbagai buku sebagai referensi penulis dalam penulisan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir terima kasih banyak untuk kampus yang tercinta UINFAS yang telah memberikan wadah untuk saya belajar selama ini hingga selesai perkuliahan.

Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari dari cinta dan rasa terima kasihku kepada kalian semua.

ABSTRAK

Anggy Purnama Wijaya, NIM: 2011430011. Sejarah Migrasi dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025. Jurusan Adab Prodi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2026. Migrasi adalah suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu kala. Migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dengan menggunakan metode Kualitatif, yang terdiri dari empat tahapan: heuristik, Kritik, interpretasi, dan historiografi. Data digali melalui observasi langsung, studi dokumen, serta wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa. Hasil penelitian sebagai berikut ; (1) Penelitian menunjukkan bahwa migrasi di Desa Tanjung Muara dimulai pada 1980 oleh migrasi yang didorong oleh faktor ekonomi dan ketersediaan lahan perkebunan. Tahun 1980 awal datang nya para migrasi ke Desa Tanjung Muara, ini belum ada desa sama sekali dan di penuh hutan. Yang pertama kali orang datang ke desa tersebut bernama bapak Kanedi, Pertama sekali beliau datang bukan mau membentuk desa tetapi mau berkebun yakni berkebun kopi dan coklat, Dan pada zaman presiden Soeharto desa tersebut mendapatkan bagian satu orang mendapatkan lahan atau tanah sekitar 2 Hektar tanah untuk berkebun. (2) Aktivitas Religi aktif Desa Tanjung Muara yakni Pengajian, Sholawatan, Berzanji dan lain-lain, Pada tahun 1889 pembangunan Musollah di Desa Tanjung Muara, yang mana pada tahun 1989 semua warga gotong royong dan juga ada bantuan dana desa untuk pembangunan Musollah yang Bernama Khoirunnisah Penelitian ini mendeskripsikan sejarah migrasi serta perkembangan aktivitas religi di Desa Tanjung Muara, Kabupaten Bengkulu Utara, dalam kurun waktu 1980-2025. Landasan teori yang digunakan mencakup teori sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu, teori migrasi internal.

Kata Kunci: Sejarah, Migrasi, Aktivitas Religi, Desa Tanjung Muara

ABSTRACT

Anggy Purnama Wijaya, NIM: 2011430011. History of Migration and Religious Activities of Tanjung Muara Village North Bengkulu Regency 1980-2025. Department of Manners Study Program of History and Islamic Civilization Faculty of Ushuluddin, Etite and Da'wah, Fatmawati State Islamic University Sukarno Bengkulu, 2026. Migration is a phenomenon that has occurred in human life since ancient times. Migration is often interpreted as a relatively permanent movement from one place to another. By using the Qualitative method, which consists of four stages: heuristics, verification, interpretation, and historiography. Data was excavated through direct observation, document study, and in-depth interviews with community figures and village tools. The research results are as follows; (1) Research shows that migration in Tanjung Muara Village began in 1980 by migration driven by economic factors and the availability of plantation land, in the early 1980s the migration to Tanjung Muara Village came, there was no village at all and it was filled with forests. The first person who came to the village was named Mr. Kanedi, First he came not to form a village but to garden, namely coffee and chocolate gardening, and during the era of President Soeharto, the village got a share of one person who got land or land of about 2 hectares of land for gardening. (2) Active Religious Activities of Tanjung Muara Village, namely Study, Sholawatan, Berzanji and others, In 1889 the construction of Musollah in Tanjung Muara Village, which in 1989 all residents gotong royong and there was also village financial assistance for the construction of Musollah named Khoirunnisah This research describes the history of migration and the development of religious activities in Tanjung Muara Village, North Bengkulu Regency, in the period of 1980-2025. The theoretical foundation used includes historical theory as a reconstruction of the past, internal migration theory.

Keywords: History, *Migration, Religious Activities, Tanjung Muara Village.*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga kita selalu dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025”. Sholawat beriring salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S, Hum) pada Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Khairudin Wahid, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Meki Johendra, M.Ag, Selaku Koordinator Prodi Sejarah dan Peradaban Islam.
4. Refileli, M.A, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Ahmad Abas Musofa, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
6. Bapak Ibu dosen Jurusan Adab Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mengajarkan dan membimbing, memberikan serta berbagi ilmunya dengan penuh ikhlas.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
8. Semua pihak yang telah mebanm dalamn penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat diterima dengan baik dan mempunyai tanggapan yang positif. Penulis menyadari masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan Kritik dan Saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depannya. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya pada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, 20 Agustus 2026
Penulis

Anggy Purnama Wijaya
NIM.2011430011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
G. Landasan Teori	14
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Penulisan	29
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Tanjung Muara	32
1. Letak Geografis Sejarah Desa Tanjung Muara Dan	

Batas Wilayah.....	32
2. Kondisi Demografis	34
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	37
4. Agama Desa Tanjung Muara	38
B. Jalan Migrasi	39
1. Jenis-Jenis Migrasi Internal	41
2. Jalur Migrasi Desa Tanjung Muara	42
C. Aktivitas Religi Penduduk Desa Tanjung Muara.....	43
BAB III SEJARAH MIGRASI DESA TANJUNG MUARA 1980-2025	
A. Latar Belakang Migrasi Desa Tanjung Muara.....	50
B. Suku-Suku Yang Migrasi Ke Desa Tanjung Muara	53
C. Faktor-Faktor Pendorong Migrasi Desa Tanjung Muara	58
1. Faktor Ekonomi dan Faktor Sosial	58
2. Faktor Pernikahan dan Faktor Lingkungan	64
3. Faktor Politik Desa Tanjung Muara.....	70
D. Sarana dan Prasarana	72
1. Pembangunan Sarana Pendidikan Tempat Ibadah.....	72
2. Kesehatan dan Struktur Desa Tanjung Muara	77
E. Pola Dan Proses Migrasi	78
1. Jenis Migrasi.....	81
2. Jalur Migrasi.....	83
3. Priode Migrasi	84
F. Dampak Migrasi.....	87
1. Faktor Ekonomi	87
2. Faktor Sosial	89

3. Faktor Lingkungan.....	90
4. Faktor Demografi	92

BAB IV AKTIVITAS RELIGI DESA TANJUNG MUARA 1980-2025

A. Bentuk Aktivitas Religi Di Desa Tanjung Muara.....	97
B. Fungsi Keagamaan Desa Tanjung Muara	107
C. Pandangan Generasi Muda dalam Aktivitas Religi	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahun Negara Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan jumlah penduduk adalah migrasi. Keragaman kondisi dan potensi antar wilayah di Indonesia mendukung terjadinya migrasi. Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan tujuan untuk menetap. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor pendorong dan penarik bagi daerah asal maupun daerah tujuan migrasi.¹

Kehidupan masyarakat yang sejahtera merupakan kondisi yang ideal dan menjadi dambaan setiap warga masyarakat. Oleh sebab itu, wajar apabila berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan kondisi tersebut. Di samping itu berbagai upaya juga dilakukan untuk menghilangkan atau minimal mengantisipasi dan mengeliminasi faktor-faktor yang menimbulkan dan menghalangi pencapaian kondisi ideal yang diharapkan. Fenomena yang disebut sebagai masalah Sosial dianggap sebagai kondisi yang dapat menghambat perwujudan kesejahteraan sosial.²

Migrasi adalah suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu kala. Migrasi sering diartikan sebagai

¹ Udi, sejarah agama”diakses 06 juli 2026 <https://binus.ac.id/character-building/2026/02/sejarah-agama-adalah-juga-sejarah-tentang-revolusi/>

² Blasta Yasinta Jehadut,” *peran lembaga sosial dalam pemberdayaan komunikasi anak*”, (yogyakarta : pustaka utama,2016) hlm 23

perpindahan yang relatif permanen dari suatu tempat ke tempat yang lain ³ Migrasi dapat dibagi menjadi dua bagian yakni migrasi dari wilayah ke wilayah dalam negara dan dari negara ke negara dalam lingkup antar negara. ⁴

Sejarah Islam di Indonesia memiliki keunikan tersendiri, karena disamping menjadi salah satu faktor pemersatu bangsa juga memberikan nuansa baru dalam keberislamannya di negara-negara Islam lain. Islam di Indonesia ternyata mampu berinteraksi dengan budaya lokal, seperti bentuk masjid dan tata cara yang mengiringi ritual keagamaan. Ketika Islam datang, sebenarnya kepulauan Nusantara sudah mempunyai peradaban yang bersumber kebudayaan asli pengaruh dari peradaban Hindu-Budha dari India, yang penyebaran pengaruhnya timerata. Di Jawa telah mendalam, di Sumatera merupakan lapisan tipis, sedang dipulau-pulau lain belum terjadi. Walaupun demikian, Islam dapat cepat menyebar. Hal itu disebabkan Islam yang dibawa oleh kaum pedagang maupun para da'i dan ulama, mereka semua menyiarkan suatu rangkaian ajaran dan cara serta gaya hidup yang lebih maju dari pada peradaban yang ada. ⁵

Migrasi penduduk yang terjadi di era modern ini sering kali

³ Suwito, "*Pengantar Demografi*" (Malang: Ediide Infografika, 2020), hlm. 84.

⁴ Rahmad Budi Suharto, *Teori Kependudukan* (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2020), hlm. 44.

⁵ Pada akhir abad ke-20, terdapat kurang lebih 18 juta Muslim di Eropa hampir 9 juta masing-masing di Eropa Barat dan Timur di antaranya seperti di Polandia, Finlandia, Belanda dan sebagainya. Lihat. Tariq Ramadhan, *Teologi Dialog Islam Barat: Pergumulan Muslim Eropa*, terj. Abdullah Ali, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 267-268

disebabkan oleh banyak faktor, seperti adanya perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat, kurangnya lapangan kerja, perubahan iklim, konflik sosial, politik dan budaya antar etnis atau negara dan faktor lainnya.

Ada beberapa contoh peristiwa atau kejadian berkaitan dengan migrasi dan faktor penyebabnya misalnya Faktor Lingkungan Migrasinya orang Aceh tahun 2004 akibat bencana Tsunami, Migrasi Rohingya dari Myanmar ke Bangladesh dikarenakan perlakuan diskriminatif dan penindasan oleh Pemerintah Myanmar terhadap etnis Rohingya, migrasinya orang Tionghoa ke Indonesia yang disebabkan oleh perubahan ekonomi karena kepadatan penduduk di negara Cina, dan masih banyak contoh lainnya. Dari beberapa contoh yang ada, dapatlah dipahami bahwa persoalan mengenai migrasi merupakan sebuah catatan penting yang menjadi cikal-bakal lahirnya perkembangan pengetahuan manusia akan pentingnya pemenuhan kebutuhan hidup. Intinya setiap manusia menginginkan agar hidupnya tidak dihambat oleh keadaan yang kurang ideal dalam setiap bidang kehidupannya.⁶

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara. Memang banyak terdapat lembaga-lembaga sosial. Salah satunya lembaga sosial karang taruna, yang mana pemuda karang taruna di Desa Tanjung Muara ini sudah

⁶ Iksan Wali Muhammad. 2014. Analisis Migrasi Kota Banda Aceh. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. 01.(1), 2442-7411. Diunduh pada tanggal 25 November 2020

terbentuk sejak tahun 2010. Akan tetapi karang taruna di desa tersebut tidak berjalan dengan baik, di karenakan banyak terdapat permasalahan salah satunya permasalahan dari ketua karang taruna yang kurang memperhatikan para anggotanya, setiap hari-hari besar seperti hari kemerdekaan karang taruna tidak bergerak atau tidak ada inisiatif untuk membantu dalam mengadakan kegiatan.⁷

Aktivitas Religi di Desa memang ada tidak ada yang berjalan dengan baik dalam segi kegiatan keagamaan dan kegiatan di Desa Tanjung Muara itu sangatlah kurang, Semakin berkembangnya zaman semakin tidak ada kemajuan di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan Aktivitas Religi itu sangat mempengaruhi kemajuan desa. Dengan adanya skripsi saya ini agar bisa memecahkan permasalahan itu dan agar Desa Tanjung Muara dapat berkembang dan maju dari tahun sebelum-sebelumnya.⁸

Melihat situasi ini muncullah begitu banyak lembaga sosial yang mengambil perannya masing-masing dalam menjawab dan mampu memberi solusi pada setiap masalah yang terjadi di masyarakat. Kemunculannya selalu mendorong tindakan untuk melakukan sebuah perubahan dan perbaikan. Lembaga-lembaga sosial yang dapat mendorong pemberdayaan yang berkelanjutan dituntut untuk dapat memenuhi beberapa syarat antara lain: mampu mewujudkan arus informasi dua arah, mampu mereduksi faktor resiko seminimal

⁷ Hasil Observasi, Tanggal 1 mei 2024. Dan Wawancara dengan Bapak Dodi selaku ketua lembaga keagamaan

⁸ Hasil Observasi, Tanggal 1 mei 2024. Dan Wawancara dengan Bapak Dodi selaku ketua lembaga keagamaan

mungkin dalam melaksanakan ide baru, mampu menyesuaikan proyek dari luar dengan kondisi masyarakat, mampu mengatur dan mengelola sumber daya, mengendalikan kemandirian ekonomi dan politik serta mampu mendistribusikan manfaat hasil pemberdayaan.⁹

Pada tingkat Desa, juga dibutuhkan hadirnya lembaga-lembaga sosial yang mampu menjalankan fungsi kemandirian. Munculnya lembaga-lembaga sosial merupakan tuntutan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi dan cenderung menghasilkan bentuk hubungan yang semakin asosiasional dan rasional. Di lain pihak, tumbuhnya lembaga-lembaga sosial di Desa Tanjung Muara dari atas banyak dinilai lebih berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah yang kurang tanggap terhadap aspirasi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat sendiri.¹⁰

Adapun hubungan sosial yakni antara individu dan kelompok Masyarakat perbedaan suku atau transmigrasi ini adalah masyarakat yang memiliki tingkat sosial yang tinggi dan rasa solidaritas yang tinggi, dikarenakan masyarakat transmigrasi ini, masyarakat yang berasal dari Suku Jawa, Serawai, Rejang, dan Pekal.¹¹

Desa Tanjung Muara terletak di bagian utara dengan jarak tempu lebih kurang tiga jam dari Kota Bengkulu, di Desa Tanjung Muara ini

⁹ Blasta Yasinta Jehadut, *Peran Lembaga Sosial dalam Pemberdayaan Komunikasi Anak*, (yogyakarta : pustaka utama,2016) hlm 25

¹⁰ Hasil Observasi, Tanggal 2 mei 2024. Dan Wawancara dengan Bapak Kenedi selaku orang yang pertama datang di Desa Tanjung Muara.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Kenedi, selaku orang pertama di Desa Tanjung Muara, 06 Juli 2026

banyak terdapat penduduk transmigrasi bukan penduduk lokal. Desa ini memiliki empat kadun (kepala dusun), masing- masing berjarak kisaran satu kilo meter antar perdusun. Menurut observasi awal peneliti, di Kadun RT 09 Desa Tanjung Muara ini melaksanakan interaksi Sosial tidak sesuai dengan yang di jelaskan di atas. Karena Masyarakat Di Desa tersebut masing-masing kadun ingin menang sendiri. Di Desa Tanjung Muara ini mayoritas muslim, dan yang non Muslim hanya ada sedikit saja di Desa Tanjung Muara ini, tetapi dalam aspek agama masyarakatnya saling menghargai.¹²

Adapun yang kegiatan religi ini sudah bercampur dengan kegiatan kegiatan lainnya sekaligus tergabung dengan Ibu-Ibu PKK. Upaya ini di lakukan agar kegiatan-kegiatan yang ada di setiap kadun 1 sampai kadun 4 tetap terjaga dan tetap bertahan keanggotaanya. Lain dengan yang ada di kadun 1 memang kegiatan Religinya lebih aktif dan menjadi panutan untuk kadun 2, 3, dan 4 di karenakan memang adanya pembimbing atau tokoh keagamaan yang boleh di katakan paham soal Ilmu-Ilmu agama serta mampu menjaga nilai nilai religi yang ada.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi melalui judul Skripsi “Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas

¹² Wawancara dengan Bapak Tampu Selaku Migrasi Suku Rejang, 20 juni 2025

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Kenedi, selaku orang pertama di Desa Tanjung Muara, 06 Juli 2026

Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Migrasi Penduduk Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025 ?
2. Bagaimana Aktivitas Religi yang ada di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025 ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis memberi batasan masalah yang hanya mengkaji terfokus kepada masalah sebagai berikut:

1. Sejarah migrasi yang ada di Desa Tanjung Muara dan faktor-faktornya yang mempengaruhi terjadinya migrasi.
2. Aktivitas yang ada di Desa Tanjung Muara baik itu yang aktif dan tidak aktif lagi.
3. Batasan tahun dari 1980-2025, karena pada tahun tersebut mulai adanya penduduk mulai migrasi dan juga aktivitas-aktivitas Religinya yang ada di Desa Tanjung Muara ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sejarah Migrasi Penduduk yang ada di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025.
2. Untuk mengetahui Aktivitas Religi yang ada di Desa Tanjung Muara Bengkulu Utara 1980-2025.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sejarah migrasi dan aktivitas religi desa tanjung muara 1980-2025.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih lengkap dan terperinci.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, akan bermanfaat dalam penambahan wawasan tentang sejarah migrasi penduduk dan aktivitas religi desa tanjung muara kabupaten bengkulu utara 1980-2025 serta menguji kemampuan peneliti dalam menganalisa penelitian tersebut.
- b. Menambah pengetahuan terkait dengan sejarah migrasi penduduk dan aktivitas religi desa tanjung muara kabupaten bengkulu utara 1980-2025 yaitu sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri masing-masing. Memberi gambaran dan pengetahuan kepada adik tingkat serta dapat dijadikan sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya.
- c. Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan hubungan Sosial dengan baik di mana pun

berada. Khususnya di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara. khususnya mahasiswa yang masih rendah kesadaran akan pentingnya memahami dan mengetahui lebih detail lagi mengenai Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang telah ada serta memiliki kemiripan dengan objek penelitian yang akan peneliti teliti kedepannya. Dalam penelitian ini menemukan beberapa yang perlu diketahui, diantaranya skripsi berjudul sebagai berikut.

1. Muhammad Amir tahun (2025) Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq. Dengan Judul “kolonisasi ke transmigrasi 1937- 1952”. Yang ditulis oleh Muhammad Amir. Menurut penelitian Muhammad Amir, pemerintah hindia belanda memindahkan penduduk dari daerah yang padat di Pulau Jawa ke daerah yang minim penduduknya di luar Pulau Jawa yang dikenal dengan program kolonisasi mulai dilaksanakannya pada tahun 1905. Para kolonis dari pulau jawa tersebut tidak hanya berhasil dalam membuka lahan hutan belantara yang masih sepi penduduk menjadi lahan pekarangan dan juga membuka hutan belantara menjadi lahan produktif di bidang pertanian untuk bertahan bertahan hidup di wilayah baru. Persamaan terletak pada pembahasan yaitu bagaimana masyarakat

bagelen memulai kehidupan di tempat yang baru dan juga usaha mereka membuka lahan hutan dirubah menjadi produktif.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahawa pembahasannya yaitu bagaimana masyarakat bagelen memulai kehidupan di tempat yang baru dan juga usaha mereka membuka lahan hutan dirubah menjadi produktif.

Pada penelitian terdahulu peneliti yang di angkat oleh Muhammad Amir terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya, sama-sama mengkaji tentang migrasi atau perpindahan penduduk Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemerintah hindia belanda memindahkan penduduk dari daerah yang padat di Pulau Jawa ke daerah yang minim penduduknya di luar Pulau Jawa yang dikenal dengan program kolonisasi mulai dilaksanakannya pada tahun 1905, sedangkan peneliti focus Pada Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Achmad Irfan tahun (1997) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Dengan judul skripsi “Dinamika Hubungan Sosial-Keagamaan Antar Penganut Paham Dalam Islam” Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Data tersebut di analisis secara

¹⁴ Muhammad Amir, ‘Wonomulyo: Ddari Kolonisasi Ke Transmigrasi 1937-1952’, Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora, 6.1 (2020). 13–30.

interaktif secara terus menerus sampai tuntas. peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena Peneliti menggunakan metode penelitian tentang pendekatan kualitatif. Yaitu, penelitian yang menghasilkan dan deskripsi berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penyusunan skripsi ini sebelumnya penulis melakukan penelitian dengan langkah awal yaitu menelaah terlebih dahulu skripsi sebelumnya, yaitu memiliki judul hampir sama dengan skripsi yang akan ditulis dan diteliti tujuannya untuk mengetahui bahwa judul-judul sebelumnya dan menghindari hal penjiplakan akan karya orang lain.

Dan penelitian ini Focus ke Sejarah sedangkan peneliti focus pada Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

3. Yohanes Kristianto Nugroho tahun (2012) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Dengan judul skripsi “Dinamika kehidupan sosial masyarakat temanggung pasca kerusuhan” Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Data tersebut di

analisis secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas. peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Peneliti menggunakan teknik ini karena Peneliti menggunakan metode penelitian tentang pendekatan kualitatif. Yaitu, `dari orang orang dan perilaku yang di amati.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa dinamika sosial sanagat berpenagruy di masyarakat sedangkan peneliti focus pada Sejarah sedangkan peneliti focus pada Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

4. Rita Yuliana tahun (2022) Program Studi Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah , Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas malang Dengan Judul Skripsi yang dituliskan oleh Rita Yuliana “Perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat transmigrasi pada tahun 1905-1945 di Desa Bagelen Kec.Gedong Tataan”. Dalam penelitian tersebut mengkaji bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi. Perkembangan sosial masyarakat transmigrasi ditandai dengan adanya interaksi antara penduduk asli dengan transmigran ini terjalin dengan sangat baik saling tolong- menolong dan bahu membahu masyarakat Lampung orangnya yang mudah berbaur dan memiliki falsafah Lampung sai dengan adanya interaksi tersebut masyarakat setempat mulai mengenal bercocok tanam padi. kemudian didirikannya sekolah-sekolah dasar bertani melalui menteri

kewedanan sekolah ini di khususkan untuk anak-anak colonial, setelah itu didirikan lagi sekolah yang diberinama Bagelen School. Pembahasan ini relevan untuk memahami bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi di Glenmore dari tahun ke tahun, hingga tepatnya pada tahun 2010. Sedangkan peneliti focus pada Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

5. Vita Loka tahun (2015) Program Studi Sejarah Peradapan, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Sejarah, Universitas Makassar dengan judul “ Sejarah Desa Lentu Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto (1991-2015)”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Data tersebut di analisis secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas. peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Peneliti menggunakan teknik ini karena Peneliti menggunakan metode penelitian tentang pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian Yaitu, penelitian yang menghasilkan dan deskripsi berapa kata – kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang di amati.

Hasil penelitian nya tentang Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Pembentukan desa dapat berupa penggabungan beberapa desa, atau bagian desa yang bersandingan, atau pemekaran dari satu desa menjadi dua desa atau lebih, atau

pembentukan desa diluar desa yang telah ada. Sedangkan peneliti ini fokuc pada sejarah desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025.

G. Landasan Teori

1. Sejarah

Kata *history* dalam bahasa Inggris berasal dari kata benda *historia* dalam bahasa Yunani atau dibaca *istoria* yang berarti “ilmu”. Aristoteles menggunakan istilah ini sebagai suatu pertelaan sistematis maupun nonkronologis mengenai seperangkat gejala alam, baik berupa susunan sistematis maupun nonkronologis.

Namun, kata *scientia* (bahasa Latin) dalam perkembangannya lebih sering digunakan untuk menyebutkan pertelaan sistematis, sedangkan kata *istoria* biasanya diperuntukkan bagi pertelaan mengenai gejala-gejala (terutama hal-ihwal manusia) dalam urutan kronologis.¹⁵

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab /تاريخ/ :šajaratun yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut

¹⁵ Tengku Iskandar, “*Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka*”, (Kuala Lumpur, 1996,) hlm. 1040

tarik / خيرات/. Adapun kata tarik dalam bahasa Indonesia artinya waktu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu historia yang berarti ilmu. Dalam bahasa Inggris berasal dari history, yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis disebut historie/ bahasa Italia disebut storia/ bahasa Jerman geschichte/ yang berarti yang terjadi, dan bahasa Belanda dikenal /gescheiedenis.¹⁶

Kata sejarah menurut pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut :

Bank berpendapat bahwa Sejarah merupakan semua kejadian atau peristiwa masa lalu. Sejarah untuk memahami perilaku masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Robin Winks berpendapat bahwa Sejarah adalah studi tentang manusia dalam kehidupan masyarakat. Leopold von Ranke berpendapat bahwa Sejarah adalah peristiwa yang terjadi.¹⁷

Sir Charles Firth berpendapat bahwa Sejarah merekam kehidupan manusia, perubahan yang terus menerus, merekam ide-ide, dan merekam kondisi-kondisi material yang telah membantu atau merintanginya. John Tosh berpendapat bahwa Sejarah adalah memori kolektif, pengalaman melalui

¹⁶ Abdullah, T. dan A. Surjomihardjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.

¹⁷ Artikel detikedu,"10 pengertian sejarah para ahli"
<https://www.scribd.com/document/671149088/Pengertian-Sejarah-Menurut-Para-Ahli> di akses pada tanggal 06 Agustus 2026

pengembangan suatu rasa identitas sosial manusia dan prospek manusia tersebut di masa yang akan datang.¹⁸

Henry Steele Commager berpendapat bahwa Sejarah merupakan rekaman keseluruhan masa lampau, kesusatraan, hukum, bangunan, pranata sosial, agama, filsafat. Moh. Hatta berpendapat bahwa Sejarah adalah pemahaman masa lalu yang mengandung berbagai dinamika dan problematika manusia.¹⁹

Sedangkan Moh. Ali mempertegas pengertian sejarah, yakni :

1. Jumlah perubahan, kejadian atau peristiwa di sekitar kita.
2. Cerita perubahan, kejadian, atau peristiwa di sekitar kita.
3. Ilmu yang menyelidiki perubahan, kejadian, peristiwa di sekitar kita.²⁰

2. Migrasi Penduduk

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif dengan tujuan untuk menetap. Dalam penelaahan migrasi terdapat dua dimensi yang perlu dilihat yaitu dimensi daerah dan dimensi waktu. Secara garis besar untuk dimensi daerah terbagi menjadi dua jenis yaitu perpindahan penduduk antar negara dan perpindahan dalam satu negara, misalnya

¹⁸ Hardjasaputra A. Sobana. 2008. *Metode Penelitian Sejarah di dalam Materi Penyuluhan Workshop Penelitian dan Pengembangan Kabudayaan*. BPSBP:Bandung hlm 57

¹⁹ Artikel detikedu,"10 pengertian sejarah para ahli"
<https://www.scribd.com/document/671149088/Pengertian-Sejarah-Menurut-Para-Ahli> di akses pada tanggal 06 Agustus 2026

²⁰ R. Moh. Ali *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta : Penerbit Lkis : 2003)., hlm. 53.

antar provinsi, kota/kabupaten dan seterusnya. Sementara dimensi waktu, untuk dapat dikatakan sebagai seseorang migran tidak memiliki ukuran waktu yang pasti. Migrasi adalah tempat tinggal mobilitas penduduk secara geografis yang meliputi semua gerakan penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode tertentu.²¹

Terdapat beberapa perilaku migrasi atau disebut hukum-hukum migrasi yang dikemukakan oleh Ravenstein yaitu :

- a. Para Migran cenderung lebih memilih tempat tinggal yang paling dekat dengan daerah tujuan.
- b. Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pendapatan di daerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan.²²

Teori Fungsionalisme – Émile Durkheim ini menjelaskan bahwa agama memiliki fungsi sosial sebagai perekat masyarakat. Ketika terjadi migrasi, kelompok pendatang cenderung mempertahankan aktivitas keagamaan sebagai sarana membangun solidaritas, identitas bersama, dan integrasi sosial di lingkungan baru. Teori Fungsionalisme Agama Émile Durkheim sering menjadi landasan yang kuat. Lee menjelaskan perpindahan penduduk terjadi, sedangkan Durkheim menjelaskan aktivitas religi berfungsi

²¹ Douglas S. Massey et al., "Theories of International Migration: A Review and Appraisal," *Population and Development Review* 19, no. 3 (1993): 431–466.

²² Ernst Georg Ravenstein, "The Laws of Migration," *Journal of the Statistical Society of London* 48, no. 2 (1885): 167–235, khususnya hlm. 198–199

menjaga solidaritas, identitas, dan integrasi sosial setelah migrasi.²³

Kaitan dengan migrasi:

- Migran membentuk komunitas keagamaan.
- Tempat ibadah menjadi pusat interaksi sosial.
- Aktivitas religi membantu proses adaptasi di daerah tujuan.

Migrasi tenaga kerja juga dipengaruhi oleh faktor struktural seperti karakteristik Sosio – demografis, kondisi geografis daerah asal, tingkat kepuasan terhadap tempat tinggal, dan karakteristik komunitas. Ketidakpuasan pada latar belakang dapat mempengaruhi individu untuk bermigrasi. Misalnya, petani yang tinggal di daerah dengan lahan pertanian yang tandus sebagian besar dari mereka akan mencari tempat lain yang lebih subur atau banyak peluang ekonominya. Khususnya pada pekerjaan non pertanian, seperti industri, perdagangan dan jasa.²⁴

Maka dari itu awal terjadinya migrasi di karenakan ada beberapa orang saja yang menempati daerah ini dan hanya orang yang berkeliling untuk berjualan bahan pangan seperti beras, serta bahan masakan makanan lainya semua hanya bertujuan untuk mencari penghasilan saja, namun di karenakan akses jalan yang masih sangat memperhatikan dan kondisi jalan tanah lumpur maka orang orang luar yg berdagang tadi pun terkendala oleh cuaca dan akses jalan, di karenakan jika dari kota jarak tempuh ke desa ini pun memakan waktu kurang lebih 4 jam pada zaman itu. Maka dari itu sangat tidak memungkinkan untuk

²³ Lee, E. S. (1966). 'A Theory of Migration.' *Demography*, 3(1), 47–57

²⁴ Ahyadi, A. 1995. Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila . Bandung : Sinar Baru Algesindo. Hlm 90

langsung pulang di hari itu di tambah dengan sering nya terkena hujan di desa itu membuat kendaraan mobil motor tidak dapat bergerak pulang di karenakan jalan yang berlumpur. Maka dari itu orang orang yg melakukan perjalanan untuk berdagang tersebut mulai berfikir untuk mendirikan pondok tempat tinggal sekaligus memanfaatkan hasil pepohonan di desa itu untuk di jadikan papan mendirikan pondok, lalu mulailah para pedagang ini tadi mengajak rekan kerabat serta sanak saudara yang ingin ikut ke desa ini.²⁵

2. Pengertian Religi

Menurut Émile Durkheim (1912) dalam *The Elementary Forms of Religious Life*, agama berfungsi sebagai institusi sosial yang memperkuat solidaritas masyarakat. Ritual keagamaan tidak hanya menjadi sarana hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mempererat hubungan antaranggota masyarakat melalui nilai kebersamaan dan identitas kolektif.²⁶ Religion kemudian diartikan sebagai hubungan yang mengikat antara diri manusia dengan hal-hal di luar diri manusia, yaitu Tuhan. Dalam Religi umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan, yang berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama dan alam sekitar.²⁷

Menurut Nashori dan Mucharam Agama adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kenedi, selaku orang pertama yang ada Desa Tanjung Muara 06 Agustus 2025

²⁶ Durkheim, É. (1912). *The Elementary Forms of Religious Life*.

²⁷ Geertz. "Religion as a Cultural System. In *The Interpretation of Cultures*. Jakarta: sinar baru 1966" hlm 76

dan aqidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Anshari membedakan antara istilah Religi atau agama dengan religiusitas. Jika agama menunjuk kepada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Pendapat senada juga, bahwa religiusitas menunjukkan pada kadar ketertarikan individu terhadap agamanya, artinya individu telah menginternalisasikan dan menghayati agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakannya. Dan Religiusitas dapat diartikan sebagai keberagamaan individu yang menunjukkan tingkat sejauh mana individu mengamalkan, melaksanakan dan menghayati ajaran-ajaran agamanya secara terus menerus.²⁸

Religi merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaranajaran agamanya dan diaktualisasikan melalui perilaku dalam kehidupannya sesuai yang diperintahkan agamanya tersebut. Individu yang religius tidak hanya sebatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya. Religiusitas merupakan sebagai suatu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang terinternalisir pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya, **religi merupakan sistem kepercayaan dan praktik yang menghubungkan manusia dengan kekuatan adikodrati**, biasanya melalui ritual, doa, dan moralitas yang dianut

²⁸ Charles Y. Glock dan Rodney Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand McNally, 1965), 19-20.

bersama dalam suatu komunitas.²⁹

2. Dimensi-dimensi Religi

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas merupakan konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku agama sebagai unsur motorik. Jadi aspek keberagamaannya merupakan integrasi dari pengetahuan, perasaan, dan perilaku keagamaan dalam diri manusia. Pendapat yang lain menyebutkan bahwa struktur keberagamaan manusia meliputi struktur aktif, konatif, kognitif, dan motorik. Fungsi aktif dan konatif terlihat dalam pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan terhadap Tuhan. Aspek kognitif terlihat dalam kepercayaan ketuhanannya, sedangkan aspek motorik tercermin dalam perbuatan dan gerak tingkah laku keagamaannya. Dalam kehidupan sehari-hari aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan sistem keberagamaan yang utuh dalam diri seseorang.³⁰

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mengerjakan sebuah sistem yang terencana pada suatu objek yang berhubungan dengan teknik penelitian dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Berbeda dengan metodologi yang merupakan ilmu yang mengkaji

²⁹ Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta HLM 31

³⁰ Charles Y. Glock dan Rodney Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand McNally, 1965), 20–21.

tentang cara-cara dalam mencari suatu informasi atau pengetahuan mencakup asumsi-asumsi, nilai-nilai, dan kriteria yang digunakan dalam menafsirkan data.³¹

Metode sejarah merupakan cara atau teknik dalam merekonstruksi masa lalu melalui 4 (empat) tahapan kerja heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi. Sedangkan metodologi merupakan cara pemikiran tentang metode yang tidak dapat dipelajari tanpa mengulas dan menelaah teori maupun konseptual baik berupa naratif ataupun analitis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan proses menguji serta menganalisis sejarah yang dapat diuji melalui hasil data atau autentik dan hasil usaha sintesis yang didapatkan melalui sumber yang bisa dipercaya. Metode sejarah adalah suatu petunjuk baik itu petunjuk teknis tentang suatu bahan, tentang suatu kritik, maupun suatu interpretasi dan penyajian terhadap sejarah. Metode penelitian sejarah dilakukan melalui empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Dalam pemilihan metode yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Kualitatif, metode diajukan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih

³¹ Heryati. *ilmu pengantar sejarah*. Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (2017). hlm 90

mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena yang terkandung pada objeknya. Tentunya dalam kesinambungan metode ini penulisan sejarah dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:³² Heuristik (Pengumpulan Data), Verifikasi (Kritik), Interpretasi (Tinjauan), dan Historiografi (penulisan).

1. Heuristik

Tahap pertama dalam melakukan penelitian sejarah budaya disebut heuristik. Kata heuristik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti menemukan atau mengumpulkan sumber.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa heuristik adalah tahap mengumpulkan sumber atau bukti-bukti. Berdasarkan sifatnya, sumber sejarah terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang waktu pembuatannya tidak jauh dari waktu peristiwa terjadi. Sumber sekunder adalah sumber yang waktu pembuatannya jauh dari waktu terjadinya peristiwa. Lebih singkatnya heuristik adalah teknik pengumpulan sumber, baik sumber lisan dan tertulis atau sumber primer dan sumber sekunder.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan beberapa sumber yang peneliti temukan selama masa pengumpulan sumber diantaranya:

a. Sumber Primer

³² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.. 2005.hlm7

³³ M.Dien Madjid, *Pengantar ilmu sejarah*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2013), hal. 107

³⁴ Regitajune, "Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Sejarah", <https://wordpress.com/prinsip-prinsip-dasar-penelitian-sejarah>, Di Akses 24 Juli 2024 Pukul 14.46

Sumber data primer (*Primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Adapun metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu berbentuk dokumen / arsip Surat Keputusan di sahkannya Kelompok Pengajian dan TPQ, yang di mana di peroleh langsung dari sumber aslinya dan belum di ubah isi naskahnya. Sumber ini adalah dokumen resmi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dalam mencari sumber primer peneliti melakukan Observasi langsung dan wawancara ke pihak terkait.

NO	Bukti
1	SK Pengajian / Majelis Taklim Khoirunnisa
2	SK TPQ Nerimo Ngalah
3	SK Kepemudaan Karang taruna
4	Dokumen kependudukan (catatan pindah datang, registrasi penduduk)
5	Wawancara dengan Bapak Kenedi selaku Migran pertama

Menurut Kuntowijoyo, data primer (sumber primer) dalam penelitian sejarah adalah sumber yang berasal langsung dari masa atau pelaku peristiwa yang diteliti, sehingga memiliki nilai autentik sebagai

bahan utama dalam rekonstruksi sejarah, atau sumber primer adalah sumber sejarah yang berasal langsung dari pelaku atau saksi suatu peristiwa sejarah, baik berupa dokumen, arsip, surat, wawancara, maupun peninggalan lain yang dibuat pada masa terjadinya peristiwa tersebut.³⁵

Adapun suatu peran luar yang menjadi kunci peneliti dalam penelitian ini yaitu: Bapak Kenedi (selaku penduduk migrasi pertama di Desa Tanjung Muara tahun 1980), Ibu Siti (selaku Penduduk Desa), Bapak Irahman (Selaku Kepala Desa Tanjung Muara Tahun 2000), Bapak Irwansyah (Selaku Kepala Desa Tanjung Muara Tahun 2025), Bapak Darman (Selaku Sekretaris Desa Tanjung Muara Tahun 2010), Bapak Paryono Selaku Kepala Dusun Desa Tanjung Muara), Bapak Adri (Selaku Kepala Dusun empat), Bapak Rier (selaku Sekretaris Desa Tahun 2016-2025), dan Pengurus Inti Lembaga Sosial Di desa Tanjung Muara, dan Masyarakat Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data sejarah yang bersumber dari hari rekontruksi orang lain, seperti buku dan artikel yang ditulis orang-orang yang tidak sezaman dengan peristiwa tersebut.³⁶ Sumber data sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat

³⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), 94-96.

³⁶ Muhammad Dien Madjid, “ *Pengantar ilmu sejarah*”, (Bandung : Sinar Baru 2013), hlm. 108

dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.

Sumber sekunder dari penelitian ini meliputi, jurnal analisis Rita Yuliana tahun (2022) Program Studi Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah , Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malang Dengan Judul Skripsi yang dituliskan oleh Rita Yuliana “Perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat transmigrasi pada tahun 1905-1945 di Desa Bagelen Kec.Gedong Tataan”. Dalam penelitian tersebut mengkaji bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi.

2. Kritik

Setelah semua sumber terkumpul, tahap selanjutnya dalam penulisan sejarah yaitu kritik sumber yang berfungsi untuk menentukan kredibilitas dan keoriginallitas sumber sejarah yang telah di dapat. Semua sumber yang telah terkumpul terlebih dahulu diverifikasi dengan serangkaian krirtik yang bersifat interen dan eksteren.

a. Kritik interen, dilakukan untuk menilai kredibilitas sumber sejarah yang mengacu pada kemampuan untuk mengungkapkan suatu peristiwa masa lampau yang meliputi kompetensi, kedekatan sumber sejarah. Maka dapat dihubungkan pada penelitian ini terdapat kompetensi sumber sejarah yang sejalan dengan perjalanan sejarah sesuai dengan bukti atau temuan peneliti.³⁷

Pada kritik intern peneliti melakukan kritik kepada seluruh

³⁷ Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta. sejarah.penerbit ombak. 2011.hal-105

narasumber seperti Bapak Kanedi, Bapak Priyanto, Bapak Tampu Bulon, Bapak Rier Eka Saputra, Ibu Siti Junaifa, Bapak Adri, serta Ibu-Ibu Majelis Taklim Khoirunnisa saudara mengenai isi dari penyampaian dan penjelasan tentang Sejarah Migrasi Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025 serta kritik terhadap sumber foto atau dokumentasi yang diambil pada tahun 1985 oleh salah satu Mantan Ketua Adat terpilih yang pertama.

Selanjutnya kritik intern terhadap sumber sekunder, peneliti melakukan kritik terhadap Jurnal Analisis, Rita Yuliana tahun (2022) Program Studi Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah , Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas malang Dengan Judul Skripsi yang dituliskan oleh Rita Yuliana “Perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat transmigrasi pada tahun 1905-1945 di Desa Bagelen Kec.Gedong Tataan”. Dalam penelitian tersebut mengkaji bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi. Dari kedua sumber tersebut peneliti melakukan kritik dari isi buku dan skripsi didalamnya berkaitan tentang Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara.

b. Kritik eksteren, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana intensitas sumber, misalkan dengan melakukan pengecekan pada dokumen yang didapat, apakah terdapat tanggal ataupun tahun pembuatan, kertas atau tinta yang digunakan dan bentuk dari dokumen yang dimiliki apakah cocok dengan bahan yang ada dimasa itu, kritik terhadap keahlian sumber sejarah ini juga dilakukan berdasarkan usia benda yang didapat berfungsi untuk menentukan kebutuhan, keaslian

serta keutuhan sumber.³⁸

Pada kritik ekstern ini peneliti melakukan kritik kepada seluruh narasumber yang beberapa diantaranya sudah berusia lanjut seperti Ibu Siti Junaifa, Bapak Priyanto, Bapak Tampu Bulon, Bapak Adri, dan Bapak Kanedi yang sudah berusia lebih dari 65 tahun yang masih sangat mampu dalam menjelaskan dan memberikan informasi tentang Sejarah Migrasi Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025, sehingga informasi yang diterima merupakan informasi yang benar-benar layak dijadikan sebagai data primer, dan peneliti melakukan kritik terhadap foto dokumentasi yang diambil pada tahun 1985 melalui arsip dokumentasi Desa Tanjung Muara yang disimpan oleh staff Desa. Yang berupa bukti arsip dokumen berbentuk SK maupun Foto, Selanjutnya Peneliti melakukan kritik eksternal dengan mengkritik tahun pembuatan dokumen berbentuk SK, Foto, Arsip, serta menggunakan kertas yang sudah Buram dan penulisan untuk mengetahui keaslian data.³⁹

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali di sebut analisis sejarah. Analisis sejarah sendiri itu berarti menguraikan, dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sintesis di pandang sebagai metode- metode utama dalam interpretasi. Analisis sejarah sendiri itu bertujuan melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah

³⁸ Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta. sejarah.penerbit ombak. 2011.hal-105.

³⁹ Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*.(Yogyakarta: Ombak 2011)

dan bersama. Menurut Kuntowijoyo, interpretasi merupakan proses memberikan makna terhadap fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh melalui kritik sumber. Fakta-fakta tersebut tidak hanya disusun secara kronologis, tetapi juga dianalisis untuk menjelaskan hubungan antarkeadaan, penyebab, dan akibat dari suatu peristiwa sejarah. Dengan demikian, interpretasi menjadi tahap yang sangat penting karena menentukan bagaimana suatu peristiwa sejarah dipahami dan dijelaskan secara ilmiah. Interpretasi harus didasarkan pada bukti-bukti sejarah yang sahih dan dilakukan secara objektif agar menghasilkan rekonstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Seorang peneliti tidak diperkenankan menambahkan pendapat atau dugaan yang tidak didukung oleh sumber sejarah yang valid.⁴⁰

Dengan teori-teori, maka disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Interpretasi sering juga disebut penyebab timbulnya subjektivitas.⁴¹ Dalam interpretasi penafsiran yang dilakukan harus mencantumkan data dan memberi keterangan dari mana data tersebut diperoleh sehingga orang lain dapat melihat kembali dan mengkaji ulang.

4. Historiografi

Fase terakhir dalam metode penulisan sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian

⁴⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), 100–102.

⁴¹ Dudung Abdurahman, *metode penelitian sejarah*. Hlm 64

ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan).⁴²

Demikian pada langkah ini dilakukan penulisan sejarah sebagai tahap akhir penelitian sehingga upaya pelestarian tradisi sengkure di Desa Ulak Pandan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur dapat di tulis dalam bentuk karya Ilmiah yang sistematis.

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka Skripsi penelitian ini akan disusun dengan adanya sistematika. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, Pada bab ini meliputi: Latar Belakang, yang menerangkan mengapa Argumen peneliti didasarkan pada keinginan untuk mengeksplorasi topik pembahasan yang diberikan sebagai judul, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian mencakup maksud peneliti untuk memberikan gambaran umum tentang masalah tersebut Berisi: Para Peneliti berencana untuk menyelidiki lebih lanjut saat melakukan Penelitian, manfaat Studi di fokuskan pada temuan penelitian akhir, studi sebelumnya, dan pembuatan

⁴² Dudung Abdurahman, *Metodo Penelitian Sejarah*, Hlm. 76

tinjauan sistematis. Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Bab ini Membahas tentang Gambaran Umum Desa Tanjung Muara, Letak Geografis Sejarah Desa Tanjung Muara dan Batas Wilayah Kondisi Demografis, Kondisi Sosial Ekonomi, Agama, Jalan Migrasi, Jenis-Jenis Migrasi Internal. Jalur Migrasi Desa Tanjung Muara , Kondisi Ekonomi, Kondisi Pendidikan, Dan Sarana Prasarana Desa Tanjung Muara, Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, Heuristik, Kritik, Interpretasi, Historiografi.

BAB III : Bab ini Membahas mengenai Latar Belakang Migrasi, Suku-Suku yang ada di Desa Tanjung Muara, yakni Suku Rejang, Suku Serawai, Suku Kedurang, Suku Jawa, dan Suku Pekal, Kondisi Sosial Desa Tanjung Muara, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Lingkungan. Dan Pola Proses Migrasi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara. Jenis Migrasi, Jalur Migrasi, Siapa Yang Migrasi, Periode Migrasi. Dan juga Dampak dari Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Demografinya, Faktor Lingkungan. Dan Sarana Prasarana yang Aktif di Desa Tanjung Muara, Struktur Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

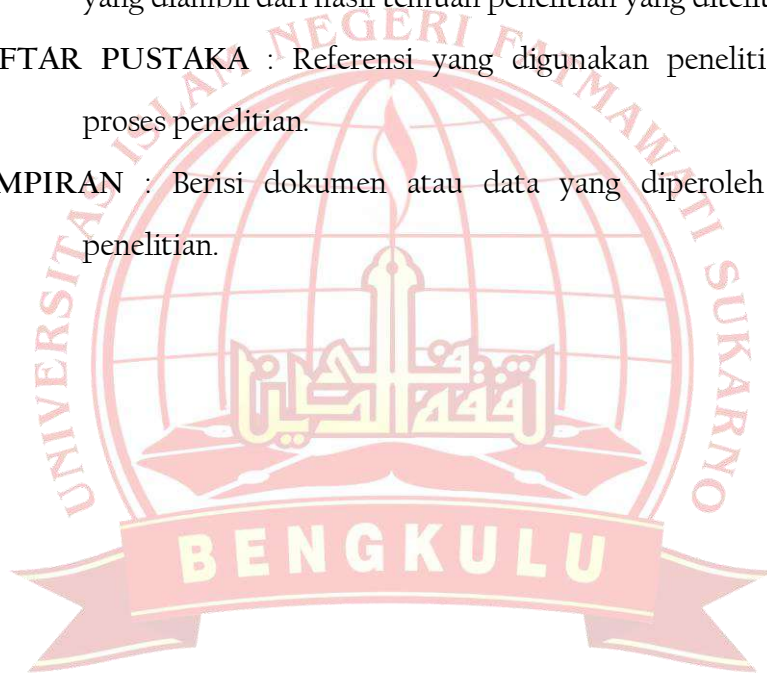
BAB IV : Bab ini Membahas tentang Aktivitas Religi yang ada di Desa Tanjung Muara, Kegiatan Keagamaan Rutin masyarakat Desa Tanjung Muara

Kabupaten Bengkulu Utara. Dan Peran Keagamaan Tokoh Agama, Dan juga Partisipasi Generasi Muda dalam Aktivitas Religi yakni Pengajian Ibu-Ibu, Dan Aktivitas Religi TPQ, dan Membahas Kegiatan yang ada di Desa Acara-Acara tertentu.

BAB V : Penutup Terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi Penelitian, dalam bab ini, peneliti memaparkan Kesimpulan yang diambil dari hasil temuan penelitian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA : Referensi yang digunakan peneliti selama proses penelitian.

LAMPIRAN : Berisi dokumen atau data yang diperoleh selama penelitian.



BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Muara

Desa Tanjung Muara ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara. Desa ini mulai berkembang sejak tahun 1980 sebagai daerah permukiman masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, desa mengalami perkembangan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial budaya. Sebelum terjadinya Migrasi ke Desa Tanjung Muara ini, Pada Tahun 1980 masih hutan dan belum banyak penduduk yang menetap. Di karenakan akses untuk masuk ke Desa Tanjung muara masih belum memungkinkan setelah terjadinya Migrasi ke di Desa Tanjung Muara ini Dampak positifnya menjadi suatu Desa yang ramai dan juga berkembang apalagi tahun 2025 semuanya rata-rata Penduduk Desa sudah punya perkebunan sawit sendiri.⁴³

1. Letak Geografis Sejarah Desa Tanjung Muara Dan Batas Wilayah

Kabupaten Bengkulu Utara sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu, letaknya secara geografis antara lain sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muko-Muko, disebelah selatan berbatasan dengan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, disebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan disebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Kabupaten

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Rier selaku Sekdes Desa Tanjung Muara tahun 2022 pada tanggal 2 Agustus 2025

Lebong. Adapun luas wilayah tahun 1980 2460,69 H, jumlah penduduk 1185 jiwa tahun 2025. Letak astronomisnya antara 2°15' sampai 4°00' Lintang Selatan dan antara 101°32' sampai 102°8' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 4.424,60 kilometer persegi.⁴⁴

Pada saat Bengkulu masih bersama ke Provinsi Sumatera Selatan, UU Darurat No.4 Tahun 1956 tentang menyatakan Bengkulu Utara sebagai kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan dengan Ibu kota di Kota madya Bengkulu. Saat pemekaran Provinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara merupakan bagian dari Provinsi Bengkulu melalui UU No. 09 Tahun 1967 tentang (UU Pembentukan Provinsi Bengkulu). Setelah perpindahan Ibu kota dari Kota Bengkulu, sejak tahun 1976 ibu kota Kabupaten Bengkulu Utara pindah dari Kota Bengkulu ke Kota Arga Makmur (melalui PP No. 23 Tahun 1976). Pemekaran Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan UU. Nomor 23 Tahun 2003, tentang Kabupaten Bengkulu Utara mekar menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Mukomuko.⁴⁵

Koordinat geografis Bengkulu Utara di posisi 2°15 – 4° LS dan 102° 32 -102° 8 BT dengan luas wilayah 4.424,60 km². Garis pantai

⁴⁴ Wikipedia, 'Kabupaten Bengkulu Utara', *Wikipedia*, 2024 <https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bengkulu_Utara>.

⁴⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020

yang dimiliki Kabupaten Bengkulu Utara dengan panjang 262,63 km yang mempunyai potensi sumber daya pesisir, pantai, dan laut baik hayati maupun nonhayati yang cukup besar berpeluang untuk dapat dikembangkan dan dikelola sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebuah kabupaten di provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten yang terletak di kawasan pesisir Pantai Barat Sumatra dengan ibu kotanya Arga Makmur, selain mencakup kawasan pesisir pantai barat kabupaten ini juga mencakup Pulau Enggano, sebuah pulau yang terletak di pantai selatan Bengkulu. Kota Arga Makmur berjarak sekitar 60 km dari Kota Bengkulu.⁴⁶

Desa Tanjung Muara ini terletak di kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu Indonesia. Desa Tanjung Muara secara luas wilayah adalah seluas 1.300.50 Ha. Letak Desa Tanjung Muara ini berada di wilayah dataran tinggi, bersampingan dengan Desa Gembung Raya. Desa Tanjung Muara, yang terletak di Bengkulu Utara, memiliki sejarah yang terkait erat dengan suku Rejang, suku serawai, suku padang guci, dan suku jawa. Masyarakat desa ini mayoritas beragama Islam dan memiliki tradisi serta nilai adat istiadat yang dijaga, termasuk musyawarah

⁴⁶ Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah "<https://ppid.bengkuluutarakab.go.id/front/dokumen/detail/500320445>". Diakses tanggal 17 November 2024.

mufakat dan gotong royong.⁴⁷

2.Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Tanjung Muara sebanyak 3.250 jiwa pada tahun 2025 yang terdiri atas laki-laki dan perempuan. Sebagian besar penduduk berada pada usia produktif. Masyarakat desa berasal dari berbagai latar belakang suku, seperti Jawa, Rejang, Pekal, dan Rejang, sehingga menciptakan kehidupan sosial yang beragam.⁴⁸

Pada tahun 1980 awal datang nya para Migrasi ke Desa Tanjung Muara, Desa Tanjung Muara ini belum ada desa sama sekali dan di penuh hutan. Yang pertama kali orang datang ke desa tersebut bernama Bapak Kanedi, pertama sekali beliau datang bukan mau membentuk desa tetapi mau berkebun yakni berkebun kopi dan coklat, pada zaman presiden Soeharto desa tersebut satu orang mendapatkan lahan atau tanah sekitar 2 Hektar tanah untuk berkebun. Setelah beberapa orang mendapatkan informasi dari pemerintah setiap satu orang mendapatkan 2 hektar tanah maka dari itu banyak sekali berdatangan orang-orang dari Suku Rejang, Suku Serawai, Suku Kedurang, Suku Jawa, dan Suku Pekal.⁴⁹

“kata dari bapak kenedi orang yang pertama kali datang ke desa tanjung muara ay lemak nian kami dape lahan 2 hektar tanah setiap satu kk mano dak senang

⁴⁷ Hasil wawancara awal, Tanggal 20 mei 2025. dengan bapak priyanto selaku kepala desa Tanjung Muara di tahun 2014.

⁴⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, *Kecamatan dalam Angka Tahun 2024* (Kabupaten/Kota: BPS Kabupaten/Kota, 2024), halaman yang memuat kondisi geografis wilayah.

⁴⁹ Wawancara dengan bapak kenedi orang pertama kali datang ke desa tanjung muara, 9 juli 2025

kami bekebon. Galak galo kami bekebon di kasih tanah.”⁵⁰

Artinya : kami sangat senang sekali mendapatkan lahan 2 Hektar per satu KK, bagaimana tidak senang kalau berkebun kami di kasih tanah”.

Tujuan awal masyarakat datang ke Desa Tanjung Muara ini dengan niat bercocok tanam yakni berkebun kopi dan coklat, pada waktu awal-awal ada 200 KK (Kartu Kelurga) yang datang pertama kali untuk membuka lahan pertanian. Yang mana mereka semua berasal dari suku pasma / kedurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti mengatakan :

“ memang dari awal kami datang ke desa ni niat nak bekebon dak ado tau samo sekali bakal jadi desa ni, tapi alhamdulillah kami pacak nalak makan dari bekebon nilah”⁵¹

Artinya : “memang dari dulu kami datang ke desa ini niat mau berkebun, belum tau seiring berjalan waktu bisa jadi suatu desa, tapi alhamdulillah kami bisa mencari makan dari hasil berkebun”

Dari tahun 1980-1997 itu sudah banyak sekali masyarakat di Desa Tanjung Muara ini. Di akhir tahun 1997 mereka membentuk hutan itu menjadi sebuah desa yang di beri nama Tanjung Muara. Awal mula terjadinya nama Desa Tanjung Muara karena sempat adanya pertengkaran antara dua desa yakni Desa Tanjung Kemenyan dan Desa Muara Santan. Dari itulah di gabung dua desa tersebut

⁵⁰ Wawancara dengan bapak kenedi orang yang pertama kali datang ke desa tanjung muara, 9 juli 2025

⁵¹ Wawancara dengan ibu siti selaku warga desa tanjung muara, 10 juli 2025

menjadi satu desa yang bernama Tanjung Muara.⁵²

Tanjung di ambil dari nama Desa Tanjung Kemenyan, sedangkan Muara di ambil dari nama Desa Muara Santan. Pada 1997 itu membentuk yang namanya Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara, dan mulai membentuk stuktur Desa Tanjung Muara ini. Pada 1997 baru di sahkan nama Desa yang dahulu namanya Trans Prambah menjadi suatu Desa Tanjung Muara.⁵³ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak irahman mengatakan :

“Bapak Irahman membenarkan bahwa nama desa terbentuk menjadi desa tanjung muara itu karena Dari pada ribut terus masalah namo desa ni, makanya kami ambil sesuai kesepakatan dua desa tanjung kemnyan dan desa muara santan sayo sebagai kepala desa tau sejarah ini makanya di jadikan namo desa kito tanjung muara, karno muara itu di hulu dan tanjung ini di ujung deso jadi la kito ni besatu dari dua desa tersebut”⁵⁴

3.Kondisi Sosial Ekonomi

Mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani, berkebun, berdagang, dan bekerja sebagai pegawai swasta maupun aparatur sipil negara. Komoditas utama yang dihasilkan meliputi kelapa sawit, dan karet. Selain sektor pertanian, terdapat pula usaha kecil dan menengah yang menjadi sumber

⁵² Wawancara dengan bapak kenedi orang pertama sekali datang ke desa tanjung muara, 9 juli 2025

⁵³ Wawancara dengan bapak Irahman kepala desa tahun 2000, 10 juli 2025

⁵⁴ Wawancara dengan bapak irwansyah selaku kepala desa tanjung muara 2025, 10 juli 2025

pendapatan.⁵⁵

4. Agama

1. Agama Islam

Keberagaman agama masyarakat Desa Tanjung Muara menunjukkan adanya kehidupan sosial yang harmonis antarumat beragama. Mayoritas penduduk desa memeluk agama Islam, sedangkan sebagian lainnya menganut agama Non Muslim/Kristen. Aktivitas keagamaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan ibadah, pengajian, perayaan hari besar keagamaan, serta kegiatan sosial yang berhubungan dengan kehidupan religi masyarakat.⁵⁶ Masyarakat Desa Tanjung Muara hidup dalam suasana yang rukun dan menjunjung tinggi nilai gotong royong. Aktivitas keagamaan berlangsung secara aktif melalui kegiatan ibadah rutin, pengajian, peringatan hari besar keagamaan, dan kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh lembaga keagamaan. Kehidupan sosial masyarakat juga ditandai dengan kerja sama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti gotong royong, musyawarah desa, dan perayaan hari-hari

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Rier Desa Tanjung Muara, tanggal 10 Januari 2025, di Kantor Desa Tanjung Muara

⁵⁶ Pemerintah Desa Tanjung Muara, *Profil Desa Tanjung Muara Tahun 2024* (Suka Maju: Pemerintah Desa Tanjung Muara, 2024), 15.

besar nasional maupun keagamaan.⁵⁷

2. Agama Kristen

Agama Kristen adalah agama monoteistik Abrahamik yang berdasar pada riwayat hidup, ajaran, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus. Umat Kristen meyakini bahwa Yesus adalah Anak Allah serta Juru Selamat (Mesias) bagi umat manusia yang menebus dosa.⁵⁸

Di Desa Tanjung Muara ini yang beragama Kristen hanya ada beberapa kk jika di lihat dari Hasil wawancara dengan Bapak Rier Selaku Sekdes menjelaskan terdata yang Kristen hanya ada 5 KK. Maka dari itu mayoritas Agama di Desa Tanjung Muara yakni Agama Islam.⁵⁹

B. Jalan Migrasi

Migrasi internal adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain di dalam batas satu negara untuk tinggal di tempat baru. perpindahan orang di dalam suatu negara yang melibatkan pembentukan tempat tinggal baru, baik sementara maupun permanen. Perpindahan ini dapat bersifat sukarela, seperti halnya seseorang yang memutuskan untuk pindah dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan, atau dapat bersifat paksa, yang dalam hal ini merujuk pada perpindahan Pengungsi Internal (IDP), yang dijelaskan lebih lanjut

⁵⁷ Hasil wawancara Dengan Bapak Adri, Selaku kadun Desa Tanjung Muara 5 Agustus 2025

⁵⁸ Alister E. McGrath, *Christian Theology: An Introduction*, edisi ke-6 (Wiley-Blackwell, 2017), hlm. 1-10.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Rier selaku Sekdes Desa Tanjung Muara 29 Agustus 2025

dalam sub-bagian bab ini tentang pengungsian paksa. Penting untuk dicatat bahwa istilah ini mencakup warga negara asing maupun warga negara setempat, asalkan perpindahan tersebut melibatkan perubahan tempat tinggal.⁶⁰

Mengingat besarnya kesenjangan standar hidup antar unit administratif, mempelajari migrasi internal penting untuk mengurangi ketidaksetaraan geografis di dalam negeri. Misalnya, mempelajari migrasi dari pedesaan ke perkotaan dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebijakan yang mendorong migrasi yang terkait dengan peluang kerja bagi masyarakat miskin di pedesaan⁶¹

Urbanisasi, atau perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan, didefinisikan lebih formal oleh Komisi. Kependudukan dan Pembangunan PBB sebagai “perubahan populasi yang tersebar di pemukiman pedesaan yang lebih kecil, di mana pertanian merupakan aktivitas dominan, menuju populasi yang terkonsentrasi di pemukiman perkotaan yang lebih besar dan padat yang dicirikan oleh domain kegiatan industri dan jasa”⁶² Mengingat meningkatnya laju urbanisasi di banyak negara berpenghasilan rendah, mempelajari migrasi internal penting untuk memahami mengapa migran internal dan rumah tangga mereka memilih untuk menetap di lingkungan tertentu dan bagaimana pilihan tersebut memengaruhi akses ke

⁶⁰ International Organization for Migration (IOM), *World Migration Report 2020* (Jenewa: IOM, 2019), hlm. 45.

⁶¹ Sarah Kirchberger, *Judul Buku Lengkap di Sini* (Berlin: Springer, 2021), hlm. 45.

⁶² ECOSOC (United Nations Economic and Social Council), *Judul Dokumen atau Laporan Tahun 2018* (New York: PBB, 2018), 22.

layanan dasar, perencanaan kota, ketidaksetaraan, dan mobilitas antar generasi. Namun, data migrasi internal juga dapat digunakan untuk mempelajari eksodus perkotaan ke pedesaan atau perpindahan dari kota besar ke kota kecil.⁶³

1. Jenis-Jenis Migrasi Internal

- **Urbanisasi** : Pindah dari desa ke kota. Urbanisasi merupakan perpindahan atau mobilisasi masyarakat dari desa ke kota. Banyak alasan yang mengakibatkan meningkatnya urbanisasi di kota, contoh nya alasan ekonomi. Dari segi ekonomi, warga pedesaan melaksanakan urbanisasi supaya bisa mencari pekerjaan di kota juga memperoleh pendapatan yg lebih tinggi. Kesenjangan pendapatan antara pedesaan dan perkotaan menyebabkan meningkatnya urbanisasi. Dengan banyak lapangan kerja yang ada di kota juga mendorong banyak warga desa melakukan urbanisasi karena ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dan gaji yang baik di kota.⁶⁴
- **Transmigrasi**: Pindah dari pulau padat ke pulau jarang penduduk. Transmigrasi adalah program resmi perpindahan penduduk dari wilayah atau pulau yang padat penduduk (seperti Jawa) ke pulau

⁶³ Sarah Kirchberger, "Judul Artikel," *Nama Jurnal* 12, no. 3 (2021): 112

⁶⁴ Creswell, J.W. (2014). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches."

yang jarang penduduknya (seperti Sumatera, Kalimantan, atau Papua) di dalam satu Negara.⁶⁵

- **Ruralisasi:** Pindah dari kota kembali ke desa, Ruralisasi adalah proses perpindahan penduduk dari wilayah perkotaan kembali ke daerah pedesaan untuk menetap. Fenomena ini merupakan kebalikan dari urbanisasi, yang biasanya dilatarbelakangi oleh keinginan mencari suasana tenang, biaya hidup yang lebih murah, atau kejenuhan dengan kehidupan kota.⁶⁶
- **Migrasi antar-regional:** Pindah dari satu daerah atau provinsi ke daerah lain Migrasi antar-regional adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah atau kawasan geografis besar ke kawasan geografis lain (seperti antarprovinsi, antarpulau, atau antarnegara/antarbenua). Perpindahan ini umumnya terjadi karena adanya perbedaan tingkat pembangunan, fasilitas, atau kesempatan kerja

2. Jalur Migrasi Desa Tanjung Muara

- **Jalur Darat:** Rute perpindahan lewat daratan atau antarwilayah darat yang terhubung secara geografis. Jalur darat adalah rute perjalanan atau perpindahan yang melalui permukaan daratan antarwilayah yang saling terhubung secara fisik. Rute ini menggunakan sarana jalan raya atau jalur rel untuk memindahkan

⁶⁵ Direktorat Jenderal Transmigrasi, *Transmigrasi dan Pembangunan Kawasan*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

⁶⁶ Budi Hardiman, *Sosiologi Pedesaan dan Perpindahan Penduduk* (Jakarta: Pustaka Utama, 2021), hlm. 45.

orang, kendaraan, dan barang dari satu tempat ke tempat lain di atas daratan.⁶⁷

- **Jalur Tradisional/Berantai (*Chain Migration*):** Rute turun-temurun yang diikuti oleh kelompok migran baru berdasarkan informasi dari kerabat atau kaum pendahulu di daerah tujuan. Jalur tradisional atau berantai (*chain migration*) adalah proses perpindahan penduduk di mana migran berikutnya mengikuti jejak anggota keluarga, kerabat, atau kelompok masyarakat dari daerah asal yang sudah lebih dulu pindah dan mapan di daerah tujuan. Proses ini sangat didukung oleh jaringan sosial yang memberikan bantuan berupa informasi, tempat tinggal, hingga pekerjaan awal.⁶⁸

C. Aktivitas Religi Migrasi Penduduk Desa Tanjung Muara

1. Pengajian

Desa Tanjung Muara ini yang terletak di Kabupaten Bengkulu Utara, memiliki Aktivitas keagamaan yakni Pengajian setiap seminggu sekali di adakan pada hari Jum'at dan sabtu biasanya setelah sholat Jum'at. Desa Tanjung Muara sebagian besar menganut ajaran Islam, kegiatan tersebut dipertahankan oleh masyarakat Desa Tanjung Muara sejak dahulu sampai sekarang. Adapun Kegiatan Pengajian tersebut adalah:

- a. Barzanji, yaitu kegiatan membaca kitab Al-Barzanji yang

⁶⁷ Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Data dan Informasi Transmigrasi*, Jakarta: Kemendes PDTT.

⁶⁸ Everett S. Lee, "A Theory of Migration," *Demography*, Vol. 3, No. 1 (1966), hlm. 47-57.

sering dilakukan pada saat khitanan dan pernikahan.

- b. Yasinan, budaya ini dilaksanakan memeriahkan acara pernikahan, khitanan, dan hari-hari besar agama islam.
- c. Tahlil, kegiatan tahlil merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat masyarakat jika ada warga yang meminta dilakukan yasinan di rumah mereka.
- d. Rebana: Kegiatan kesenian ini dilakukan untuk
- e. Masyarakat Desa Tanjung Muara mempunyai hajat kematian, acara tahlil tersebut dilakukan oleh Bapak-bapak dan Ibu/ibu dirumah penduduk yang mempunyai hajat tersebut.
- f. Khataman Qur'an, setiap satu tahun sekali di adakan Khataman Qur'an di masjid Lhoirunnisah Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara⁶⁹

Agama yang diyakini dalam masyarakat Desa Tanjung Muara adalah mayoritas memeluk Agama Islam. Tetapi ada juga beberapa orang memeluk Agama Non Muslim. Pelaksanaan keagamaan di Desa Tanjung Muara sangat Kental, baik dalam Ritual wajib individu maupun Ibadah kemasyarakatan. Bagi orang Islam kegiatan keagamaan diwujudkan dalam bentuk ibadah, pengajian, peringatan hari besar Islam, silaturahmi, zakat, infaq, dan sebagainya, baik diselenggarakan di masjid, mushollah, maupun dirumah penduduk. Kondisi masyarakat Desa Tanjung Muara yang beragama Islam, membuat kegiatan di Desa tersebut sangat erat

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Sulisthyadi Desa Tanjung Muara, 13 Mei 2025

berhubungan dengan nuansa Islam. Sedangkan non Muslim kegiatannya beribadah di rumahnya saja. Jika ada kegiatan mereka menghormati atau saling menghargai. Hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada dan dilaksanakan, seperti pengajian rutin, peringatan hari besar Islam dan lainnya. Sehingga untuk menjaga dan melestarikan keberagaman pada masyarakat di Desa Tanjung Muara sangat tergantung pada warganya.⁷⁰

2. Kondisi Sosial Desa Tanjung Muara

Kondisi Sosial Keadaan Sosial berisikan tentang data-data keadaan sosial masyarakat yang mencakup agama, keadaan kesehatan, kemiskinan, serta penyandang masalah sosial. Kondisi sosial mengacu pada keadaan, situasi, atau faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan, kesejahteraan, dan interaksi antar individu dalam masyarakat. Kondisi sosial mencakup berbagai aspek seperti hubungan antarmanusia, lingkungan pergaulan, status sosial, serta hak dan kewajiban dalam masyarakat.

a. Kondisi Ekonomi

Kondisi Ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus di perjelaskan. Masyarakat yang ada di desa Tanjung Muara ini rata-rata petani sawit, karena Desa Tanjung Muara ini memiliki dataran

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Khoilil Anwar Imam Masjid Desa Tanjung Muara, 13 mei 2025

tinggi.⁷¹

Penghasilan utama Kabupaten Bengkulu Utara berasal dari sektor pertanian, perkebunan. Sektor pertanian didukung oleh tanaman pangan seperti jagung, ubi kayu, dan ubi jalar, serta tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi robusta. Laporan BPS juga menyebutkan bahwa produksi kelapa sawit cukup signifikan.⁷²

Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar suku dan tidak saling berbaaur antar suku yang lain, sifat kegotong royongan dan kekeluargaan. Kehidupan sosial masyarakat Desa Tanjung Muara terdiri dari interaksi sosial, nilai sosial, dan tingkat pendidikan sedangkan gambaran kehidupan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Muara ini terdiri dari kepemilikan rumah tempat tinggal, luasnya tanah yang dimilikinya.

b. Kondisi Pendidikan

Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global di masa depan. Pendidikan yang tinggi tidak mudah didapat bagi anak, terutama di daerah pedesaan, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain berasal dari orang tua. menjelaskan bahwa faktor orang tua dalam keberhasilan

⁷¹ Z. Hefln Frinces, 'Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58–81.

⁷² Prof. M Yamin, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu utara (*Statistics of Bengkulu Utara Regency*) hlm 28

belajar anaknya sangat dominan. Banyak peneliti baik dari dalam maupun dari luar negeri menemukan kesimpulan tersebut. Faktor orang tua dapat dikategorikan ke dalam dua variabel, Variabel struktural dan variabel proses. Yang dikategorikan variabel struktural antara lain latar belakang status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua.

Sedangkan proses adalah perilaku orang tua dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada anaknya dalam belajar. Pendidikan sangat penting, mengingat tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang. Tingkat pendidikan di Desa Tanjung Muara masih tergolong rendah, hal ini terjadi karena keadaan ekonomi masyarakat yang rendah, sehingga banyak masyarakat yang tidak melanjutkan sekolah bahkan tidak bersekolah sama sekali.⁷³

3. Sarana dan prasarana Di Desa Tanjung Muara

Desa Tanjung Muara memiliki berbagai sarana untuk mendukung kegiatan masyarakat karena merupakan Desa yang aktif dalam berbagai kegiatan dibidang keagamaan dan pendidikan. Desa Tanjung Muara sendiri hanya memiliki TK dan SD sebagai fasilitas pendidikan, untuk sekolah tingkat Menengah dan atas (SMP/PESANTREN) terdapat di Desa sebelah yakni SMP yang

⁷³ Frinces, Z. Hefln, 'Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7.April (2010), 58-81

terletak di Desa Gembung Raya, Sedangkan Pesantren AL-UM di Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya. Dengan adanya fasilitas-fasilitas baik itu fasilitas keagamaan, pendidikan dan pemerintahan masyarakat Desa sangat terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Berikut data fasilitas Desa Tanjung Muara.

Tabel 2.2
Fasilitas Tanjung Muara

No	Nama fasilitas	Bentuk fasilitas	Jumlah
1.	Kantor Desa	Pelayanan Masyarakat	1 Unit
2.	Balai Desa	Mengadakan Rapat/Posyandu	4 Unit
2.	Pendidikan	TK	2 Unit
		SD	2 Unit
3.	Tempat Ibadah	Masjid	4 Unit
4.	Kesehatan	Puskesmas	1 Unit

Sumber: data Monografi Migrasi Desa Tanjung Muara tahun 2025,
diambil pada 6 Juni 2025.⁷⁴

⁷⁴ Data monografi desa Tanjung Muara 2025.

Desa Tanjung Muara memiliki beberapa Fasilitas seperti yang di jelaskan di atas guna melengkapi sarana pelayanan masyarakat Desa Tanjung Muara dengan adanya fasilitas tersebut, maka dapat memudahkan kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Belum/Tidak/Sudah Tidak Sekolah	445 Jiwa
2.	SD/MI	209 Jiwa
3	SMA/SLTA	50 Jiwa
4	Perguruan Tinggi	30

Sumber: Data Monografi Migrasi Desa Tanjung Muara 2025,

Diambil pada 6 Juni 2025⁹

BAB III

SEJARAH MIGRASI DESA TANJUNG MUARA

A. Latar Belakang Migrasi Desa Tanjung Muara

Tahun 1980 menjadi era penting migrasi penduduk, terutama di Indonesia, dengan program transmigrasi yang massif dari Jawa ke luar Jawa untuk pemerataan penduduk dan pembangunan, serta migrasi spontan seperti orang Madura ke Sendang Biru karena faktor ekonomi dan lingkungan. Tahapan tahun 1980 di Desa Tanjung Muara ini yang datang lebih banyak yakni suku Serawai dan Kedurang.

Migrasi di Desa Tanjung Muara ini Ada 2 tahapan, sering disebut juga migrasi bertahap atau multi-tahap, adalah pola perpindahan penduduk yang melibatkan perpindahan awal ke satu lokasi, diikuti oleh perpindahan berikutnya ke lokasi lain, bukan langsung dari asal ke tujuan akhir, seringkali untuk membangun basis sebelum pindah lebih jauh, atau dalam konteks teknologi, untuk migrasi sistem data yang kompleks menjadi dua fase (ke sistem lama dan baru). Ini berbeda dari migrasi langsung, karena mencakup pergerakan dinamis, seperti dari desa ke kota (urbanisasi), lalu kembali ke desa (ruralisasi), atau membangun koneksi di daerah baru sebelum pindah lagi.⁷⁵ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nirwan Sebagai salah satu masyarakat yang migrasi dari Suku Serawai ke Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara :

“Tahun 80an tu la banyak nian yang dating mulai jak suku serawai dengan

⁷⁵ Santoso, Iman M. 2012. Perspektif Imigrasi dalam Migrasi Manusia. Jakarta. Pustaka Reka Cipta

kedurang karno jemo dulu dapat berita ado lukak pembukaan lahan baru di daerah Tanjung muara”

Artinya :

“ Tahun 1980 yang banyak sekali datang yakni dari suku Serawai dan Suku Kedurang karena mereka terlebih dahulu mendapatkan informasi bahwa Pembukaan Lahan baru di wilayah Desa Tanjung Muara ini.”⁷⁶

Tahapan migrasi penduduk secara umum terbagi menjadi tiga fase utama: **pra-migrasi** (perencanaan dan pengambilan keputusan untuk pindah), **migrasi** (proses perpindahan fisik), dan **pasca-migrasi** (adaptasi di tempat baru seperti integrasi sosial, ekonomi, dan budaya). Siklus ini mencakup berbagai kegiatan seperti persiapan sebelum berangkat, perjalanan, kedatangan, masa tinggal, hingga reintegrasi atau kepulangan (sementara/permane).⁷⁷

Migrasi yang terjadi di Desa Tanjung Muara yakni menggunakan semua fase atau 3 tahapan seperti yang di jelaskan di atas, migrasi penduduk suku serawai sebelumnya sudah ada perencanaan migrasi di karenakan melalui pernikahan dengan penduduk Desa Tanjung Muara ini. Dampaknya sebelum mereka Migrasi ke Desa Tanjung Muara itu

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Nirwan Selaku suku Serawai asli pada tgl 20 Januari 2026 jam 03 wib.

⁷⁷ Dwi Atmanto, *Migrasi Internasional: Perspektif Sosiologis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), 45-47.

masih sepi atau sunyi, setelah mereka ber Migrasi ke Desa Tanjung Muara ini dampak nya menjadi positif atau lebih baik. Dengan adanya mereka penduduk tambah ramai.⁷⁸

Migrasi 2 tahapan merujuk pada proses perpindahan yang tidak langsung, tetapi melalui perantara atau dengan pola berulang, baik dalam konteks manusia maupun data/sistem. Sedangkan tahapan Migrasi Penduduk Desa Tanjung Muara ke dua yakni di susul oleh Suku Rejang, Suku Jawa, dan Suku Pekal, di karenakan mereka tau dari sanak saudara yang terlebih dahulu pergi ke Desa Tanjung Muara ini melalui Pernikahan dan juga terdengar dari mulut ke mulut orang yang tinggal di Desa Tanjung Muara Tersebut. Berdasar wawancara dengan Bapak Adri Selaku Prangkat Desa yakni:

“ Memang Benar yang pertama kali datang ke Desa Tanjung Muara ini Suku Serawai Dan Kedurang setelah itu baru di susul Tahapan ke 2 yaitu oleh suku- suku lainnya Seperti Suku Rejang, Suku Jawa, Dan Suku Pekal.⁷⁹

Tahapan-tahapan tersebut dimulai dengan kegiatan sebelum keberangkatan dan berlanjut melalui transit, kedatangan, masa tinggal, sirkulasi, kepulangan sementara atau permanen, dan integrasi

⁷⁸ Wawancara dengan bapak Kenedi selaku penduduk asli Desa Tanjung Muara.26 Agustus 2026

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Adri Selaku Kadun Desa Tanjung Muara pada Tanggal 21 Januari 2026.

berkelanjutan.⁸⁰

Migrasi dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan menetap sementara atau permanen. Perpindahan ini umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di Desa Tanjung Muara ini, di antaranya faktor ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan.⁸¹

B. Suku-Suku Yang Migrasi Ke Desa Tanjung Muara

1. Suku Rejang

Suku Rejang merupakan salah satu suku terbesar yang mendiami Provinsi Bengkulu. Dipercaya sebagai penduduk asli daerah tersebut, Suku Rejang adalah suku tertua di Bumi Rafflesia. Mereka tersebar di Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, dan Lebong. Suku Rejang juga salah satu suku tertua di Sumatera Selatan. Sangat menarik untuk mempelajari secara mendalam adat istiadat, budaya, pandangan hidup, hukum atau norma masyarakat yang berlaku di sana, serta pola budaya dan komunikasi yang menjadi ciri khasnya Suku Rejang diakui sebagai salah satu penduduk asli [Bengkulu](#).⁸²

Adapun pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai cara seperti wawancara

⁸⁰ Elizabeth Jelin, "Migration and the Politics of Identity," dalam *Global Migrations: Challenges to Citizenship and Social Inclusion*, ed. Marco Giugni and Florence Passy (Geneva: United Nations Press, 2018), 112.

⁸¹ Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Economic Development*, 12th ed. (New York: Pearson Education, 2015), 338.

⁸² Tim Satu-Satunya PKM Penelitian Sosiohumaniora UGM Berhasil Mengantongi 2 Emas di PIMNAS 2018*. Diakses tanggal 04-05-2025.

dengan narasumber dan observasi lapangan peneliti. Salah satu suku penting yang tinggal di Provinsi Bengkulu adalah suku Rejang. Suku Rejang tersebar di berbagai kabupaten / kota di Provinsi Bengkulu, mayoritas suku Rejang beragama Islam.

Sejarah kedatangan masyarakat Rejang ke [tanahnya](#) yang sekarang secara umum dipercayai sama dengan kedatangan masyarakat penutur bahasa Austronesia lainnya. Rejang diyakini berasal dari suatu daerah di utara Kepulauan Indonesia saat ini. Beberapa menyebut wilayah tersebut sebagai [Hindia Belakang](#). Dalam *Kebudayaan Rejang* karya Ekorusyono, disebutkan bahwa sekurang-kurangnya abad ke-2 Masehi, nenek moyang Rejang berlayar melintasi lautan dan menepi di pesisir barat Sumatra. Mereka lalu menduduki daerah hilir [Sungai Ketahun](#) sebelum akhirnya terus menyusuri sungai tersebut hingga sampai ke wilayah Lebong, yang kala itu dinamai Renah Sekalawi.⁸³

2. Suku Serawai

Awal mula Sejarah suku Serawai masih belum dapat dirumuskan secara ilmiah, baik dalam bentuk berupa tulisan maupun dalam bentuk berupa publikasi. Awal mula suku Serawai hanya didapatkan dari penjelasan atau cerita dari orang tua, kebiasaan mewariskan sejarah secara lisan berdampak terhadap validasi sejarah suku Serawai sekarang karena masyarakat Serawai dulu kurang dalam budaya menulis.

⁸³ ["Gambaran Umum Kondisi Daerah". Kabupaten Rejang Lebong](#). Diakses tanggal 30 April 2025

Awal dari Serawai ini berasal dari kata sauwai yang berarti bagian dari dua buah sungai yang terdapat pada Sumatra Selatan yaitu perairan sungai Seluma dan perairan sungai Musi yang terdapat bukit capang sebagai pembatas dari kedua sungai tersebut. Kerajaan Serawai ini ditemukan pada daerah sungai Bengkenang sampai ke muara sungai Jenggalu, namun kerajaan ini akhirnya terpisah-pisah menjadi kerajaan kecil yang disebut margo. Terdapat beberapa marga yang berada di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu Ulu Manna Ilir, Ulu Manna Ulu, Kedurang, Anak Dusun Tinggi, VII Pucukan, Anak Lubuk Sirih, Pasar Manna, Tanjung dan Raya Anak Gumay. Suku Serawai adalah suku budaya orang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, suku Serawai ini tidak jauh bedanya dengan suku melayu.⁸⁴

3. Suku Kedurang

Kedurang adalah sebuah Kecamatan di Bengkulu Selatan. Kondisi alamnya bertebing-tebing yang dialiri sungai yang jernih dan bebatuan. Kedurang tampak hijau dengan bukit barisan di tepinya, karena dekat dengan pegunungan, tanahnya berbatu.

Kedurang adalah berasal dari suku Pasemah. Kedurang adalah sebuah [kecamatan](#) di Kabupaten [Bengkulu Selatan](#), [Bengkulu](#).⁸⁵

4. Suku Jawa

⁸⁴ Fajarini Ulfah. *Sosio Didaktika (Jurnal)*. Vol. 1, No. 2 Des 2014. Di Akses 2 Juni 2025

⁸⁵ BPS Kabupaten Bengkulu Selatan (26 September 2024). [Kecamatan Kedurang dalam Angka 2024](#). [Manna](#): BPS Kabupaten Bengkulu Selatan. hlm. 5.

Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2010 setidaknya 40,05% penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa (Badan Pusat Statistik Nasional Republik Indonesia, 2019). Selain di ketiga provinsi tersebut, suku Jawa banyak bermukim di Lampung, Jakarta, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Banten, dan Kalimantan Timur. Di Jawa Barat mereka banyak ditemukan di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, dan Kota Cirebon. Suku Jawa juga memiliki sub-suku, seperti Suku Osing, Orang Samin, Suku Tengger, dan lain-lain. Suku Jawa merupakan kelompok etnis terbesar di Indonesia dan di [Asia Tenggara](#) secara keseluruhan. Bahasa asli mereka adalah [bahasa Jawa](#), yang merupakan [bahasa Austronesia](#) terbesar dalam hal jumlah penutur asli dan juga [bahasa daerah](#) terbesar di Asia Tenggara.⁸⁶

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu yang dikeluarkan tahun 2010, dari semua suku yang ada Provinsi Bengkulu, Suku Jawa paling mendominasi. Yakni mencapai 22,6 Persen. Kemudian disusul Suku Rejang sebanyak 20,6 persen, berikutnya Suku Serawai 18,9 persen. Sedangkan suku asli Bengkulu berada di posisi ke 4 sebanyak 16,4 persen.

5. Suku Pekal

⁸⁶ Naim, Akhsan; Syaputra, Hendry (2011). [Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010](#). Jakarta: Badan Pusat Statistik. hlm. 34–38. [ISBN 9789790644175](#).

Suku Pekal atau Pikal adalah suku bangsa atau kelompok etnik yang mendiami daerah Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu, dan juga wilayah sekitar Kabupaten Mukomuko yang berada dekat perbatasan Jambi dan Sumatera Barat. Populasi suku Pekal pada sensus tahun 2000 yakni sebesar 100.000 orang. Pekal berasal dari kata “mengkal” yang berarti belum matang namun sudah tidak lagi mentah. Suku Pekal merupakan suku bangsa yang mendiami Kabupaten Bengkulu Utara dan wilayah sekitar Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu.⁸⁷

Adapun hasil penelitian penulis pada tahun 2025 dengan melakukan wawancara langsung bersama sekretaris Desa Tanjung Muara dengan meliputi Tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Dalam Setiap Suku

No	Nama Suku	Jumlah
1.	Suku Rejang	80 Jiwa
2.	Suku Serawai	116 Jiwa
3.	Suku Kedurang	379 Jiwa
4.	Suku Jawa	550 Jiwa
5.	Suku Pekal	60 Jiwa

⁸⁷ Oudhof, Ko; Harmsen, Carel; Loozen, Suzanne; Choenn, Chan (2011). [*Omvang en spreiding van Surinaamse bevolkingsgroepen in Nederland*](#) (PDF) (dalam bahasa Belanda). Centraal Bureau voor de Statistiek Nederland. hlm. 103.

	Jumlah	1.185 jiwa
--	--------	------------

Sumber: Data Monografi Migrasi Desa Tanjung Muara Tahun 2025,
diambil pada 30 April 2025.⁸⁸

C. Faktor-Faktor Pendorong Migrasi Desa Tanjung Muara :

1. Faktor Ekonomi Dan Faktor Sosial Desa Tanjung Muara

Faktor Ekonomi yang menjadi pendorong atau penyebab migrasi ke Desa Tanjung Muara yakni Sumber daya alam semakin berkurang, Lapangan pekerjaan semakin sempit, karena tenaga kerja digantikan oleh teknologi-teknologi yang digerakkan oleh mesin Terdapat tekanan atau diskriminasi agama, suku, politik, dan budaya di daerah asal Tidak ada kecocokan dengan budaya atau adat daerah asal Bencana alam.⁸⁹ Sedangkan di Desa Tanjung Muara ini merupakan temuan baru untuk memulai kehidupan yang lebih baik serta menjalin hubungan dengan orang-orang baru yang ada di Desa Tanjung Muara, khususnya yang berhubungan dengan usahanya untuk memenuhi kebutuhan.⁹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Pertumbuhan penduduk tidak hanya merupakan

⁸⁸ Data Monografi desa Tanjung Muara tahun 2024

⁸⁹ Artikel yang diakses 10 Agustus 2025 (Faktor pendorong Migrasi) <https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/25/163240969/4-faktor-pendorong-terjadinya-migrasi-beserta-contohnya>.

⁹⁰ Artikel faktor pendorong Migrasi ekonomi (<https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/25/163240969/4-faktor-pendorong-terjadinya-migrasi-beserta-contohnya>).

perkembangan kehidupan sosial ekonomi suatu daerah saja, melainkan dipengaruhi juga oleh berbagai faktor.

a. Ketidaktersediaan Lapangan Kerja

Salah satu alasan utama migrasi adalah **minimnya peluang kerja di daerah asal**, terutama di wilayah pedesaan atau tertinggal. Banyak penduduk desa tidak memiliki pilihan pekerjaan selain bertani atau buruh tani, yang penghasilannya sangat terbatas.⁹¹ Berdasarkan penjelasan dari Ibu Hana asal suku serawai salah satu masyarakat migrasi ke Desa Tanjung Muara mengatakan :

“Aku selaku penduduk pendatang cenderung lewat pandangan aku ndak Migrasi ni karno bada tanah kelahiran nido dapat lukak kerjo yo sesuai dengan kemampuan kami, itula alasan kami pindah ke Tanjung Muara ni.”

Artinya : Saya sebagai Penduduk cenderung bermigrasi karena di daerah asal saya tidak terdapat lapangan pekerjaan yang cukup atau sesuai dengan keterampilan kami, maka itulah salah satu alasan kami pindah ke Desa Tanjung Muara ini”.⁹²

Dalam teori Harris-Todaro, keputusan migrasi didasarkan pada harapan akan pendapatan lebih tinggi di kota dibandingkan di desa, meskipun pekerjaan belum pasti tersedia.⁹³ Kondisi ekonomi yang tidak menentu di desa, seperti gagal panen, harga komoditas yang tidak stabil,

⁹¹ Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education

⁹² Wawancara dengan Ibu Hana Sebagai Masyarakat Migrasi Desa Tanjung Muara, 22 Agustus 2025

⁹³ Hilmi Martin. Middle East Journal of Agriculture Research Volume: 14| Issue: 02| April-June| 2025. *Middle East J.*, 2025, 14.2: 300-332.

dan dampak perubahan iklim, seringkali menyebabkan penurunan penghasilan rumah tangga, mendorong migrasi sebagai jalan keluar.⁹⁴

Migrasi ke Desa Tanjung Muara yakni menjadi lebih baik itulah alasan mereka pindah atau bermigrasi ke Desa Tanjung Muara ini. Sedangkan menurut Hugo menjelaskan bahwa migrasi dilakukan seseorang karena adanya tekanan lingkungan alam, ekonomi, sosial dan budaya. Menghadapi tekanan lingkungan ini ada tiga kemungkinan yang dilakukan masyarakat. Pertama, mereka bertahan di tempat, karena menganggap tempat yang sekarang adalah tempat terbaik dan dianggap paling banyak memberikan keuntungan bagi terpenuhinya kebutuhan hidup. Kedua, mereka pindah tempat atau melakukan migrasi. Ketiga, mereka melakukan peralihan antara keduanya, yaitu tetap tinggal di tempat yang lama tetapi mencari pekerjaan baru secara berkala dan terus menerus atau *commutery*.⁹⁵ Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yanti Sebagai salah satu masyarakat yang migrasi dari Suku Serawai ke Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara :

“Memang Au jak daerah asal serawai ni kekurangan bada untuk kebutuhan seaghi aghi, gagal ngikut jemo panen mako itulah kami I cubo Migrasi ke Tanjung Muara”.

Artinya : Memang benar di tempat asal kami dari suku serawai kurangnya lahan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, resiko

⁹⁴ John R. Harris dan Michael P. Todaro, “Migration, Unemployment and Development: A Two-Sector Analysis,” *The American Economic Review*, Vol. 60, No. 1 (1970), hlm. 126-142.

⁹⁵ Hugo, Graeme J. 1981. “Village-community ties, village norms, and ethnic and social networks: A review of evidence from the Third World,” in Gordon F. DeJong and Robert W. Gardner (eds.), *Migration Decision Making: Multidisciplinary Approaches to Microlevel Studies in Developed and Developing Countries*. New York: Pergamon Press, pp. 186- 225.

kegagalan panen membuat masyarakat desa mencari penghasilan yang lebih stabil melalui migrasi”.⁹⁶

b. Kenaikan Biaya Hidup di Daerah Asal

Meskipun desa dikenal lebih murah, di beberapa daerah biaya hidup (seperti pendidikan, kesehatan, transportasi) ikut naik, **tidak sebanding dengan penghasilan**. Ini juga bisa menjadi pemicu migrasi ke tempat yang dianggap bisa memberikan penghasilan lebih tinggi. Salah satu faktor utama yang mendorong migrasi dari kota ke desa adalah **kenaikan biaya hidup di daerah asal**, khususnya di wilayah perkotaan besar. Biaya hidup yang terus meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan tekanan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, terutama bagi golongan menengah ke bawah. Kenaikan ini dipicu oleh berbagai faktor seperti inflasi bahan pokok, harga sewa tempat tinggal, transportasi, serta kebutuhan pendidikan dan kesehatan yang semakin mahal. Di Kota Bengkulu, meskipun kenaikannya relatif lebih kecil, biaya hidup juga naik dari Rp 7,80 juta pada 2018 menjadi Rp 7,92 juta pada 2022. Perbedaan antara kenaikan biaya hidup dan pertumbuhan pendapatan memicu kesenjangan ekonomi yang mendorong sebagian warga kota untuk pindah ke desa, di mana biaya hidup lebih rendah dan lingkungan sosial dianggap lebih stabil.⁹⁷

c. Keterbatasan Lahan Di Daerah Asal

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku masyarakat suku serawai migrasi. 26 Agustus 2025.

⁹⁷ BengkuluToday.com. (2023). *Mengulik Biaya Hidup di Kota Bengkulu: Hasil Survei Biaya Hidup 2018–2022*. Diakses dari <https://www.bengkulutoday.com>

Keterbatasan lahan pertanian merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya migrasi. Kondisi ini terjadi ketika lahan yang tersedia di suatu daerah tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penduduk, terutama untuk **tempat tinggal, pertanian, dan kegiatan ekonomi**. Pertumbuhan penduduk, pembagian lahan yang semakin kecil, serta meningkatnya kebutuhan pembangunan dapat menyebabkan masyarakat kesulitan memperoleh atau mengelola lahan secara produktif. Akibatnya, sebagian penduduk memilih berpindah ke daerah lain yang memiliki lahan lebih luas, peluang ekonomi lebih besar, atau kondisi kehidupan yang lebih baik.⁹⁸

Dari hasil observasi di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara tahun 1980 ditemukan beberapa petani yang berasal dari Suku Serawai, Suku Jawa, Suku Pekal, Dan Suku Rejang. Mereka melakukan migrasi menetap, sebagai petani yang mengusahakan tanah kering, disebabkan diperoleh jaminan-jaminan hidup relatif lebih baik di Desa Tanjung Muara. Umumnya petani tersebut pada awalnya tidak mempunyai tanah cukup, dan bahkan beberapa petani tidak mempunyai tanah sama sekali di daerah asal. Dengan bekal dan modal seadanya mereka berusaha dan akhirnya umumnya bisa memperoleh tanah garapan sekitar 1 hektar dalam kurun waktu 5-6 tahun. Dalam hal ini berlaku, selain migrasi desa - kota, juga migrasi desa - desa. Faktor yang lebih menentukan mereka melakukan migrasi adalah adanya harapan untuk

⁹⁸ ¹Abdul Khalik, Rapi Armand, Bagus Kuncoro, Belajar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Dwikarya, 2009), hal 25.

bisa hidup lebih baik dan memperoleh lapangan kerja. Migrasi permanen desa-desa, di luar program transmigrasi pemerintah, Arus migrasi ini terwujud setelah adanya informasi dan pembuktian langsung di lapangan. Informasi ini lebih dipercaya jika disampaikan oleh kenalan dekat, atau saudara yang sama-sama bekerja di pertanian. Faktor luasnya tanah yang mungkin bisa dikuasai dan tingkat produksi yang bisa dicapai untuk menunjang keperluan hidup mereka. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tampu selaku warga migrasi dari suku Rejang ialah :

“memang benea ade ne kunei sadei asal uku selakue suku jang midep keterbatasan lahan lak batenem, mako keme cubo mileu program transmigrasi, migasi awit tejijey karno sadei tenujuu ade taneak kosong ngen subur dek lebak luas, dak pacak nemenfaake guno batanem.”

Arinya :Memang benar adanya dari desa asal saya selaku suku rejang merasakan keterbatasan lahan untuk melakukan bercocok tanam, Maka kami berinisiatif mengikuti program Transmigrasi. Migrasi sering terjadi karena desa tujuan memiliki lahan kosong atau subur yang lebih luas, yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam”⁹⁹

Faktor Sosial

Faktor Sosial yang mempengaruhi masyarakat melakukan migrasi sangat beragam. Migrasi tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi atau politik, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dalam masyarakat asal maupun tujuan tertentu. Perubahan sosial terjadi dengan siring waktu hal ini timbul dari lingkungan dan juga hasrat seseorang untuk melakukan

⁹⁹ Wawancara Bapak Tampu Selaku Migrasi Suku Rejang, 20 Agustus 2025

perubahan, suatu kondisi seseorang merupakan tempat terjadinya suatu perubahan baik dalam perubahan sosial budaya ataupun ekonomi. Kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang di miliki.¹⁰⁰

Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi aktifitas atau perilaku manusia. Perubahan sosial terjadi dalam setiap waktu dimana hal ini terjadi dari timbul hasrat seseorang untuk memalukan suatu perubaha yang terjadi dalam setiap keadaan, perubahan dapat mencakup aspek yang sempit maupun yang luas. Aspek yang sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu. Aspek yang luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat memengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang. Secara berbeda dari waktu-waktu dari sebelum dan sesudah suatu aktivitas.dengan adanya aktivitas dan kegiatan maka akan menyebabkan perubahan sosial.¹⁰¹

Faktor sosial dalam migrasi penduduk merujuk pada alasan-alasan yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk pindah dari satu tempat ke tempat lain. seseorang melakukan migrasi karena ada beberapa faktor

¹⁰⁰ Ruliyanto Sahrain, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Komunitas Warga Sulawesi Selatan Ke Kota Ternate', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5.2 (2019), 83–100 <<https://doi.org/10.29303/jsch.v5i2.35>>.

¹⁰¹ Lausiry, M. N., & Tumuka, L. (2019). Analisis kondisi sosial-ekonomi masyarakat migran sebelum dan sesudah berada di Kota Timika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 3(1), 2

yang menjadi alasan untuk masyarakat melakukan migrasi, salah satu faktornya adalah pernikahan.¹⁰²

2. Faktor Pernikahan, Faktor Lingkungan, dan Faktor Politik

Pernikahan merupakan salah satu faktor sosial utama yang menyebabkan terjadinya migrasi, terutama migrasi internal (dalam satu negara). Dalam konteks ini, seseorang pindah tempat tinggal karena mengikuti pasangan hidupnya, baik sebelum maupun setelah menikah. Faktor utama adalah keinginan untuk mengikuti pasangan atau suami/istri, sehingga mengharuskan seseorang untuk pindah ke tempat tinggal pasangan tersebut. perkawinan dan migrasi sering kali berfokus pada pengalaman asimilasi, adaptasi, dan integrasi para migran perkawinan. Telah ditetapkan dalam literatur bahwa migrasi pernikahan sering didorong oleh motivasi perempuan migran untuk meningkatkan status ekonomi mereka di rumah dan untuk mencapai status sosial ekonomi yang lebih tinggi dan peningkatan otoritas dalam pengambilan keputusan.¹⁰³

Hubungan Pernikahan terhadap Migrasi Status perkawinan juga merupakan seseorang yang berstatus kawin apabila mereka terikat dalam perkawinan saat pencacahan, baik yang tinggal bersama maupun terpisah, menikah secara sah maupun hidup bersama yang dianggap sah oleh

¹⁰² Alkadri Noviarman. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Risen Dari Kabupaten Ke Kota Di Sumatera Barat. Padang hlm. 34

¹⁰³ Pangaribuan dan Handayani. 2013. Skripsi Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan Dan 100 Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkulaer KeKota Semarang.

masyarakat sekelilingnya sebagai suami istri. Status pernikahan juga mempengaruhi seseorang melakukan migrasi.¹⁰⁴

a. Hubungan Kekeluargaan / Kerabat

Orang bermigrasi ke desa lain karena ada keluarga atau kerabat yang sudah menetap di desa tujuan, sehingga rasa aman, dukungan sosial, atau bantuan dari keluarga bisa sedikit lebih terjamin. Hubungan kekeluargaan dalam migrasi merujuk pada bagaimana ikatan dan jaringan kekerabatan memengaruhi proses migrasi, membentuk keluarga transnasional, dan memengaruhi dinamika keluarga yang ditinggalkan serta keluarga yang berpindah. Migrasi keluarga sendiri adalah perpindahan orang karena ikatan keluarga yang ada atau baru, dan jaringan kekerabatan dapat menjadi dasar terbentuknya jaringan ekonomi, sosial, dan budaya di tempat tujuan.¹⁰⁵

1. Jenis-jenis Migrasi karena Hubungan Kekeluargaan/Kerabat:

- Reunifikasi Keluarga: Seseorang atau keluarga bermigrasi untuk bergabung kembali dengan anggota keluarga yang sudah menetap di daerah tersebut
- Mencari Kerabat yang Sudah Ada: Seseorang pindah ke suatu daerah karena mengetahui adanya kerabat yang sudah tinggal di sana, yang dapat memberikan bantuan dan dukungan.

¹⁰⁴ Bagaskoro, Dwi Sapto, Fiqih Aditya Alamsyah, and Surya Ramadhan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature Review Perilaku Konsumen)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik* 2.3 (2022): 303-312.

¹⁰⁵ Puspitasari, A. W., & Mudakir, B. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Migrasi sirkuler ke Kabupaten Semarang

- Mengikuti Jejak Kerabat: Migrasi mengikuti kerabat yang sebelumnya telah lebih dulu bermigrasi untuk mendapatkan pekerjaan atau peluang hidup yang lebih baik, yang seringkali ditawarkan oleh kerabat tersebut.
- Dukungan Jaringan Sosial: Keberadaan kerabat di daerah tujuan dapat menjadi faktor penarik utama, karena memberikan rasa aman, informasi tentang peluang kerja, serta tempat tinggal sementara.

b. Peran Kerabat dalam Proses Migrasi:

- 1) Penyedia Dukungan: Kerabat menjadi jaring pengaman sosial, menawarkan tempat tinggal, informasi, dan bahkan dukungan finansial awal kepada migran baru.
- 2) Penyebar Informasi: Kerabat seringkali menjadi sumber informasi penting tentang peluang kerja dan kondisi kehidupan di daerah tujuan, membantu migran membuat keputusan untuk pindah.
- 3) Membangun Jaringan: Migrasi yang difasilitasi oleh kerabat dapat memperluas jaringan sosial dan ekonomi, tidak hanya bagi migran tetapi juga bagi keluarga besar.¹⁰⁶

Sebagian besar peran keluarga dan hubungan kekeluargaan sangat mempengaruhi migrasi ke daerah Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara, Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad selaku Masyarakat kedurang migrasi ialah :

¹⁰⁶ Gonzalo Hechavarría, Rodney; López, 'Migrasi Internacional', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

“ Aku pertame datang ke Tanjung Muara ni karne memang sebelum nineng aku lendulu berdiam di Tanjung Muara ni, make jak itula aku ngikut ka nye betanam na ujung-ujungnyela menetap ni”.

“Artinya : Saya awal datang ke Desa Tanjung Muara ini karena memang sebelumnya nenek saya yang terlebih dahulu bertempat tinggal di Desa ini dengan adanya peninggalan lahan untuk bercocok tanam maka saya dari suku kedurang menetap di Desa Tanjung Muara ini”.¹⁰⁷

Faktor Lingkungan

a. Kualitas Lingkungan yang Kurang baik di Daerah Asal

Udara lebih bersih, lebih sedikit polusi udara dan suara dibandingkan kota. Alam yang lebih hijau dan akses ke ruang terbuka menjadi daya tarik bagi kesehatan fisik dan mental. Secara sederhana kualitas lingkungan hidup diartikan sebagai keadaan lingkungan yang dapat memberikan daya dukung optimal bagi kelangsungan hidup manusia pada suatu wilayah. Kualitas lingkungan dicirikan antara lain dari suasana yang membuat orang merasa betah atau kerasan tinggal di tempatnya sendiri. Lingkungan hidup yang baik dapat memungkinkan manusia berkembang secara optimal, secara selaras, serasi, dan seimbang.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad salah satu masyarakat suku pekal migrasi ke desa Tanjung Muara, 22 Agustus 2025

¹⁰⁸ Rahman, “*Hak atas Lingkungan yang Baik dan Sehat*,” di akses pada 07 Oktober 2025 http://www.academia.edu/9614003/hak_atas_lingkungan_yang_baik_dan_sehat.

Solusinya dengan mereka memperbaiki sanitasi dan kebersihan lingkungan Meningkatkan pengelolaan sampah, menyediakan air bersih, dan memperbaiki sistem pembuangan limbah. Mengurangi pencemaran lingkungan Mengendalikan pencemaran udara, air, dan tanah yang berasal dari kegiatan rumah tangga maupun industri. Melakukan penghijauan dan menjaga ruang terbuka hijau Penanaman pohon dan pemeliharaan ruang terbuka hijau dapat membantu memperbaiki kualitas udara serta mengurangi risiko banjir dan erosi.

Sementara itu, berbagai keperluan hidup terpenuhi dari kebutuhan dasar atau primer, meliputi makan, minum, perumahan, sampai kebutuhan rohani atau spiritual meliputi pendidikan, rasa aman, dan sarana ibadah. Sebagaimana Pasal 28C ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.¹⁰⁹ Berdasarkan Wawancara Dengan Bapak Irahman Kepala Desa Tanjung Muara yakni : “Desa Tanjung Muara ini lingkungan nya memang sudah sangat baik di bandingkan dulu sekarang anak- anak masyarakat juga banyak sekolah Tinggi dan juga banyak sudah lulus PNS P3K dll”.¹¹⁰

b. Kepadatan Penduduk Di Daerah Asal

¹⁰⁹ Suryani, T. (2017). *Manajemen pemasaran strategik bank di era global*. Prenada Media.hlm 88

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Irahman Kepala Desa Tanjung Muara, 21 Agustus 2025

Kepadatan penduduk yang tinggi di suatu daerah dapat **memicu migrasi** karena menciptakan tekanan pada sumber daya dan lapangan kerja, yang kemudian mendorong penduduk untuk mencari kehidupan yang lebih baik di daerah lain yang menawarkan peluang lebih besar, seperti lapangan kerja, upah yang lebih tinggi, dan akses fasilitas yang lebih baik. Fenomena ini dikenal sebagai **faktor pendorong** (push factor), di mana kekurangan-kekurangan di daerah asal memaksa orang untuk pergi. Orang-orang Migrasi Ke Desa Tanjung Muara ini karena cenderung menginginkan hidup yang lebih sepi dan tenang. Hal ini bisa mengurangi stres dan meningkatkan kenyamanan hidup.¹¹¹ Dari daerah masing-masing penduduk Migrasi ini memang kebanyakan Migrasi salah satu alasannya kepadatan penduduk di wilayah mereka, maka dengan itulah terjadinya migrasi ke Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara ini.

3. Faktor Politik Desa Tanjung Muara

a. Kebijakan Pemerintah Tertentu

Migrasi juga bisa disebabkan oleh **kebijakan pemerintah** seperti program pemerataan penduduk (transmigrasi) atau **ketidakstabilan politik** yang menciptakan ketakutan dan keinginan untuk mencari keamanan dan stabilitas di wilayah lain. Kebijakan negara dapat mendorong atau memaksa migrasi, seperti: **Transmigrasi** (kebijakan relokasi warga ke wilayah lain). Kebijakan Pemerintah: Tindakan pemerintah seperti program transmigrasi untuk pemerataan penduduk dapat memicu migrasi. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk

¹¹¹ Jones, Gavin W. "The Population of Southeast Asia." *Routledge handbook of Southeast Asian economics*. Routledge, 2014. 201-229.

secara sukarela dari daerah padat penduduk ke daerah jarang penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan, yang bertujuan membangun kehidupan baru yang lebih baik dan memperkuat persatuan bangsa. Dalam perkembangannya, transmigrasi kini menjadi gerakan pembangunan kawasan yang lebih terpadu dan modern, bukan hanya sekadar pemindahan geografis. Transmigrasi adalah upaya pemerintah untuk memindahkan penduduk dari daerah padat ke daerah jarang penduduk demi pemerataan pembangunan dan pemanfaatan lahan.”¹¹²

Program migrasi masa kini mencakup beragam pendekatan: penataan legalitas lahan (Trans Tuntas), pemberdayaan masyarakat lokal di daerah transmigrasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia unggul, penciptaan pusat ekonomi baru berbasis sektor unggulan, hingga penguatan kolaborasi multi-pihak (Gotong Royong).¹¹³ Gagasan Transmigrasi di Indonesia berakar sejak masa kolonial Belanda pada abad ke-19, ketika pemerintah kolonial memindahkan penduduk dari Jawa ke Sumatra guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di sektor perkebunan.

Setelah kemerdekaan dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari strategi pemerataan penduduk dan pembangunan nasional, khususnya di bawah pemerintahan Presiden Soeharto. Program ini memindahkan jutaan warga dari pulau-pulau padat

¹¹² "UU No. 15 Tahun 1997". *Database Peraturan | JDIH BPK*. Diakses tanggal 2025-06-03.

¹¹³ News, TVRI. "Kementerian Transmigrasi Luncurkan Lima Program Transmigrasi Baru". TVRI News (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2025-06-03

ke daerah kurang berkembang, dengan dukungan lembaga internasional seperti Bank Dunia.¹¹⁴

b. Desa Baru Hasil Pemekaran

Migrasi terjadi ke desa baru hasil pemekaran administratif dari desa induk. Misalnya, sebagian penduduk dari desa lama pindah untuk membuka lahan atau ikut dalam pembangunan desa baru. Pemekaran desa adalah proses membagi satu desa menjadi dua desa atau lebih untuk meningkatkan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan efektivitas pemerintahan, yang diatur dalam undang-undang seperti UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuannya mencakup peningkatan pelayanan, percepatan pembangunan, pemerataan kesejahteraan, efisiensi pengelolaan potensi daerah, dan peningkatan daya saing desa.¹¹⁵

D. Sarana dan Prasarana

Semenjak terbentuknya Desa Tanjung Muara ini, banyak sekali perubahan yang terjadi terutama dalam pembangunan fisik, seperti pembangunan jalan, jalan umum, pembangunan pos kamling, pembuatan saluran air perkampungan, pembuatan puskesmas, pembuata Sekolah TK, SD, Puskesmas dll. Pembangunan dalam bentuk fisik ini, tidak serta merta langsung bisa dibangun secara bersamaan. Tetapi memerlukan waktu bertahun-tahun sehingga semuanya mampu dibangun, pembangunan ini sudah dimulai dari awal terbentuknya desa 1980 sampai dengan tahun 2025 ini, seperti

¹¹⁴ PP No. 2 Tahun 1999'. *Database Peraturan | JDIH BPK*. Diakses tanggal 2025-06-03.

¹¹⁵ Kementerian dalam Negeri, 'Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Penataan Desa', *Kemeterian Dalam Negeri*, 2017.

yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

1. Pembangunan Sarana Pendidikan dan Tempat Ibadah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹¹⁶

Dalam UU ini diatur mengenai dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional, prinsip penyelenggaraan pendidikan, hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, peserta didik, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, bahasa pengantar, dan wajib belajar. Selain itu diatur juga mengenai standar nasional pendidikan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pendanaan pendidikan, pengelolaan pendidikan, peran serta masyarakat dalam pendidikan, evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi; pendirian satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan oleh lembaga negara lain, pengawasan, dan ketentuan pidana.¹¹⁷

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

¹¹⁶ Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2.1 (2017), 39–45 <<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>>.

¹¹⁷ Untuk Memperoleh, Gelar Sarjana, and Desimo Egasanti Martono, '(Menguak Sisi Sosial Dan Ekonomi)', 2014.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk menjalankan proses pendidikan yang baik perlu didukung dengan adanya fasilitas pendidikan yang berkualitas (Badan Pusat statistik Daerah Kecamatan Semarang Tengah 2012). Sedangkan pengertian pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, dan perbuatan mendidik.

Adapun tujuan dari pembangunan pendidikan ialah untuk mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan pola pikir masyarakat. Program pembangunan pendidikan ini merupakan respons atau tuntutan masyarakat yang berkembang dinamis, yang menghendaki adanya bidang pendidikan. Program peningkatan pemerataan pendidikan (TK, Sekolah Dasar), Peningkatan pemerataan dilakukan melalui:

- a. Memperluas jangkauan pada jenjang sekolah dasar, menengah dan tinggi sehingga masyarakat mudah mengakses sekolah.
- b. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan, Upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, melalui: Peningkatan kualitas tenaga guru, Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang layak, Penyempurnaan kurikulum.
- c. Program Pembinaan Pendidikan Luar Sekolah. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi warga masyarakat untuk

mengembangkan diri, sikap, pengetahuan dan keterampilan, potensi pribadi, dan dapat mengembangkan usaha produktif guna untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.¹¹⁸

Masyarakat Desa Tanjung Muara telah sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan sekarang dan untuk masa depan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sumiati seorang janda dengan satu anak. Meskipun beliau tidak mengenyam bangku pendidikan dan hanya bekerja sebagai buruh gendong di Pasar Johar tetapi beliau menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya kelak. Sumiati sudah bersyukur dapat menyekolahkan anaknya hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Keinginan selanjutnya untuk menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi harus tertunda karena kondisi ekonomi dari penghasilan yang tidak menentu. Sumiati hanya satu contoh dari beberapa penduduk Desa Tanjung Muara yang ingin menyekolahkan anaknya namun terhambat masalah ekonomi.¹¹⁹

Tempat Ibadah

Pembangunan tempat Ibadah Pada tahun 1989 adalah untuk menyediakan fasilitas bagi umat menjalankan ibadah, pengamalan nilai agama, memperkuat hubungan dengan Tuhan dan sesama, serta sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan komunitas. Pembangunan juga dapat bertujuan memenuhi hak asasi warga untuk beribadah dengan layak, menumbuhkan toleransi dan persatuan antarumat beragama, serta

¹¹⁸ Wirda Afni, 'Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis', 2020, 2.

¹¹⁹ wawancara dengan Sumiati, 29 juli 2025, (selaku warga desa tanjung muara)

sebagai simbol keberagaman dan kebersamaan. Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim, di mana umat dapat saling berkumpul untuk melaksanakan shalat, mengaji, dan beribadah lainnya. Pembangunan masjid bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan fisik komunitas Muslim. mendirikan rumah ibadah. Konstitusi negara Indonesia, UUD 1945 pada Pasal 29 menyatakan bahwa negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, selain itu negara juga menjamin kemerdekaan warga negara untuk bebas memeluk agama dan beribadat menurut agama yang dianutnya.¹²⁰

Masjid memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat beribadah, tetapi juga sebagai pusat spiritual yang menyucikan jiwa. Dalam ajaran Islam, masjid dianggap sebagai rumah Allah di dunia, di mana umat berkumpul untuk melaksanakan ibadah, berdoa, dan merenungkan arti kehidupan. Melalui sholat berjamaah, individu tidak hanya berinteraksi dengan Tuhan, tetapi juga dengan sesama Muslim, yang memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas. Selain sebagai tempat ibadah, mesjid juga berperan sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Melalui pengajian dan berbagai program edukasi, mesjid

¹²⁰ Nany Suryawati and Martika Dini Syaputri, 'Intoleransi Dalam Pembangunan Rumah Ibadah Berdasarkan Hak Konstitusional Warga Negara', *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4.3 (2022), 433–46 <<https://doi.org/10.14710/jphi.v4i3.433-446>>.

memberikan umat pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹²¹

“Masjid yang ada di Desa Tanjung Muara ini yakni bernama masjid khoirunnisah yang menjadi tempat beribadah umat islam Desa Tanjung Muara dan juga salah satu penelitian saya mengenai Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara.”¹²²

2. Kesehatan Dan Struktur Desa Tanjung Muara

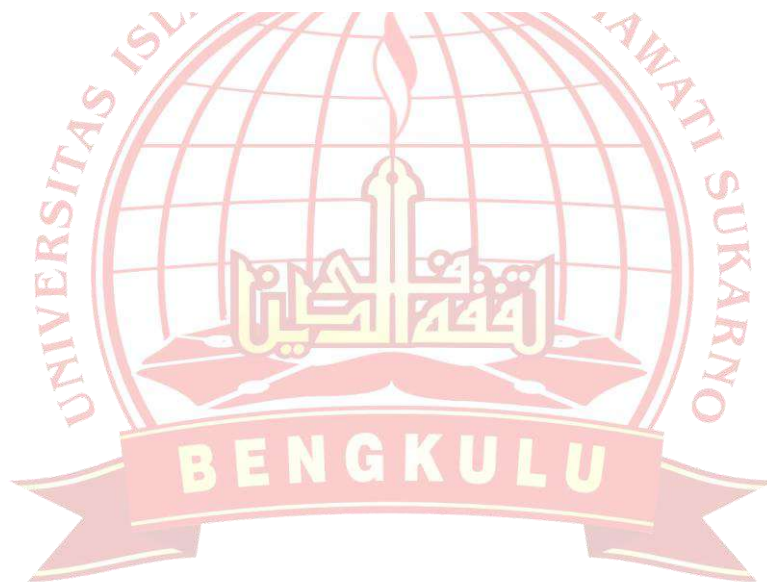
Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2016), fasilitas kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan, baik dari segi promotif, preventif, kuratif, dan juga rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah atau masyarakat. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana pelayanan kesehatan adalah sarana yang menyediakan bentuk pelayanan yang sifatnya lebih luas dibanding klinik, bersifat preventif, promotif, dan rehabilitatif. Sedangkan pengertian

¹²¹ Fitratul Mubaraq and others, 'Mesjid Tempat Ibadah Yang Menyucikan Jiwa Dan Memperkuat Spiritual', *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.4 (2024), 42–50 <<https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.213>>.

¹²² Wawancara dengan bapak Rier Selaku Kepala Desa Tanjung Muara, 29 Agustus 2025.

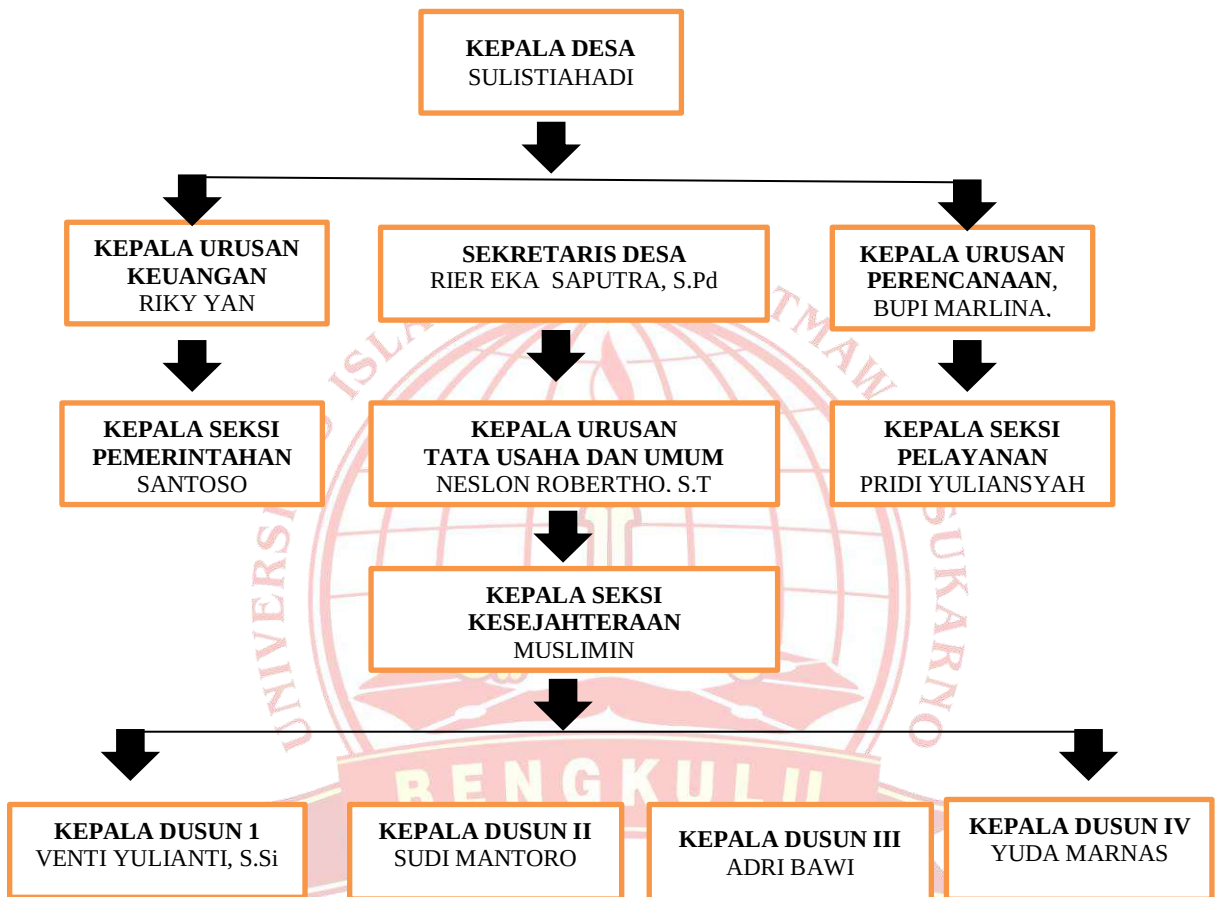
kesehatan menurut KBBI adalah keadaan sehat baik jasmani (keadaan sehat badan) dan jiwa (keadaan sehat jiwa).¹²³

Fasilitas kesehatan di Desa Tanjung Muara ini sebenarnya kurang memadai karena hanya ada 1 puskesmas di Desa Tanjung Muara dan tempat praktik dokter untuk Posyandu Di balai Desa. Hal ini tidak terlalu menjadi masalah karena letak Desa Tanjung Muara yang berada di dekat Kabupaten Bengkulu Utara yang membuat akses untuk menuju rumah sakit terdekat lebih mudah di jangkau.



¹²³ Kemenkes RI, 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016', *Kemenkes RI*, 2022, 1–16.

Struktur Desa Tanjung Muara



E. Pola Dan Proses Migrasi

Pola Migrasi Merupakan bentuk dari perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain. Migrasi dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu migrasi, yaitu migrasi permanen (perpindahan

¹²⁴ Sumber data dari kantor desa tanjung muara, 13 juli 2025

dengan tujuan menetap) dan migrasi non-permanen (perpindahan sementara untuk periode waktu tertentu). Migrasi permanen melibatkan pindah tempat tinggal secara keseluruhan, seperti urbanisasi dari desa ke kota, atau Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan untuk tinggal dan menetap di daerah tujuan. Sementara migrasi non-permanen dapat berbentuk komutasi (ulang-alik) atau sirkulasi (sementara tinggal di tempat tujuan, atau Perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan tidak menetap, atau bersifat sementara. pola Perpindahan manusia atau hewan dari satu wilayah ke wilayah lain yang dipengaruhi oleh faktor pendorong (dari daerah asal) dan faktor penarik (dari daerah tujuan), seperti peluang kerja, penyatuan keluarga, pendidikan, atau perubahan lingkungan.¹²⁵

Proses migrasi yang masih berlangsung dalam satu negara disebut dengan migrasi internal. Migrasi internal masih dianggap sebagai proses alamiah dalam menyalurkan tenaga kerja di daerah pedesaan ke daerah perkotaan dengan industri modern sehingga daya serapnya lebih tinggi, walaupun pada kenyataannya perpindahan tenaga kerja dari daerah pedesaan menuju ke daerah perkotaan telah melampaui jumlah penciptaan lapangan pekerjaan sehingga migrasi yang terjadi jauh melampaui daya serap sektor industri dan jasa di daerah perkotaan.

¹²⁵ Gunawan, . "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Pertanian Dandampaknya terhadap Pemberdayaan Petani di Propinsi Jawa Tengah". Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, 24(2), 97-105.

Pola-pola migrasi yang terbentuk dari arus migrasi risen dari tahun 1980 – 2010 di Indonesia menunjukkan 3 pola yaitu pola yang pertama adalah provinsi-provinsi yang selalu memiliki angka migrasi neto positif yang berarti provinsi tersebut penduduknya bertambah terus akibat dari penduduk yang masuk lebih besar daripada yang keluar dari provinsi tersebut.¹²⁶

Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk merupakan fenomena sosial yang sudah tidak asing lagi. Pola mobilitas di Indonesia telah diwarnai oleh mobilitas non permanen dan permanen dengan arah yang berubah. Mobilitas penduduk ada yang bersifat non permanen (sementara) misalnya turisme baik nasional maupun internasional, dan ada pula mobilitas penduduk permanen (menetap). Mobilitas penduduk permanen disebut migrasi. Migrasi di Indonesia ada yang bersifat swakarsa dan ada yang disponsori oleh pemerintah. Jenis yang terakhir ini dikenal dengan transmigrasi. Suatu daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan melebihi kapasitas daya dukung alam dan lingkungan dapat menjadi penyebab rendahnya tingkat pendapatan penduduk setempat dan menimbulkan kemiskinan sehingga mendorong penduduk untuk melakukan migrasi dari daerah

¹²⁶ Todaro, M. P. (1992). *Kajian Ekonomi Migrasi Internal di negara Berkembang* (terjemahan). Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.

yang satu ke daerah yang lain yang memberi harapan lebih baik bagi kehidupan.¹²⁷

Mobilitas penduduk adalah gerak perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Gejala mobilitas penduduk merupakan gejala alamiah yang terjadi sebagai respon manusia terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Beberapa faktor mobilitas penduduk adalah desakan ekonomi, situasi politik, kebutuhan pendidikan, gangguan keamanan, bencana alam dan alasan sosial lainnya. Mobilitas penduduk terbagi menjadi dua jenis yaitu mobilitas permanen dan mobilitas nonpermanen.¹²⁸

Permanen dan nonpermanen. Adapun pola migrasi yang dilakukan oleh penduduk di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara, dapat dilihat bahwa Jumlah penduduk yang Migrasi secara non permanen lebih sedikit dibandingkan dengan Migrasi permanen yaitu sebanyak orang atau 60 % dan migrasi permanen sebanyak 40 % dari 1185 Jiwa.¹²⁹

1. Jenis Migrasi

Migrasi dari desa ke desa merupakan salah satu bentuk **migrasi internal** yang terjadi antar wilayah Pedesaan baik dalam satu kabupaten maupun lintas kabupaten/provinsi. Migrasi ini biasanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, budaya, atau

¹²⁷Ren, "Berbagai and Sensus" Jakarta : Dan, Ren/ Ola Igrasi.

¹²⁸ Artikel [Kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2022/04/29/03000011/jenis-jenis-mobiltas-penduduk) "Jenis-jenis Mobiltas" Penduduk",di akses pada 07 Oktober 2025 di jam 09:45 <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/29/03000011/jenis-jenis-mobiltas-penduduk>

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Irahman Selaku Kepala, 23 Agustus 2025

lingkungan. Migrasi dari desa ke desa adalah bentuk migrasi internal di mana penduduk pindah dari satu wilayah pedesaan ke wilayah pedesaan lain. Pola migrasi di negara-negara yang sudah berkembang pesat biasanya sangat kompleks. Fenomena ini menggambarkan kesempatan ekonomi yang lebih seimbang dan menunjukkan saling ketergantungan (interdependensi) antara wilayah di dalamnya, serta merefleksikan keseimbangan aliran sumber daya manusia dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Sedangkan di negara-negara yang sedang berkembang, pola migrasi yang terjadi menunjukkan suatu pengutuban (polarisasi), yaitu pemusatan arus migrasi ke wilayah-wilayah tertentu saja.¹³⁰

“Neng Deso Tanjung Muoro ki Jenis Migrasi ne seko Deso nyang Migrasi ndue Faktor Pendorong kurang e lemah ngo neng alas seko Daerah asal. Karo factor penarik e karo Desa Tanjung Muoro ndue masing-masing ngentoke rong hektar lemah nggo di jadekne alas Karo penghasilan liane”

“Artinya : Di desa Tanjung Muara ini yakni jenis Migrasinya Dari Desa ke desa atau Migrasi Internal, Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dodi Masyarakat Desa Tanjung Muara karena Faktor Pendorong nya Kurangnya lahan untuk berkebun di Daerah asal, dan Faktor Penariknya yakni Desa Tanjung Muara masing-masing masyarakat mendapatkan 2 Hektar tanah untuk di jadikan tempat Berkebun dan penghasilan Dari

¹³⁰ Muhammad Fitri Rahmadana, *Teori-Teori Tentang Wilayah Dan Migrasi* Muhammad Fitri Rahmadana Penerbit Cv. Pena Persada, 2020 <<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51946/1/Book.pdf>>.

Perkebunannya.”¹³¹

2. Jalur Migrasi

Jalur migrasi desa ke desa merujuk pada perpindahan penduduk antar desa yang dilakukan melalui sarana transportasi darat, baik dengan berjalan kaki, kendaraan pribadi, angkutan umum, maupun kendaraan tradisional seperti becak atau gerobak. Jalur darat merupakan jalur yang paling umum digunakan dalam migrasi desa ke desa, terutama di daerah yang belum memiliki akses laut atau udara. Jalur yang digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk sampai ke wilayah Indonesia tentu setiap jalurnya memiliki kondisi permukaan bumi dan kondisi geografis yang berbeda dan berubah dari waktu ke waktu. Untuk mempelajari tentang kondisi permukaan bumi dan perubahannya maka di gunakan ilmu geomorfologi. Ilmu Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kondisi permukaan bumi dan perubahannya dengan cara eksogen atau endogen.¹³²

Perjalanan Zaman Nenek moyang dulu Rute menuju indonesia kemudian berlanjut ke Semenanjung Malaya, sebuah

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Dodi, Selaku Masyarakat Jawa Migasi ke Desa Tanjung Muara, 10 Agustus 2025

¹³² Shelia Nanda and others, 'Telaah Geomorfologis : Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia Proto Dan Deutro Melayu', 05.02 (2025), 190–96.

wilayah yang secara geomorfologi terdiri atas dataran rendah, rawa-rawa pantai, dan hutan hujan tropis yang lebat. Namun, jalur pesisir barat semenanjung yang relatif datar menjadi rute pilihan yang lebih aman dan lebih mudah dilalui dibandingkan harus menembus pedalaman hutan dan pegunungan.¹³³

“ Rute ye di pakai masyarakat Tanjung Muara dulu makai jalur daghat dengan belajan keteng make sampai ke tujuan nalak lahan batan ngebuon.”

Artinya : Rute yang dilalui oleh Masyarakat Desa Tanjung Muara dahulu yakni Menggunkan jalur darat dengan berjalan kaki untuk sampai ke tempat tujuan mencari Lahan untuk bercocok tanam atau berkebun”.¹³⁴

3. Periode Migrasi

Migrasi pada tahun 1980 masuk dalam periode Repelita II (1979-1984), yaitu periode migrasi penduduk di Indonesia yang mencatat jumlah migran paling tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Sensus Penduduk 1980 Migrasi juga merupakan salah satu subjek yang didata dalam Sensus Penduduk 1980, yang merupakan sensus ketiga di Indonesia yang pelaksanaannya dari 20 September hingga 30 Oktober.

Periode migrasi tahun 1980 an di Indonesia, terutama program transmigrasi, ditandai dengan perpindahan penduduk

¹³³ Sugiyanto, “Potensi Situs Gua Hunian Prasejarah Di Kawasan Karst Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan”. Neditira Widya, 7(1), 1-11.

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Kenedi selaku Orang Pertama datang Ke Desa Tajung Muara, 21 Agustus 2025

dari daerah padat ke daerah kurang padat, seperti ke Irian Jaya. Pada masa ini, migran transmigrasi seringkali mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, namun kemudian mereka berhasil menyesuaikan diri dengan bantuan penduduk lokal. Secara umum, kondisi infrastruktur di lokasi transmigrasi masih terbatas, seperti jalan yang sebagian besar berupa tanah.¹³⁵

Sejarah Sensus Di Indonesia Sensus Penduduk (SP) di Indonesia pertama kali di ambil di tahun 1815 pada masa pemerintahan Thomas Stanford Bingley Raffles dan selama kurun waktu 115 tahun dilakukan sebanyak 10 kali sensus penduduk. Hanya tiga periode Sensus Penduduk yang pelaksanaannya dinilai baik yaitu pada tahun 1905, 1920, dan 1930. Sedangkan dari ketiga periode ini, hanya SP 1930 yang kualitas datanya cukup baik dan banyak digunakan sebagai referensi dalam analisis kependudukan di Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Sedangkan Sensus Penduduk 2020 yang baru dilaksanakan tahun lalu menjadi pelaksanaan sensus penduduk di Indonesia yang ke tujuh.¹³⁶

Sensus Penduduk tahun 1980 kependudukan yang dihitung dalam SP 1980 bertambah secara signifikan jika dibandingkan

¹³⁵Artikel, Data Kependudukan Dalam Negeri, '12079-23696-1-Pb', 18.September 2006 (2007), 115–28.

¹³⁶ Biro Pusat Statistik. 1981.Sensus Penduduk 1980 Seri L No. 3. Jakarta:Biro Pusat Statistik.

dengan sensus penduduk sebelumnya, dimana di SP 1980. Berdasarkan SP 1980 jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 147.490.298 orang dengan jumlah laki-laki 73.332.544 orang dan jumlah perempuan 74.157.754 orang. Migrasi lima tahun yang lalu atau sering disebut migrasi risen ini dibedakan menurut migrasi risen masuk dan migrasi risen keluar. Mulai dari tahun 1980 sampai tahun 2010 ini migrasi risen yang keluar Pulau Jawa terus mengalami peningkatan. Peningkatan pada jumlah migran juga diimbangi oleh persentase menuju pulau-pulau lain juga sudah terlihat semakin merata. Pulau Sumatera yang tetap menjadi tujuan utama para migran namun dari tahun 1980 sampai tahun 2000 mengalami penurunan persentase yang menuju ke Pulau Sumatera.¹³⁷ Berdasarkan Penjelasan di atas wawancara dengan Bapak Joyo salah satu Penduduk Transmigrasi dari Jawa Ke Desa Tanjung Muara yakni Mengungkapkan :

“seko taon 80 kae memang anyar terjadine migrasi atau pemekaran deso dan anyar mangkane adewe melu migrasi jaluk tujuan golek alas seng luas ngo bertanam, enek sisan kabe seko pulau jawa yang Sumatra.”

“Artinya : Dari tahun 1980 itu memang baru mulai la terjadi migrasi atau Program Pemekaran Desa baru dan kami juga migrasi dengan tujuan mencari lahan yang luas untuk berkebun juga banyak Trasmigrasi berasal dari suku Jawa

¹³⁷ Biro Pusat Statistik Kabinet Menteri Pertama. 1962.Sensus Penduduk 1961 Republik Indonesia. Jakarta:Biro Pusat Statistik.

ke Sumatra".¹³⁸

F. Dampak Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan menetap, baik sementara maupun permanen. Dampaknya bisa luas, mencakup berbagai aspek kehidupan ekonomi, sosial, Politik, dan lingkungan baik bagi daerah asal maupun daerah tujuan migrasi.¹³⁹

1. Faktor Ekonomi

Dampak Positif Setelah Migrasi ke Desa Tanjung Muara

- a. Bagi Migrasi Desa Tanjung Muara
 - **Peningkatan pendapatan:** Banyak migran memperoleh pekerjaan dengan bayaran lebih tinggi dibandingkan di tempat asal.
 - **Peningkatan kualitas hidup:** Akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang lebih baik.
 - **Peluang pengembangan keterampilan:** Pekerjaan baru bisa membuka Perkebunan Lahan Sawit dan Keret.

¹³⁸ Wawancara Dengan Bapak Joyo Migrasi Dari Jawa Ked Desa Tanjung Muara, 11 September 2025

¹³⁹ International Labour Organization. (2020). *The Informal Economy and Decent Work: A Policy Resource Guide*.

b. Bagi Desa Tanjung Muara.

- **Pertumbuhan ekonomi:** Meningkatnya konsumsi dan produksi karena bertambahnya jumlah penduduk.
- **Bertambah Luas Lahan Yang Dimiliki, Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara** yang bisa memperkaya kehidupan sosial di daerah tujuan.

c. Bagi Daerah Asal

- **Pengurangan tekanan lapangan kerja:** Mengurangi angka pengangguran di daerah asal.¹⁴⁰

Dampak Negatif Ekonomi dari Migrasi

Persaingan dalam Dunia Kerja

Migrasi bisa meningkatkan persaingan tenaga kerja, terutama di sektor informal atau sektor dengan keterampilan rendah. Pendatang bersedia bekerja dengan upah lebih rendah, sehingga memengaruhi peluang kerja dan upah penduduk lokal. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kenedi penduduk Pertama Di Desa Tanjung Muara bahwa:

“ Di dunia kerja perdesaan juga mempunyai persaingan kerja baik itu dalam hal perkebunan maupun tentang Pertambangan, lebih di utamakan yang asli penduduk Desa atau orang yang lebih dulu ke desa Tanjung Muara”.¹⁴¹

¹⁴⁰ Carr, D. (2009). *Population and deforestation: why rural migration matters*. *Progress in Human Geography*, 33(3), 355–378.

¹⁴¹ Wawancara dengan bapak kenedi selaku penduduk Desa Tanjung Muara, 25 Agustus 2025

2. Faktor Sosial

Dampak Positif Sosial Migrasi di Desa Tanjung Muara

a. Peningkatan Keberagaman Sosial dan Budaya, Migrasi membawa adat, bahasa, dan kebiasaan baru yang memperkaya kehidupan Sosial Desa.

- Masyarakat desa menjadi lebih terbuka terhadap budaya luar.
- Munculnya interaksi sosial baru yang bisa meningkatkan toleransi.

b. Peningkatan Solidaritas Sosial

Pendatang yang menetap lama bisa menjadi bagian dari komunitas lokal, mendorong gotong royong dan kerjasama dalam kegiatan desa.¹⁴²

Dampak Sosial Negatif Migrasi di Desa Tanjung Muara

a. Potensi Konflik Sosial dan Ketegangan Antar Kelompok Perbedaan budaya, agama, atau latar belakang bisa menyebabkan:

- Prasangka atau diskriminasi
- Ketegangan sosial antara penduduk asli dan pendatang

b. Perubahan Nilai dan Norma Sosial, Migran bisa membawa nilai-nilai yang berbeda dari norma lokal, seperti:

- Konsumerisme
- Individualisme
- Gaya hidup yang tidak sesuai dengan budaya desa

¹⁴² Setiawan, B. (2014). *Dampak Sosial Ekonomi Migrasi terhadap Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 18(1).

c. Kesenjangan Sosial, Migran yang lebih maju secara ekonomi (misalnya, pindah dari kota ke desa) bisa menciptakan kesenjangan dengan warga lokal, seperti:

- Perbedaan gaya hidup mencolok
- Kecemburuan sosial.¹⁴³

3. Faktor Lingkungan

Kualitas lingkungan yang kurang baik di daerah asal merupakan salah satu pendorong migrasi, terutama migrasi internal dari desa ke kota atau dari wilayah terpencil ke wilayah yang lebih berkembang. Kondisi lingkungan yang memburuk dapat menyebabkan tekanan ekologis dan sosial, serta memicu berbagai dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi baik di daerah asal maupun tujuan.

Dampak Positif Lingkungan dari Migrasi

1. Pemulihan Ekosistem di Daerah Asal Migrasi keluar dari daerah pedesaan atau daerah yang tertekan secara ekologis (misalnya karena pertanian intensif atau penggundulan hutan), bisa menyebabkan:

- Regenerasi hutan dan vegetasi alami
- Berkurangnya aktivitas manusia seperti penebangan liar atau pembukaan lahan
- Pengurangan tekanan terhadap keanekaragaman hayati

¹⁴³ Hugo, G. (2002). Effects of International Migration on the Country of Origin. *Asian and Pacific Migration Journal*.

2. Transfer Pengetahuan Lingkungan Migran yang kembali dari kota atau luar negeri sering membawa:

- Pengetahuan tentang praktik ramah lingkungan, seperti pertanian berkelanjutan, sanitasi, dan pengelolaan sampah
- Kesadaran akan pentingnya konservasi alam dan kebersihan lingkungan

Dampak Negatif Lingkungan dari Migrasi

1. Konversi Lahan dan Deforestasi, Migrasi ke daerah baru (seperti transmigrasi atau perluasan permukiman) sering memicu:

- Pembukaan hutan untuk lahan pertanian dan permukiman
- Kehilangan habitat alami dan keanekaragaman hayati
- Erosi dan degradasi tanah¹⁴⁴

2. Tekanan Lingkungan di Daerah Tujuan Kota atau wilayah tujuan migrasi sering mengalami:

- Kepadatan penduduk tinggi → pencemaran air, tanah, dan udara
- Permukiman kumuh dan sanitasi buruk
- Konsumsi sumber daya alam meningkat drastis (air, listrik, lahan)¹⁴⁵

3. Eksploitasi Berlebihan terhadap Sumber Daya Alam Migran di daerah baru sering menggantungkan hidup pada sumber daya lokal, seperti:

- Penebangan pohon untuk bahan bangunan atau kayu bakar
- Perburuan atau penangkapan ikan berlebihan

¹⁴⁴ Geist, H. J., & Lambin, E. F. (2002). *Proximate causes and underlying driving forces of tropical deforestation*. BioScience.

¹⁴⁵ UN-Habitat. (2020). *World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization*.

- Kegiatan pertambangan liar di wilayah terpencil¹⁴⁶

4. Faktor Demografi

Demografi migrasi adalah cabang dari ilmu demografi yang mempelajari pola, karakteristik, dan dampak perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain. Migrasi dalam konteks demografi dilihat sebagai komponen perubahan penduduk, selain kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas). Artinya, migrasi ikut memengaruhi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk suatu daerah. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang penduduk, termasuk.¹⁴⁷

- Jumlah penduduk
- Distribusi (persebaran) penduduk
- Struktur penduduk (umur, jenis kelamin, dll.)
- Dinamika penduduk (kelahiran, kematian, migrasi)

Secara demografis migrasi mempunyai dampak yang luas pada perubahan jumlah dan struktur kependudukan, perubahan pada wilayah yang ditinggalkan maupun wilayah yang dituju, karena para migran itu mempunyai karakteristik yang khas. Bertambah atau berkurangnya penduduk suatu wilayah akan merubah komposisi umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan sebagainya. Perubahan tersebut akan berpengaruh pula pada aspek fertilitas, mortalitas, ketenagakerjaan dan

¹⁴⁶ Seto, K. C., et al. (2012). *Global forecasts of urban expansion to 2030 and direct impacts on biodiversity and carbon pools*. PNAS.

¹⁴⁷ Weeks, John R. (2012). *Population: An Introduction to Concepts and Issues*. Buku pengantar demografi modern yang komprehensif. hlm 88

struktur rumah tangga.¹⁴⁸

Pekerjaan di desa sangat terbatas. Fenomena ini sejalan dengan teori shryock yang menjelaskan bahwa terjadinya perpindahan penduduk disebabkan oleh tingginya upah/pendapatan yang diperoleh di daerah tujuan, sehingga menambah banyaknya penduduk di daerah perkotaan.¹⁴⁹

Dampak Positif Demografi

Dampak demografi adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh perubahan struktur, jumlah, dan distribusi penduduk terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan suatu negara atau wilayah. Migrasi, baik internal (dalam negeri) maupun internasional (antar negara), memiliki berbagai dampak positif terhadap aspek kependudukan (demografi). Berikut beberapa dampaknya:¹⁵⁰

1. Menyeimbangkan Jumlah dan Distribusi Penduduk

- Migrasi membantu mengurangi kepadatan di daerah asal (biasanya pedesaan) dan menambah populasi di wilayah tujuan (biasanya kota atau negara maju).
- Mendorong distribusi penduduk yang lebih merata.

2. Peningkatan Komposisi Penduduk Produktif

- Umumnya yang bermigrasi adalah penduduk usia produktif (15–64 tahun).

¹⁴⁸ Indonesia, Statistics. *Tren/Pola Migrasi dari Berbagai Sensus dan Survei*. Statistics Indonesia.

¹⁴⁹ Nurrahmawati, Bela. *Pengaruh Struktur Demografi Terhadap Emisi Karbon Dioksida (Co2): Studi Kasus Di Top Emitters*. Diss. Universitas Airlangga, 2019.

¹⁵⁰ Castles, S., De Haas, H., & Miller, M. J. (2014). *The Age of Migration* (5th Ed.). Palgrave Macmillan.

- Migrasi bisa meningkatkan proporsi usia produktif di wilayah tujuan → **menyumbang pada bonus demografi lokal.**

3. Pertukaran Keahlian dan Pengetahuan

- Migrasi internasional memungkinkan pertukaran keterampilan (brain circulation).
- Migran membawa keahlian baru ke daerah asal atau tempat tujuan

Dampak Negatif Demografi Migrasi

Migrasi, walaupun memiliki banyak manfaat, juga menimbulkan beberapa dampak negatif, khususnya terkait aspek demografi dan sosial-ekonomi.

1. Kepadatan Penduduk Berlebih di Wilayah Tujuan

- Migrasi masuk yang tinggi menyebabkan urbanisasi cepat.

2. Pengurangan Tenaga Kerja di Wilayah Asli

- Daerah asal migran, terutama pedesaan, kehilangan tenaga kerja produktif.
- Mengurangi potensi pembangunan ekonomi lokal dan sektor pertanian.

3. Perubahan Struktur Umur di Wilayah Asal

- Migrasi usia muda keluar menyebabkan daerah asal mengalami peningkatan proporsi penduduk usia tua (aging population).

Berpotensi meningkatkan beban sosial dan ekonomi karena banyak lansia yang membutuhkan perawatan.¹⁵¹

¹⁵¹ Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th Ed.). Pearson.

BAB IV

AKTIVITAS RELIGI DI DESA TANJUNG MUARA

Aktivitas Religi di Desa adalah segala bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga desa sehari-hari. Kegiatan ini meliputi ibadah rutin, perayaan hari besar, dan tradisi turun-temurun. Fungsi agama atau sikap religius dalam masyarakat adalah peran agama dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris karena adanya keterbatasan kemampuan dan ketidakpastian. Oleh karena itu diharapkan agama menjalankan fungsinya sehingga masyarakat sejahtera, aman, stabil, dan sebagainya.¹⁵²

Keberagaman atau religi diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Religi dianggap dapat meredakan kecemasan yang terjadi pada seseorang. Karena dengan adanya religi seseorang mempunyai pegangan atau

¹⁵² Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 130.

keyakinan yang kuat terhadap apa yang akan terjadi pada kehidupan manusia sematamata adalah takdir Tuhan.¹⁵³

Tujuannya adalah untuk menjaga iman, memperkuat rasa persaudaraan, dan menjaga aturan moral di dalam masyarakat. Migrasi di Desa Tanjung Muara ini Ada 2 tahapan, sering disebut juga **migrasi bertahap** atau **multi-tahap**, adalah pola perpindahan penduduk yang melibatkan perpindahan awal ke satu lokasi, diikuti oleh perpindahan berikutnya ke lokasi lain, bukan langsung dari asal ke tujuan akhir, seringkali untuk membangun basis sebelum pindah lebih jauh, atau dalam konteks teknologi, untuk migrasi sistem data yang kompleks menjadi dua fase (ke sistem lama dan baru). Ini berbeda dari migrasi langsung, karena mencakup pergerakan dinamis, seperti dari desa ke kota (urbanisasi), lalu kembali ke desa (ruralisasi), atau membangun koneksi di daerah baru sebelum pindah lagi.¹⁵⁴

Secara umum, mushola zaman dahulu adalah bangunan vital yang mencerminkan peradaban Islam, dibangun dengan semangat kebersamaan, dan berfungsi jauh lebih luas daripada sekadar tempat ibadah, menjadi jantung kehidupan sosial dan spiritual masyarakatnya.

Pada tahun 1889 pembangunan Musollah di Desa Tanjung Muara, yang mana pada tahun 1989 semua warga gotong royong dan juga ada bantuan dana desa untuk pembangunan Musollah yang Bernama Khoirunnisah. Dan mulai berkembang pada Tahun 1992 menjadi sebuah

¹⁵³ Djamaluddin Ancok, *Psikologi Kependudukan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 76-77.

¹⁵⁴ Santoso, Iman M. 2012. *Perspektif Imigrasi dalam Migrasi Manusia*. Jakarta. Pustaka Reka Cipta

Masjib Khoirunnisah Di Desa Tanjung Muara ini. Setelah itu tahun 1995 membentuk yakni Pengajian Atau Majelis Taklim yang mana Pengajian ini rutin di adakan setiap seminggu sekali bertepatan setiap hari jumat. Pada tahun 2000 yakni membentuk TPQ yang bernama TPQ Nerimo Ngalah. Dan pada tahun 2010 mulai berkembang juga sebagai Organisasi yang biasa di sebut Muda Mudi Desa Tanjung Muara Kab Bengkulu Utara.¹⁵⁵

A. Bentuk Aktivitas Religi Di Desa Tanjung Muara

Setiap masyarakat dengan sadar atau tidak mempunyai kepercayaan kepada kekuatan di luar kemampuan akalnya. Kekuatan yang dianggap tertinggi dalam berbagai masyarakat dikenal dengan sebutan yang berbeda. Perkembangan religi sudah tentu telah ada sejak zaman prasejarah, proto-sejarah hingga menjadi nyata dalam era sejarah. Perkembangan itu tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kebudayaan dan pengalaman hidup manusia itu sendiri Pada dasarnya teori-teori tersebut hanya mempermasalahkan awal mula terjadinya religi, ketika religi sudah terbentuk maka masyarakat manusia lalu mengembangkan dengan kesederhanaannya ataupun semakin rumit, Ketika kepercayaan berkembang, maka terjelma beberapa perangkat religi yakni, Perangkat yang mendukung terjadinya sistem religi itu adalah:

Emosi keagamaan: merupakan faktor utama dari gejala religi, dimiliki oleh setiap manusia yang mempercayai religi tertentu. Terdapat suatu

¹⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Priyanto selaku kepala desa Tahun 2014. (Tgl 26 Januari 2026)

sikap kagum, dan terpesona terhadap hal tertentu.¹⁵⁶

Hasil Penelitian Aktivitas Religi di Desa Tanjung Muara yakni Pengajian, Sholawatan, Berzanji dan lain-lain, Pada tahun 1889 pembangunan Musollah di Desa Tanjung Muara, yang mana pada tahun 1989 semua warga gotong royong dan juga ada bantuan dana desa untuk pembangunan Musollah yang Bernama Khoirunnisah. Dan mulai berkembang pada Tahun 1992 menjadi sebuah Masjid Khoirunnisah Di Desa Tanjung Muara ini. Setelah itu tahun 1995 membentuk yakni Pengajian Atau Majelis Taklim yang mana Pengajian ini rutin di adakan setiap seminggu sekali bertepatan setiap hari jumat.¹⁵⁷

Religi dalam suatu kebudayaan sebenarnya telah mengalami Interaksi yang cukup penting dalam suatu religi adalah yang bersifat sakral, dan terdapat dua macam interaksi tersebut, yaitu :

- (a) interaksi yang mengacu kepada aktivitas yang dipercayai dapat menyertakan, mencakup, atau sejalan dengan kemauan dan hasrat.
- (b) interaksi yang mengacu kepada kepercayaan bahwa perbuatan tersebut dapat mempengaruhi adikodrati untuk memenuhi keinginan pelakunya.

Kegiatan religius adalah segala aktivitas, ritual, dan praktik yang berkaitan dengan nilai-nilai dan ajaran agama, yang bertujuan untuk menjalin hubungan dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta, serta untuk memperkuat keimanan dan spiritualitas individu. Contoh kegiatan

¹⁵⁶ A. Fauzi, "Internalisasi Nilai-Nilai Perayaan Shalawatan Dalam Membangun Karakter Religius," *Jurnal Islam Nusantara* 03(02) (2020): 476–94.

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rier selaku kepala Desa Tanjung Muara 26 Agustus 2025

religius meliputi ibadah (seperti sholat dan puasa), peringatan hari besar agama, kegiatan sosial keagamaan (seperti zakat dan sedekah), serta praktik-praktik seperti doa, meditasi, dan pembacaan kitab suci.¹⁵⁸

1. Pengajian (Majlis Taklim)

Aktifitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian muslim, maka pembinaan kehidupan beragama Islam memerlukan asas atau dasar yang dijadikan landasan kerja. Dengan dasar ini akan memberi arah bagi pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama Islam yang telah diprogramkan. Dalam konteks ini, dasar yang menjadi acuan pembinaan kehidupan beragama Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pendidikan.¹⁵⁹

a. Al-Quran

Al-Qur'an dijadikan dasar yang pertama dan utama. Karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di dalamnya berisi beberap keistimewaan dalam usaha pendidikan manusia, diantaranya yaitu: menghormati akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, cerita kisah-kisah orang terdahulu untuk tujuan pendidikan, dan memelihara keperluan-keperluan sosial. Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad saw, untuk mengeluarkan manusia dari jalan yang gelap gulita menuju yang

¹⁵⁸ Jurnal Studi Agama-agama, 'Jurnal Studi Agama-Agama', IX.1 (2013).

¹⁵⁹ Syafa'atul Ulya, *Embinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Masyarakat Di Desa Sobontoro Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban*, 2014 <10110027.pdf>.

terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.¹⁶⁰

“Salah satu yang di pelajari Ibu-Ibu Majelis Taklim Khoirunnisah ialah mempelajari Al-Qur’an yakni mulai dari makhrojil huruf sampai bacaan-bacaan Al-Qur’annya sesuai Tajwid dan juga memperlajari doa-doa harian Contohnya Seperti doa selesai membaca Al-Qur’an dan lain-lain.”¹⁶¹

Selain itu al-Qur’an merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw yang mengandung unsur-unsur petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur’an ini diturunkan untuk dijadikan pegangan dan pedoman bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Seperti firman Allah dalam al-Qur’an surat asy-Syura ayat 52.

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا
نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

“yang artinya Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (al-Qu’an) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah al-Kitab (al-Qu’an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan al-Qur’an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki diantara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”¹⁶²

Maka dengan ayat ini para Ibu-Ibu Majelis Taklim Khoirunnisah tergerak hatinya untuk belajar Al-Qur’an karena sebagai petunjuknya di

¹⁶⁰ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2001), hlm. 15

¹⁶¹ Wawancara dengan ibu siti selaku Bendahara Majelis Taklim Khoirunnisah, 26 juli 2025

¹⁶² Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm 482

akhirat nanti.

Aktifitas religi yang ada di Desa Tanjung Muara ini ada beberapa mulai dari pengajian, berzanji, Acara muda mudi (karang taruna). Dan juga risma (remaja masjid) masjid khoirunisa. Majelis taklim khoirunisa ini berdiri pada tahun 1995 sampai dengan sekarang tahun 2025. Berdasarkan penelitian di lapangan ibu siti junaifah mengatakan :

“Bahwa memang awal berdiri nya majlis taklim khoirunisa pada tahun 1995 dan jumlah ibu-ibu pengajian sekitar 80 perkiraan pada awal-awal terbentuknya majlis taklim ibu-ibu pengajian.”¹⁶³

Tetapi majlis taklim tersebut terjadi problematika, Seperti yang diketahui dari beberapa aspek salah satunya dari faktor internal dan juga eksternal. Mulai dari aspek sarana dan prasarana, dan juga pengaruh negatif. Sedangkan majlis taklim itu sebuah lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal, dan majlis taklim ini cukup penting dalam menanamkan akidah akhlak yang meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga keterampilan para jama'ah-jama'ah dalam memberantas kebodohan umat islam, Sebagaimana keterangan Bapak ahmad yang selaku imam masjid khoirunisa yang berusia 60 tahun berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Di majlis taklim khoirunisa ini memiliki beberapa problematika salah satunya masalah mis komunikasi dan juga masalah covid 19, seperti yang di ketahui masalah mis komunikasi antara imam masjid dengan ibu-ibu majlis taklim seperti yang di ketahui seorang imam masjid yang bernama bapak ahmad ini niatnya menegur supaya majlis taklim ini berjalan dengan lancar bukan menyepelihkan pengajian

¹⁶³ Wawancara dengan ibu situ junaifah selaku ketua majlis taklim khoirunisa, 20 juli 2025

tersebut atau perbebedaan suku. Tetapi tanggapan ibu-ibu majlis taklim ini meremehkan majlis mereka yang khoirunisa ini. Padahal yang sebenarnya niat bapak ahmad menegur itu agar tau arah nya majlis tersebut.¹⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan di atas bahwasanya memang benar terjadi Problematika atau perbedaan suku menjadi problem di majlis tersebut dikarenakan Antara Ibu-Ibu dengan suku lain itu belum sepenuhnya akrab atau saling komunikasi.

Keterangan yang telah disampaikan oleh bapak ahmad menunjukan bahwa memang benar saya dulu di tahun 2010 pernah menegur ketua majlis taklim khoirunisa dengan mengatakan :

“ Ibu ini majlis taklim atau apa seperti kumpul-kumpul sesama ibu suku sini aja, kenapa tidak berbaur atau bertukar ilmu dengan suku yang lainnya dan duduk berpisah-pisah, majlis taklim seharusnya saling menjalin hubungan erat agar mendapatkan keberkahan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan tanggapan dari Ibu siti junaifah sebagai ketua pengajian majlis taklim khoirunisah, berdasarkan penelitian Ibu siti junaifah mengatakan :

“ tanggapan dari ibu majlis taklim ini yang saya tanggap. Ialah Ibu-Ibu majlis taklim khoirunisa ini bapak ahmad itu seolah-olah menyepelekan teknisi pembelajaran mereka.”¹⁶⁵

Berbeda lagi menurut Ibu sukini jama'ah pengajian yang berusia 57 tahun sebagaimana keterangan berikut ini :

“kata ibu sukini selaku jamaah majlis taklim khoirunisa perkataan dari bapak ahmad itu memang nadanya agak tegas tapi saya renungkan memang hanya menegur saja ke kami bukan meremehkan/menyepelekan suatu suku. dari itulah setiap ada perkumpulan baik itu acara pernikahan, acara kumpul-kumpul kami susah sekali berbaur antara suku yang lainnya karena kami

¹⁶⁴ Wawancara dengan bapak imam masjid khoirunisa, 20 juli 2025

¹⁶⁵ Wawancara dengan bapak ahmad selaku imam masjid, 20 juli 2025

masih berbaur sesama suku aja.”¹⁶⁶

Kemudian akibat dari mis komunikasi antara bapak ahmad dengan Ibu-Ibu anggota pengajian sampailah terjadinya pengurangan anggota dikarenakan masih ada yang merasa terbebani akibat dari teguran bapak ahmad itu, sampai jumlah anggota berkurang dari awalnya 1996 jumlah Ibu-Ibu pengajian 80 orang dan seiring berjalannya waktu berkurang menjadi 30 anggota sampai sekarang.

b. Jenis-Jenis Sarana Pembinaan

Ditinjau dari fungsi atau perannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam sarana Majelis Taklim Khoirunnisah maka sarana pendidikan di dalam majlis taklim dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Alat Pelajaran

Alat pelajaran adalah alat atau benda yang secara langsung digunakan oleh guru dan Ibu-Ibu dalam pembelajaran menggunakan

Alat pelajaran terdiri dari:

- a) Buku-buku
- b) Kitab suci Al-Qur'an
- c) Alat-alat peraga
- d) Alat-alat praktek
- e) Alat tulis-menulis

2. Media Pembinaan Majelis Taklim Khoirunnisah

Nasional Education Assosiation menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta

¹⁶⁶ Wawancara dengan ibu baya selaku salah satu jamaah majlis taklim khoirunisa, 22 juli 2025

peralatannya.¹⁶⁷

Media pendidikan atau Media yang di gunakan dalam Majelis Taklim Khoirunnisah ini ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Jenis-jenis media pendidikan yaitu:

- a) Media audio
- b) Media visual
- c) Media audio-visual

3. Materi di Pengajian Khoirunnisah

a. Tahlilan

Tahlilan berasal dari kata hallala-yuhallilu-tahlilan yang artinya membaca kalimat la ilaha illallah (tiada Tuhan selain Allah SWT). Jadi yang dimaksud dengan tahlil di sini adalah membaca serangkaian suratsurat al-Qur'an, ayat-ayat pilihan, dan kalimat-kalimat zikir pilihan (termasuk di dalamnya membaca la ilaha illallah) dengan meniatkan pahalanya untuk para arwah dan ditutup dengan do'a.

Membaca tahlil atau tahlilan saat berziarah makam atau mengadakan acara selamatan dan lain-lain sudah begitu membumi di tengah masyarakat Nahdliyyin Indonesia atau Ahlussunnah pada umumnya. Tahlilan berisikan tentang bacaan al-Qur'an, dzikir, shalawat, kalimat tahlil, tasbih dan do'a yang disusun oleh wali songo saat mereka berdakwah merubah budaya Hindu yang sudah begitu mengakar direlung

¹⁶⁷ Arif S Sadiman dkk, Media Pendidikan Pengertian, Perkembangan dan Pemanfaatannya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 6

masyarakat Jawa zaman dulu. Sebagian yang lain mengklaim bahwa ratib tahlil disusun oleh Imam al-Barzanji. Pendapat terakhir ini tercatat dalam keputusan bahtsul masail thariqoh nahdhiyyah dengan bukti ada sebagian kyai NU (Nahdlotul Ulama“) yang mempunyai sanad ratib tahlil tersebut sampai kepada imam al-Barzanji.¹⁶⁸

b. Shalawatan

Sebagaimana kita ketahui bahwa para ulama salaf banyak sekali yang menulis kitab, buku atau tulisan singkat yang berisi bacaan shalawat. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan sebuah bukti kecintaan mereka kepada Nabi yang disanjungnya.

Shalawat-shalawat yang telah diciptakan oleh para ulama agung dan dibukukan bertujuan agar senantiasa kita sebagai umat Nabi Muhammad saw selalu mengingat dan membacanya. Sebagai bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad saw dan nantinya kita mendapatkan syafa“at yang mulia. Jika ulama-ulama agung di atas juga menciptakan shalawat Nabi dan menggunakannya dalam beristighasah kepada Allah, maka tidak ada larangan bagi kita untuk bershalawat menggunakan shalawat yang mereka ciptakan. Meskipun dilihat dari sisi pahala jelas lebih banyak bershalawat dengan shalawat yang di ciptakan oleh Rasulullah saw sendiri. Dilihat dari tujuan bersholawat itu sendiri diba“an dapat diartikan sebagai, membaca kitab yang berisi bacaan shalawat dan riwayat hidup Nabi saw. dibaca dengan kesungguhan dan keikhlasan hati serta diiringi rasa hormat dan mahabbah/ cinta kepada

¹⁶⁸ Nur Hidayat Muhammad, Benteng Ahlussunnah Wal jamaah (Kediri: Nasyrul „Ilmi Publishing, 2012), hlm. 132

Rasulullah saw. Karena kita sebagai ummat Nabi Muhammad, maka diperintahkan untuk membacakan shalawat kepada Nabi Muhammad saw dengan tujuan untuk mengagungkannya sekaligus mengharapkan barokahnya sewaktu kita masih hidup di dunia dan agar mendapat “syafaatul adzim” ketika kita berada di alam mahsyar kelak.¹⁶⁹

c. Khotmil Qur'an (Menghatamkan al- Qur'an)

Kegiatan membaca sangatlah penting dalam al-Qur'an. Sampaisampai ayat yang pertama kali turun dalam sejarah turunnya al-Qur'an adalah perintah membaca. Merenungkan terhadap isi ayat dalam alQur'an, ternyata tampak dengan jelas bahwa siapapun yang melakukan lebih banyak kegiatan membaca al-Qur'an, maka akan memperoleh keunggulan dalam kehidupan ini.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca al-Qur'an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca itu adalah kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala ia senang atau susah, dikala gembira ataupun dikala sedih, terlebih jika membaca al-Qu'an itu dijadikan kegiatan rutin sehari-hari seperti khotmil Qur'an, maka manusia dalam hidupnya akan jauh dari kegelisahan. Karena al-Qur'an juga merupakan obat penawar bagi orang yang gelisah.

“ Memang benar kami mengadakan acara Khataman Al-Qur'an itu setiap satu tahun sekali di adakan di Masjid Khoirunnisah dengan mengundang Ustad/ ustazah dari luar kota atau pun dari Kota

¹⁶⁹ Nur Hidayat Muhammad, Benteng Ahlussunnah Wal jamaah (Kediri: Nasyrul „Ilmi Publishing, 2012), hlm 189

bengkulu sesuai dengan hasil rapat Ibu-Ibu Majelis Taklim dengan Pemerintah setempat dan di bantu oleh anak-anak Remaja yakni para Muda-Mudi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu”¹⁷⁰

Selain itu, kewajiban untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an terletak pada pundak setiap manusia yang mengaku beriman kepada al-Qur'an. Jadi, selain belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan dua tugas mulia yang dibebankan kepada umat Islam yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

B. Fungsi Keagamaan Desa Tanjung Muara

1. Agama Islam

Agama sangat penting bagi manusia untuk hidup di dunia ini, untuk mewujudkan kebahagiaan dalam hidup ini dan kebahagiaan di akhirat. Agama dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai koordinator hidup dan pedoman hidup, dan dalam perubahan sosial yang dialami masyarakat, agama memiliki fungsi memberdayakan yang buruk dan menuju ke arah yang lebih baik.¹⁷¹

Desa Tanjung Muara Agamanya bukan hanya agama Islam tetapi juga Ada Agama Kristen, yang menganut Agama Kristen hanya ada beberapa orang saja bisa di bilang hanya 5 KK yang menganut Agama Kristen.¹⁷²

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Junaifah selaku Sekretaris Majelis Taklim Khoirunnisah

¹⁷¹ Théry, Clotilde, et al. "Minimal information for studies of extracellular vesicles 2018 (MISEV2018): a position statement of the International Society for Extracellular Vesicles and update of the MISEV2014 guidelines." *Journal of extracellular vesicles* 7.1 (2018): 1535750.

¹⁷² Hasil wawancara dengan Tampu Bulon pada tanggal 31 Juli 2026

Tokoh agama ialah seseorang yang dapat kepercayaan serta penghargaan dari masyarakat dalam memberikan pemahaman keagamaan kepada umat. Tokoh agama memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman agama dan memiliki ketaatan beragama. Tokoh agama memiliki sikap memimpin pada masyarakat dan sanggup menguasai aktivitas pada bidang sosial agama yang bertujuan untuk meraih tinggi penilaian dan norma keagamaan yang berdampak pada masyarakat agar meningkatkan perubahan perilaku keagamaannya.¹⁷³

Tugas tokoh agama Islam sebagai tokoh yang interes pada pendidikan Islam serta dapat memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat dalam keagamaan. Dampaknya masyarakat menerima tokoh agama sebagai tempat konsultasi dalam peribadatan maupun kehidupan sehari-hari. Menurut Uno, pada kata pemahaman dipahami sebagai ketertarikan seseorang dalam menjelaskan atau menyampaikan sesuatu dengan gaya penyampaian sendiri mengenai pengetahuan yang pernah diterimanya. Dapat cakupan bahwa pengertian pemahaman merupakan keahlian seseorang pada memahami suatu materi pelajaran, menjelaskan, mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri pada pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁷⁴ Berdasarkan wawancara dengan Bapak Irhaman Kepala Desa Tanjung Muara yakni :

¹⁷³ Syahrman, Agung, and Agus Mulyana. "Multikulturalisme: Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah." *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 2.1 (2021): 18-32.

¹⁷⁴ Deni Irawan, 'Fungsi Dan Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Individu, Masyarakat', *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2022), 125-35 <<https://doi.org/10.37567/borneo.v2i2.1255>>.

“ Jadi dari penjelasan di atas Peran Keagamaan dan Tokoh Agama sangat berpengaruh terhadap Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara, yang mana Masyarakat Di Desa ini sangat Aktif Mengikuti Kegiatan- Kegiatan Keagamaan yang di laksanakan setiap Seminggu satu kali Pengajian, dan Setiap satu tahun sekali mengadakan khotaman Al-Qur'an yang mana acaranya di Dukung oleh Pemerintahan Desa Tanjung Muara”.¹⁷⁵

Yang mana di Desa Tanjung Muara Peran Keagamaan dan Tokoh

Agama dalam Pendidikan TPQ Anak-anak yang ada Di Desa Tanjung Muara ini yakni, karakter dan pembentukan akhlak mulia (Akhlakul Karimah) pada anak-anak merupakan aspek fundamental dalam membangun generasi masa depan yang berintegritas dan berkualitas. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, peran lembaga pendidikan keagamaan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi semakin krusial dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini. Perkembangan terkini dalam bidang pendidikan karakter dan pembentukan akhlak menunjukkan bahwa intervensi dini dan konsisten memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan moral dan etika anak.¹⁷⁶

1. Sejarah TPQ Nerimo Ngala

Taman pendidikan Al-Quran (TPQ) Nerimo Ngala yang berdiri pada tahun 2000, suatu lembaga yang bergerak di bidang keagamaan yang berlokasi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu utara. Adapun latar belakang didirikan TPQ ini adalah banyaknya anak kecil desa tersebut

¹⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Irahman Selaku Kepala Desa Tanjung Muara, 21 Agustus 2025

¹⁷⁶ Eli Masnawati and Salva Nur Fitria, 'Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.2 (2024), 213–24 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>>.

yang belum mempunyai tempat untuk belajar AlQur'an serta pemahaman mengenai keagamaan. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan mengenai bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, memahami isi ayat Al-Quran juga memberikan pemahaman tentang hadis Nabi dan doa-doa harian pada anak-anak Desa Tanjung Muara agar dapat menjadi pedoman hidup di dunia dan di akhirat maka didirikanlah TPQ Nerimo Ngalah.¹⁷⁷

2. Profil TPQ Nerimo Ngalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nerimo Ngalah merupakan TPQ yang berada di bawah naungan masjid Khoirunnisah yang berlokasi di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara

Visi

“Terbentuknya generasi muslim yang fasih membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia dan menjunjung tinggi agama Islam”

Misi

1. Mendidik santri untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Menanamkan perilaku dan sikap terpuji
3. Membiasakan santri untuk membaca dzikir pagi dan petang
4. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan Rasul Saw.
5. Memberikan pengetahuan Islam secara menyeluruh dan menyampaikan

¹⁷⁷ Wawancara dengan ustazah vita selaku guru di TPQ desa tanjung muara, 24 juli 2025 pukul 09.00-09.20 WIB.

secara kreatif dan menyenangkan.¹⁷⁸

TPQ yang ada di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara yakni bernama nerimo ngalah TPQ ini ialah Anak – anak mengaji setiap hari yang di adakan dari hari senin- hari sabtu minggunya libur yang berjumlah sekitar 50 anak- anak yang ada diTPQ. Orang tua anak – anak sangat senang dengan adanya TPQ ini bisa membantu anak mereka jadi pintar dan bisa belajar tentang keagamaan, belajar mulai dari Iqro sampai bisa membaca alqur'an. Dan guru di TPQ yakni Ustad umarkhusen dan ustazah vita yang menjadi guru di majlis taklim tersebut.

“ustad umarhusen mengatakan juga ikut senang bisa mengajar di TPQ yang bernama nerimo ngalah walaupun gajinya tidak seberapa alhamdulillah ilmu nya bermanfaat dan juga bisa menjadi amal jariyah ucap ustad umarhusen.”¹⁷⁹

Ustazah vita juga salah satu guru di TPQ ini ia mengajarkan tentang bacaan – bacaan sholat atau ngajarnya di hari jumat- dan sabtu sedangkan kalau ustad umarhusen mengajar dari senin sampai kamis bagian bacaan-bacaan iqro maupun alqur'an. Ustazah vita mengatakan :

“ Alhamdulillah saya juga sangat senang bisa membantu mengajar anak – anak yang ada di TPQ desa tanjung muara ini walaupun hanya dapat mengajar di hari jumat dan sabtu karena saya juga ada aktifitas lain ngajar di SD makanya saya cuman sebagian ngajar TPQ dua hari saja.”¹⁸⁰

Ada beberapa wali murid juga ikut senang anak nya mau belajar di

¹⁷⁸ Sumber data dari TPQ Nerimo Ngalah Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara

¹⁷⁹ Wawancara dengan ustad umarhusen selaku guru di TPQ desa Tanjung Muara, 26 juli 2025.

¹⁸⁰ Wawancara ustazah vita selaku guru di TPQ desa tanjung muara, 26 juli 2025

TPQ Nerimo ngalah itu, karena dengan kesibukan mereka atau kurangnya pendidikan wali murid belum bisa mengajarkan anak-anaknya sendiri maka dari itu di daftarkan belajar di TPQ. Mengapa saya bilang sangat senang adanya TPQ di desa tanjung muara ini fasilitas juga sudah mendukung anak- anak bisa belajar dengan baik.

“ saya Ibu fenny mewakili dari orang tua salah satu murid di TPQ merasa sangat bangga dengan adanya TPQ di desa ini, dan saya juga merasakan begitu banyak manfaat dan dampak positif terhadap anak- anak kami bisa mengaji dengan baik dan juga belajar ilmu-ilmu agama seperti bacaan-bacaan sholat sedangkan saya sendiri belum begitu bisa bacaan-bacaan al-Qur'an.¹⁸¹

Dan ada kegiatan yang di adakan TPQ ini ialah kegiatan setahun sekali juga Khusus anak-anak TPQ yakni acara syukuran atau puncaknya yaitu seperti merayakan yang sudah tamat Iqro ke al quran lomba-lomba yang ada di desa agar bisa mengirimkan perwakilan dari desa mengikuti lomba MTQ yang di adakan provinsi Bengkulu.¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber Desa Tanjung Muara ini di Desa kita ini Tanjung Muara sebenarnya banyak sekali aktifitas religi seperti yang di sebutkan di atas.¹⁸³ Tetapi kebanyakan Ibu-Ibu dan warga lainnya antara dusun 1-4 memang susah sekali berbaur atau kumpul hanya ketika waktu yang tepat aja misal lagi acara tahlilan

¹⁸¹ Wawancara wali murid TPQ Ibu Fenny, 26 juli 2025

¹⁸³ Wawancara dengan bapak Rier eka saputra selaku Kades desa tanjung muara, 26 juli 2025

atau masak-masak baru berbiacara antar perbedaan suku. Kalau lagi istirahat mereka bicara sesama dusun mereka itulah contoh dusun I berbicara sesama sukunya saja suku pasma dan dusun II juga begitu berbicara sesama suku rejang nya saja ketika tidak ada acara mereka juga jarang ngumpul sibuk berkebun sawit. Dan cara agar masyarakat bisa berbaur atau saling kumpul antara perbedaan suku yakni dengan adanya sosialisai atau arahan dari pemerintah seperti mengadakan acara yasinan ke rumah-rumah setiap sebulan sekali yasinan giliran atau program dari pemerintah setempat.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan non-formal telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Keberadaan TPQ tidak hanya berfokus pada pengajaran baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam penanaman nilai-nilai Islam dan pembentukan akhlak mulia pada anak-anak. Namun, meskipun TPQ telah berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia, efektivitas dan kontribusinya dalam membentuk akhlakul karimah anak masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji lebih dalam melalui penelitian kepustakaan yang komprehensif.

C. Pandangan Generasi Muda dalam Aktivitas Religi (Karang Taruna)

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial dalam lingkup desa atau kelurahan yang beranggotakan pemuda di lingkungan sekitar yang berperan terhadap pembangunan di wilayahnya yang berdiri 2010.

Berdasarkan Permensos No. 77 Tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Karang Taruna didefinisikan sebagai wadah pengembangan setiap anggota masyarakat atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial oleh dan untuk generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Tugas utama Karang Taruna berdampingan dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi, baik itu bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di desa.¹⁸⁴

Sedangkan kegiatan muda mudi yang ada di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara ini ialah membantu masyarakat ketika ada acara di Desa Tanjung Muara salah satunya yang paling sering yakni acara pernikahan yang mana muda mudi ikut serta membantu acara tersebut. Berdasarkan wawancara dengan andra selaku salah satu muda mudi di desa tanjung muara mengatakan :

“ memang benar kami selaku muda mudi mempunyai visi misi membantu setiap acar di desa tanjung muara kabupaten bengkulu utara yakni setiap acara yang ada di desa kami, pasti muda mudi ikut serta membantu mensukseskan acara tersebut. Baik itu acar pernikahan dan lain-lain.”¹⁸⁵

Kegiatan Pemuda-mudi Desa Tanjung Muara harus dilandasi dengan kebutuhan masyarakat yang banyak, kebutuhan masyarakat dalam hal sosial masyarakat, seperti kaderisasi pengurus masjid Khoirunnisah, aktif dalam kegiatan gotong royong, berpartisipasi dalam

¹⁸⁴ Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/19192/pdf>.

¹⁸⁵ Wawancara dengan saudara andra selaku ketua muda mudi di desa tanjung muara, 25 juli 2025

kegiatan – kegiatan masyarakat, kematian, hingga pernikahan. Kegiatan Pemuda-mudi ini memiliki landasan inovatif, kreatif dalam segala bidang hal ini dilandasi dengan zaman yang semakin berkembang pesat. Peran pemuda harus diimbangi dengan perkembangan zaman. Kegiatan-kegiatan Pemuda mudi Desa Tanjung Muara dibentuklah pusat kreativitas pemuda, sebagai wadah kreavitas pemuda-mudi dalam pengoptimalan potensi desa yang dimiliki. Pendekatan digitalisasi menjadi penting, kreavitas sangat berhubungan dalam dunia digital, sehingga akses hubungan kreavitas semakin baik kedepannya.¹⁸⁶

Selanjutnya acara acara yang ada di Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara yakni :

- Acara 17 agustus yakni : acara 17 agustus muda mudi selalu bekarya atau membuat lomba di desa tersebut memeriahkan acara nya dan di suport oleh pemerintah desa maupun mengadakan penggalangan dana agar setiap acara yang di adakan oleh muda mudi berjalan dengan baik dan sebagai mana mestinya.
- Acara hari raya idul adha muda mudi juga selalu buat acara mempersiapkan rangkaian ibadah qurban.
- Acara seminggu sekali pasti ada perkumpulan muda mudi dan mengajak anak remaja yang ada di desa tanjung muara untuk mengadakan yasinan bersama di malam kamis atau malam jum'at dan muda mudi di desa itu setelah yasinan melakukan rapat

¹⁸⁶ Kun Istain and others, 'Pelatihan Kepemudaan Pemuda-Mudi Dusun Cetok Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Mengembangkan Potensi Desa', *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1 (2019), 91–93.

mingguan atau evaluasi program kerjanya .

- Acara maulid nabi yakni muda mudi membuat lomba untuk anak-anak yang ada di desa tanjung muara
- Acara Gotong ronyong ketika ada permasalahan di desa tanjung muara seperti gali lobang aliran air yang tersumbat.
- BKMT (badan kontak majlis taklim) yakni acara yang di adakan setiap satu tahun sekali acaranya.¹⁸⁷ Dari Bapak Sekdes yakni bapak Rier Eka mengatakan:

“ memang benar semua acara yang saya sebutkan di atas itu kegiatan muda mudi yang ada di desa kita dan kami selaku pemerintahan desa ikut serta mensukseskan acar yang di adakan oleh muda mudi itu”¹⁸⁸

Suatu bangsa terutama Agama mempunyai aset yaitu Pemuda. Aset yang berharga dan esensial dalam kehidupan yakni pemuda. Pemuda menjadi impian masa depan yang mempunyai kesanggupan untuk berpikir responsif dan progresif. Jejak sejarah suatu bangsa, di era pemuda telah terbukti nyata. Peran pemuda sangat menentukan dan tercatat dengan tinta emasnya di dalam sejarah.

¹⁸⁷ Wawancara dengan bapak rier eka saputra selaku sekdes desa tanjung muara, 25 juli 2025

¹⁸⁸ Wawancara dengan bapak rier eka saputra selaku sekretaris desa tanjung muara, 25 juli 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai maksud dan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Sejarah Desa Tanjung Muara dan Aktivitas Religi yang ada di desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.

Pada tahun 1980 awal datang nya para migrasi ke Desa Tanjung Muara, ini belum ada desa sama sekali dan di penuh hutan. Yang pertama kali orang datang ke desa tersebut bernama bapak Kanedi, Pertama sekali beliau datang bukan mau membentuk desa tetapi mau berkebun yakni berkebun kopi dan coklat, Dan pada zaman presiden Soeharto desa tersebut mendapatkan bagian satu orang mendapatkan lahan atau tanah sekitar 2 Hektar tanah untuk berkebun. Tujuan awal masyarakat datang ke desa tanjung muara ini dengan niat bercocok tanam yakni berkebun kopi dan coklat, pada waktu awal-awal ada 200 KK (Kartu Keluarga). Awal mula banyak migrasi ke Desa Tanjung Muara di sebabkan beberapa Faktor pendorong atau penyebab Migrasi baik itu Faktor Ekonomi, Sosial, dan Politik.

Aktivitas Religi aktif Desa Tanjung Muara yakni Pengajian, Sholawatan, Berzanji dan lain-lain, Jika yang Agama Non Muslim kegiatannya sama Gotong royong dalam kegiatan apa pun seperti persedekahan, Acara Sekolah mereka saling berbaur satu sama lainnya. Pada tahun 1889 pembangunan Musollah di Desa Tanjung Muara, yang mana pada tahun 1989 semua warga gotong royong dan juga ada bantuan

dana desa untuk pembangunan Musollah yang Bernama Khoirunnisah. Dan mulai berkembang pada Tahun 1992 menjadi sebuah Masjid Khoirunnisah Di Desa Tanjung Muara ini. Setelah itu tahun 1995 membentuk yakni Pengajian Atau Majelis Taklim yang mana Pengajian ini rutin di adakan setiap seminggu sekali bertepatan setiap hari jumat. Pada tahun 2000 yakni membentuk TPQ yang bernama TPQ Nerimo Ngalah. Dan pada tahun 2010 mulai berkembang juga sebagai Organisasi yang biasa di sebut Muda Mudi Desa Tanjung Muara Kab. Bengkulu Utara

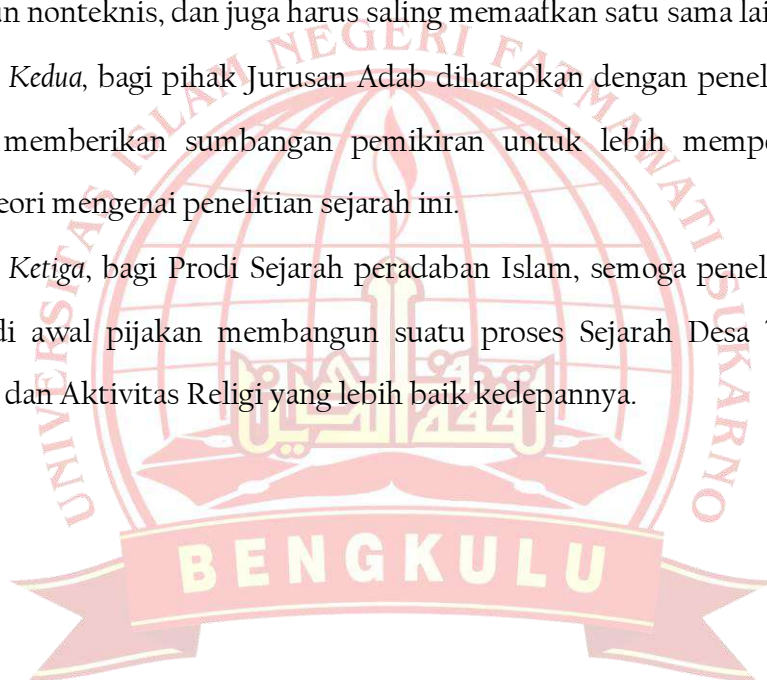
Maka permasalahan di atas terbentuk suatu Desa Tanjung Muara ini tidak sengaja ataupun karena banyak pendatang (Migrasi), mulai dari beberapa suku yang ada di Desa Tanjung Muara ini untuk berkebun dan menjadi suatu desa yang maju dan berkembang dengan baik, dari mulai terjadinya permasalahan itu karna tidak ada kesadaran diri masing-masing untuk saling berbaur satu sama lain, karena bukan hanya di tempat perkumpulan saja yang namanya saling berbaur dan saling silaturahmi sudah menjadi kewajiban setiap umat manusia. Selanjutnya antara kedua belah pihak yang terjadi Mis Komunikasi di atas harus sudah saling memaafkan dan menjalin komunikasi dan berbaur semua suku tidak ada bedanya agar terciptanya suatu desa yang makmur dan jaya. Warga Desa Tanjung Muara harus baik sesama suku agar tidak terjadi kesalahpahaman yang berlarut-larut hingga menimbulkan perpecahan antara suku, yang seharusnya hidup berdampingan menjadi berjarak.

B. Saran

Dalam skripsi ini dirasakan masih belum sempurna dan banyak kekurangan, Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepan. Adapun saran penulis terkait penulisan ini *Pertama*, sebagai penggerak kegiatan rutinitas pengajian diharapkan lebih meningkatkan kualitas, baik secara teknis ataupun nonteknis, dan juga harus saling memaafkan satu sama lain.

Kedua, bagi pihak Jurusan Adab diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk lebih memperkokoh teori-teori mengenai penelitian sejarah ini.

Ketiga, bagi Prodi Sejarah peradaban Islam, semoga penelitian ini menjadi awal pijakan membangun suatu proses Sejarah Desa Tanjung Muara dan Aktivitas Religi yang lebih baik kedepannya.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khalik, Rapi Armand, Bagus Kuncoro, Belajar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Dwikarya, 2009)
- Adri, 2025. Wawancara Selaku Kadun Desa Tanjung Muara pada Tanggal 21 Januari 2026.
- A. Fauzi, "*Internalisasi Nilai-Nilai Perayaan Shalawatan Dalam Membangun Karakter Religius*," *Jurnal Islam Nusantara* 03(02) (2020)
- Ahmad , 2025. Wawancara salah satu masyarakat suku pekal migrasi ke desa Tanjung Muara, 22 Agustus 2025
- Alister E. McGrath, *Christian Theology: An Introduction*, edisi ke-6 (Wiley-Blackwell, 2017)
- Alkadri Noviarman. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Risen Dari Kabupaten Ke Kota Di Sumatera Barat.
- Anwar Khoilil, 2025. Wawancara Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara 1980-2025.
- Arif S Sadiman dkk, Media Pendidikan Pengertian, Perkembangan dan Pemanfaatannya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Atmanto Dwi , *Migrasi Internasional: Perspektif Sosiologis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, *Kecamatan dalam Angka Tahun 2024* (Kabupaten/Kota: BPS Kabupaten/Kota, 2024), halaman yang memuat kondisi geografis wilayah.

BPS Kabupaten Bengkulu Selatan (26 September 2024). [Kecamatan Kedurang dalam Angka 2024](#). Manna: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan.

Blasta Yasinta Jehadut, "peran lembaga sosial dalam pemberdayaan komunikasi anak", (yogyakarta : pustaka utama, 2016)

Carr, D. (2009). *Population and deforestation: why rural migration matters*. *Progress in Human Geography*, 33(3), 355–378.

Castles, S., De Haas, H., & Miller, M. J. (2014). *The Age of Migration* (5th Ed.). Palgrave Macmillan.

Creswell, J.W. (2014). "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches."

Charles Y. Glock dan Rodney Stark, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand McNally, 1965)

Data monografi desa Tanjung Muara 2025.

Deni Irawan, 'Fungsi Dan Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Individu, Masyarakat', *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2022), 125–35
<<https://doi.org/10.37567/borneo.v2i2.1255>>.

Direktorat Jenderal Transmigrasi, *Transmigrasi dan Pembangunan Kawasan*, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Djamaluddin Ancok, *Psikologi Kependudukan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Dodi , 2025. Wawancara Selaku Masyarakat Desa Tanjung Muara, 10 Agustus 2025

- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta. sejarah.penerbit ombak. 2011
- Dwi Sapto Bagaskoro, Fiqih Aditya Alamsyah, and Surya Ramadhan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature Review Perilaku Konsumen)." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik* 2.3 (2022)
- Eli Masnawati and Salva Nur Fitria, 'Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.2 (2024), 213–24 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>>.
- Fitratul Mubaraq and others, 'Mesjid Tempat Ibadah Yang Menyucikan Jiwa Dan Memperkuat Spiritual', *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.4 (2024), 42–50 <<https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.213>>.
- Geertz. "Religion as a Cultural System. In *The Interpretation of Cultures*. Jakarta: sinar baru 1966
- Gonzalo Hechavarría, Rodney; López, 'Migrasi Internasional', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013).
- Gunawan, . "Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Pertanian Dandampaknya terhadap Pemberdayaan Petani di Propinsi Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 24(2), 97–105.
- Hardiman Budi, *Sosiologi Pedesaan dan Perpindahan Penduduk* (Jakarta: Pustaka Utama, 2021),

- Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2.1 (2017), 39–45
〈<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>〉.
- Heryati. *ilmu pengantar sejarah*. Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (2017).
- Hugo, Graeme J. 1981. "Village-community ties, village norms, and ethnic and social networks: A review of evidence from the Third World," in Gordon F. DeJong and Robert W. Gardner (eds.), *Migration Decision Making: Multidisciplinary Approaches to Microlevel Studies in Developed and Developing Countries*. New York: Pergamon Press, pp. 186- 225.
- Ibu Hana, 2025. Wawancara Sebagai Masyarakat Migrasi Desa Tanjung Muara, 22 Agustus 2025
- International Organization for Migration (IOM), *World Migration Report 2020* (Jenewa: IOM, 2019),
- Iksan Wali Muhammad. 2014. Analisis Migrasi Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 01.(1), 2442-7411. Diunduh pada tanggal 25 November 2020
- Irahman, 2025. Wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara 1980-2025.
- Irwansyah Wawancara dengan selaku kepala desa tanjung muara 2025

- Jelin Elizabeth Jelin, "Migration and the Politics of Identity," dalam *Global Migrations: Challenges to Citizenship and Social Inclusion*, ed. Marco Giugni and Florence Passy (Geneva: United Nations Press, 2018)
- John R. Harris dan Michael P. Todaro, "Migration, Unemployment and Development: A Two-Sector Analysis," *The American Economic Review*, Vol. 60, No. 1 (1970),
- Jones, Gavin W. "The Population of Southeast Asia." *Routledge handbook of Southeast Asian economics*. Routledge, 2014. 201-229.
- Junaifah situ, 2025. Wawancara Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara selaku ketua majlis taklim khoirunisa
- Jurnal Studi Agama-agama, 'Jurnal Studi Agama-Agama', IX.1 (2013).
- Kenedi, 2025. wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara selaku orang pertama di Desa Tanjung Muara.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari [asli](#) (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Data dan Informasi Transmigrasi*, Jakarta: Kemendes PDTT.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuntowijoyo,. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.. 2005
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), 100–102.

- Kun Istain and others, 'Pelatihan Kepemudaan Pemuda-Mudi Dusun Cetok Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Mengembangkan Potensi Desa', *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1 (2019)
- Massey et al Douglas S. Massey et al., "Theories of International Migration: A Review and Appraisal," *Population and Development Review* 19, no. 3 (1993): 431–466.
- Michael P. Todaro & Stephen C. Smith, *Economic Development*, 12th ed. (New York: Pearson Education, 2015)
- Muhammad Fitri Rahmadana, *Teori-Teori Tentang Wilayah Dan Migrasi* Muhammad Fitri Rahmadana Penerbit Cv. Pena Persada, 2020 <<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51946/1/Book.pdf>>.
- Naim, Akhsan; Syaputra, Hendry (2011). [Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010](#). Jakarta: Badan Pusat Statistik. hlm. 34–38. [ISBN 9789790644175](#).
- Nany Suryawati and Martika Dini Syaputri, 'Intoleransi Dalam Pembangunan Rumah Ibadah Berdasarkan Hak Konstitusional Warga Negara', *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4.3 (2022), 433–46 <<https://doi.org/10.14710/jphi.v4i3.433-446>>.
- News, TVRI. ["Kementerian Transmigrasi Luncurkan Lima Program Transmigrasi Baru"](#). TVRI News (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2025-06-03

- Nirwan, 2024. Wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara Selaku suku Serawai asli
- Nurrahmawati, Bela. *Pengaruh Struktur Demografi Terhadap Emisi Karbon Dioksida (Co2): Studi Kasus Di Top Emitters*. Diss. Universitas Airlangga, 2019.
- Nur Hidayat Muhammad, Benteng Ahlussunnah Wal jamaah (Kediri: Nasyrul „Ilmi Publishing, 2012)
- Oudhof, Ko; Harmsen, Carel; Loozen, Suzanne; Choenn, Chan (2011). [Omvang en spreiding van Surinaamse bevolkingsgroepen in Nederland](#) (PDF) (dalam bahasa Belanda). Centraal Bureau voor de Statistiek Nederland.
- Pangaribuan dan Handayani. 2013. Skripsi Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pekerjaan Daerah Asal, Jumlah Tanggungan Dan 100 Perkawinan Terhadap Keputusan Migrasi Sirkulaer KeKota Semarang.
- Pemerintah DesaTanjung Muara, *Profil Desa Tanjung Muara Tahun 2024* (Suka Maju: Pemerintah Desa Tanjung Muara, 2024)
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- Priyanto, 2025 wawancara Sejarah Migrasi Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara 1980-2025
- Prof. M Yamin, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu utara (*Statistics of Bengkulu Utara Regency*)

PP No. 2 Tahun 1999". *Database Peraturan* | JDIH BPK. Diakses tanggal 2025-06-03.

Puspitasari, A. W., & Mudakir, B. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Migrasi sirkuler ke Kabupaten Semarang

Priyanto, 2025. Wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara 1980-2025 selaku kepala desa Tahun 2014

Rahmad Budi Suharto, Teori Kependudukan (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2020),

Ren, "Berbagai and Sensus" Jakarta : Dan, Ren/ Ola Igrasi.

Rier, 2025. Wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara dan Aktivitas Religi tahun 1980-2025. selaku Sekdes Desa Tanjung Muara tahun 2022

R. Moh. Ali *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, (Yogyakarta : Penerbit Lkis : 2003)

Ruliyanto Sahrain, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Komunitas Warga Sulawesi Selatan Ke Kota Ternate', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5.2 (2019), 83-100
<<https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.35>>.

Santoso, Iman M. 2012. Perspektif Imigrasi dalam Migrasi Manusia. Jakarta. Pustaka Reka Cipta.

Sarah Kirchberger, *Judul Buku Lengkap di Sini* (Berlin: Springer, 2021)

Santoso, Iman M. 2012. Perspektif Imigrasi dalam Migrasi Manusia. Jakarta. Pustaka Reka Cipta

- Shelia Nanda and others, 'Telaah Geomorfologis : Jalur Migrasi Nenek Moyang Bangsa Indonesia Proto Dan Deutro Melayu', 05.02 (2025).
- Siti, 2025 Wawancara Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara selaku Bendahara Majelis Taklim Khoirunnisah
- Sumiati, 2025. wawancara Sejarah Migrasi Desa selaku warga desa tanjung muara
- Sumber data dari kantor desa tanjung muara, 13 juli 2025
- Siti, 2025. Wawancara Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara 1980-2025
- Sumber data dari TPQ Nerimo Ngalah Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara.
- Tampu, 2025. Wawancara Sejarah Migrasi Desa Tanjung Muara Selaku Migrasi Suku Rejang.
- Todaro, M. P. (1992). Kajian Ekonomi Migrasi Internal di negara Berkembang (terjemahan). Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Tumuka, L Lausiry, M. N., & (2019). Analisis kondisi sosial-ekonomi masyarakat migran sebelum dan sesudah berada di Kota Timika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 3(1)
- Udi, sejarah agama”diakses 06 juli 2026 <https://binus.ac.id/character-building/2026/02/sejarah-agama-adalah-juga-sejarah-tentang-revolusi/>
- Ulfah Fajarini, *Sosio Didaktika (Jurnal)*. Vol. 1, No. 2 Des 2014. Di Akses 2 Juni 2025

UN-Habitat. (2020). *World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization*.

"UU No. 15 Tahun 1997". *Database Peraturan | JDIH BPK*. Diakses tanggal 2025-06-03.

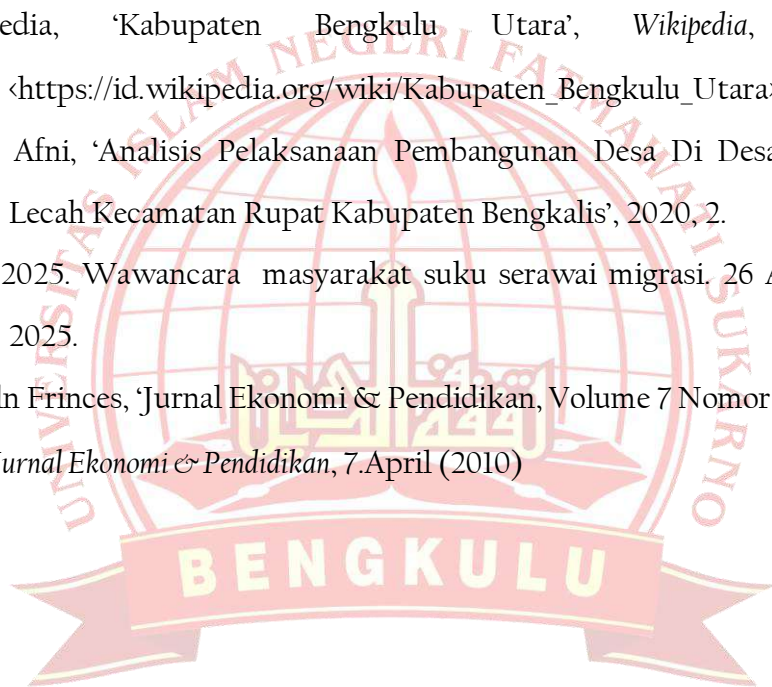
Weeks, John R. (2012). *Population: An Introduction to Concepts and Issues*.
Buku pengantar demografi modern yang komprehensif.

Wikipedia, 'Kabupaten Bengkulu Utara', *Wikipedia*, 2024
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bengkulu_Utara>.

Wirda Afni, 'Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Lelah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu', 2020, 2.

Yanti, 2025. Wawancara masyarakat suku serawai migrasi. 26 Agustus 2025.

Z. Hefln Frinces, 'Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010', *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7 April (2010)



L

A

M

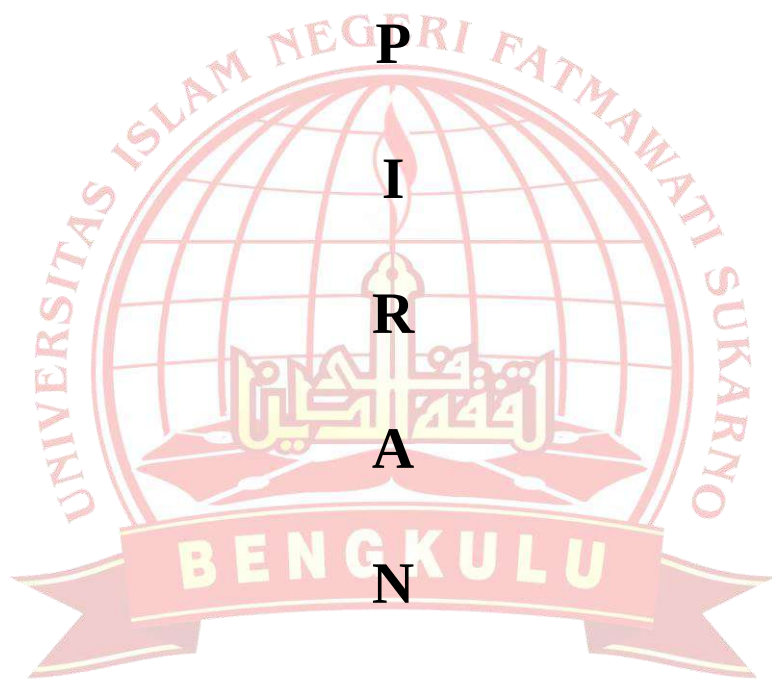
P

I

R

A

N





I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : ANGGY PURNAMA WIJAYA
NIM : 2011430011
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Semester : VII (Tujuh)
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 148- SKS
Judul Proposal yang diusulkan :

1. Peran Masyarakat Transmigrasi dalam membangun lembaga sosial,dan hubungan sosial Desa Tanjung Muara kabupaten Bengkulu Utara.(1980-2023)
2. Tradisi Pencak Silat dalam adat pernikahan suku Serawai (Studi kasus kelurahan Babatan).(1967-2022)
3. Perlawanan kerajaan anak sungai dalam upaya mengusir penjajah di jalur wilayah Bengkulu

II. PROSES KONSULTASI

A. Konsultasi dengan Tim Bina Skripsi

Catatan: ...Sejarah...Gambang...Sejarah...dan...Dinas...Hubungan...Sosial...Desa...Tanjung Muara...Kabupaten...Bengkulu Utara...1980-2023... 15/2024

B. Konsultasi dengan Dosen PA

Catatan: ...Lampiran...dan...yang...telah...ada... 16/24

C. Konsultasi dengan Dosen

Catatan: ...Lampiran...dan...yang...telah...ada... 27/2024

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Pembimbing akademik dan 2 (Dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul proposal yang saya usulkan adalah Sejarah lembaga sosial dan dinamika hubungan sosial desa...tanjung...muara...kabupaten...Bengkulu Utara...1980-2023

Mahasiswa

(Anggy Purnama)

Koordinator Prodi

()

Bengkulu,
Ketua Jurusan

(Dr. Mulyana M.H.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

REKAPITULASI NILAI PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA : Agung Panawan Widyana
NIM : 20111430011
JURUSAN/PRODI : SLI
HARI/ TANGGAL : Sabtu, 4 Agustus 2023

No	Penilai	Nilai	Keterangan
1	Pembimbing I	82	
2	Pembimbing II	80	
3	Penguji I	85	
4	Penguji II	78	
Jumlah = 1 + 2 + 3 + 4		325 : 4 = 81.25	

Nilai akhir Skripsi : dengan Predikat

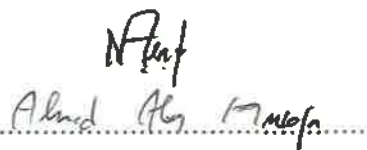
Ketua Sidang


.....

NIP.

Bengkulu, 4 Agustus 2023

Sekretaris,


.....

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN MUNAQASYAH

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 April 2016
Penguji I : Dr. Imami, M. Ag.
Penguji II : Anwar Purnamasari, M. Ag.
Mahasiswa : Angga Purnama Wajaya
Judul Skripsi : Sejarah (Taqyid) Persepsi dan Aliran Rukun
Dua Tanjung Mawas Kabupaten Bengkulu Utara 1980-
2016

PESERTA YANG HADIR UJIAN

No.	Nama	Tanda Tangan	
01	Mabiyah Saputra Yelma	1. Muf.	2. C. Purn.
02		3.	4.
03		5.	6.
04		7.	8.
05		9.	10.
06			
07			
08			
09			
10			

Tim Penguji

Penguji I,

Dr. Imami, M. Ag.
NIP.

Penguji II,

Anwar Purnamasari, M. Ag.
NIP.

Ketua Sidang

Rupa Ali, M. Ag.
NIP.

Sekretaris,

Alim Alim Mustafa
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI KEHADIRAN SIDANG MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Anggy Purnama Wijaya

NIM : 2011930011

Jurusan/ Prodi : Adab / SFI

NO	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Nama Peserta Ujian	Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	05-Februari-2026	Sejarah Basitiek Suku Petal Desa Air Buluh Kecamatan 17th Kabupaten Muko-Muko 1992 2025	M. Paizal	1. D.F.: Rahmat Kaulahani, M.Si 2. Yulagwita, M.A	1..... 2.....
2	28-Januari-2026	Analisis nilai-nilai moral dalam novel Siddharta karya herman Hesse	A. Ristqa emilia Zagirin	1. Arwin Tedy, M.AG 2. M. Ziltri, M. Hum	1..... 2.....
				1..... 2.....	1..... 2.....

Mengetahui,
A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab

Dr. Marvati, S.Ag., M.Hum
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

I. Hari/ Tanggal : Selasa 4-8-2026
Nama Peserta : Anggy Purnama Widaya
NIM : 2011430011
Program tahun : 2026
Tempat : Ruang Munaqasyah FUAD

II. TIM PENGUJI

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
01	Rofidli, MA	Ketua	1.
02	Almad Almad Munafa	Sekretaris	2.
03	Dr. Ismail, MA	Penguji I	3.
04	Arum Puspitasari, MA	Penguji II	4.

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 4 Agustus 2026.....
Sidang Terbuka Munaqasyah

KETUA,

Rofidli, MA

SEKRETARIS,

Almad Almad Munafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQASYAH

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2026
Waktu : 08.00 - 09.30
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

I. MAHASISWA YANG MUNAQASYAH

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan	Keterangan
01	2011436611	Anggy Purana Wipra		

II. TIM PENGUJI

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
01	Rajibli, MA	Ketua	1.
02	Almad Abu Musa	Sekretaris	2.
03	Dr. Imanid, MA	Penguji I	3.
04	Arnur Puspitasari, MA	Penguji II	4.

Bengkulu, ...

**SIDANG TERBUKA MUNAQASYAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

KETUA,

Rajibli, MA

NIP.

SEKRETARIS,

Almad Abu Musa
NIP.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2718/Un.23/F.III/PP.00.9/07/2026
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Ujian Skripsi

Bengkulu, 28 Juli 2026

Kepada Yth.

1. **Refileli, M. A.**
(Ketua Tim Penguji)
2. **Ahmad Abas Musofa, M.Ag**
(Sekretaris)
3. **Dr. Ismail, M. Ag**
(Penguji 1)
4. **Arum Puspitasari, M.A**
(Penguji II)

Assalamualaikum wr. wb.

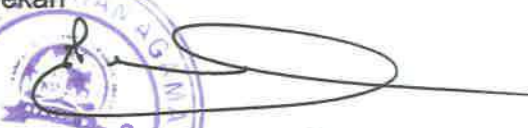
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di bawah ini, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2026
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian D2.3 FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Acara : Ujian Skripsi

Nama / NIM	Prodi	Judul Skripsi
Anggy Purnama Wijaya 2011430011	Sejarah dan Peradaban Islam	Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025

Demikianlah pemberitahuan dan harapan dari kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu/ Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Dekan

Prof. Dr. Suryani, M.Ag.
NIP 196901101996032002

Catatan:

Konfirmasi ketidakhadiran bagi Dosen Penguji wajib disampaikan maksimal H-1 sebelum pelaksanaan ujian ke Sub Bagian Tata Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Kamis tanggal 24 bulan April tahun 2025,
bertempat di gedung D pada jam 09:00 s.d. 10:00 WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi

mahasiswa;

NIM. 2011430011 dengan judul

proposal: efektivitas lembaga sosial dan ornamas
hubungan sosial desa tangay nuar kabupate
Bengkulu tahun 1980-2023

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

[Signature]
Ref. ke

DOSEN PENYEMINAR II

[Signature]
Alimad Abriz Nusefa MAg.

MENGETAHUI

Kajur [Signature]

Dr. Maryam M. Har
NIP. 197210221990320001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Anggy Purnama Wijaya NIM. 2011430011
Dengan judul **“Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa
Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025”**. Program Studi
Sejarah dan Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing
I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan
disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 22-Juni- 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Refileli M.A
NIP. 196705252000032003

Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIP. 198607232019031004

Mengetahui
Ketua Program Studi

Meki Johendra, M.Ag
NIP. 199206032020121009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 April 2025
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB
Tempat : Gedung D-3
Judul Proposal : Sejarah lembaga Sosial dan dinamika hubungan sosial desa tanjung mutiara kabupaten Bengkulu Utara tahun 1980-2023

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	2011930011	Anggy Purnama Wilaya	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Ref-tel-	1.
02	H. Agus Mursifa MAg.	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Mebiyon Saputra	1.
02	Rizky Surya Batara	2.
03	Yelma Karari	3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur

Dr. Maryam M. Husni
NIP. 197210221990320001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0514/Un.23/F.III/PP.00.9/04/2025
Lamp : -
Perihal : Seminar Proposal

16 April 2025

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Refileli, M. A (Penyeminar I)
2. Ahmad Abas Musofa, M. Ag (Penyeminar II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Rabu / 23 April 2025
Pukul : 08.00 – 09.00 WIB
Tempat : Ruang D. 2.3
Acara : Seminar Proposal

No	Nama/ NIM	Judul Skripsi
1	Anggy Purnama Wijaya / 2011430011	Sejarah Lembaga Sosial dan Dinamika Hubungan Sosial Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 1980-2023.

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Aan Supian ♦


LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR

Proposal skripsi yang berjudul : Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa
Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara Tahun
1980-2025

Yang disusun oleh :

Nama : Anggy Purnama Wijaiya
NIM : 2011430011
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar proposal skripsi Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu
pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2025
Jam : 09:00 – 10:00 WIB
Tempat : D.2.3

Proposal ini telah di perbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, selanjutnya
dinyatakan memenuhi syarat untuk dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK)
pembimbing skripsi.

Bengkulu, 02 Juni 2025

Penyeminar I



Refileli, M.A

NIP.196705252000032003

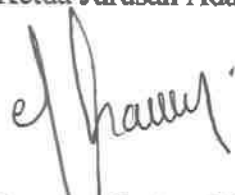
Penyeminar II



Ahmad Abas Musofa, M. Ag

NIP. 198607232019031004

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Adab



Dr. Marvam, S. Ag., M. Hum

NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 991/Un.23/F.III/PP.00.9/06/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. N a m a : Refileli, M.A
N I P : 196705252000032003
Tugas : Pembimbing I
2. N a m a : Ahmad Abas Musofa, M.Ag
N I P : 198607232019031004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

N a m a : Anggy Purnama Wijaya
N I M : 2011430011
Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam
Judul Skripsi : Sejarah Migrasi Penduduk Dan Aktivitas Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten Bengkulu Utara 1980-2025..

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 10 Juni 2025
Dekan,


Aan Suplan

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggy Purnama Wijaya Pembimbing II : Ahmad Abas Musofa, M.Ag
NIM : 2011430011 Judul Skripsi: Sejarah Migrasi dan Aktivitas
Jurusan : Adab Religi Desa Tanjung Muara Kabupaten
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam Bengkulu Utara 1980-2025

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	29/5 2025	Fut not, Penulisan Paragraf	Diperbaiki	A
2	13/8 2025	isi pembahasan Bab III dan IV	Di Perbaiki	A
3	5/11 2025	Bab V sampai kesimpulan	Di Perjelas lebih Detail	A
4	19/01 2026	Abstrak, hasil Penelitian, lampiran	Di tambahkan	A
5	12/02 2026	ACC	Selesai	A

Mengetahui,
Ketua Jurusan Adab


Dr. Marvam, S.Ag M. Hum
NIP.197210221999032001

Bengkulu, 12- Februari- 2026

Pembimbing II


Ahmad Abas Musofa, M. Ag
NIP. 198607232019031004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggy Purnama Wijaya Pembimbing I : Refileli, M.A
NIM : 2011430011 Judul Skripsi : Sejarah Migrasi Penduduk dan
Jurusan : Adab Aktivitas Religi Desa Tanjung
Program Studi : Sejarah Peradaban Islma Muara Kabupaten Bengkulu
Utara 1980-2025

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	18/2 2026	Metode wawancara	Di Perbaiki	
2	13/4 - 2026	Penulisan abstrak	Di Perbaiki	
3	27/4 2026	Kata Pengantar Moto, Persambutan	Di tambahkan	
4	29/4 2026	lacc	Selesai	

Mengetahui,
Koordinator Prodi SPI

Meki Johendra, M.Ag
NIP. 199206032020121009

Bengkulu, 29 - 4 - 2026
Pembimbing I

Refileli, M.A
NIP. 196705252000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Anggy Purnama Wungga
N I M : 2011140011
JURUSAN/PRODI: S.P.I

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi*)	
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon selama dalam bimbingan	
J u m l a h	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi**)	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
J u m l a h	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
J u m l a h	

Bengkulu, 4 Agustus 2026.....
Penguji/Pembimbing I/ II***)

Arum Puspawati.....
NIP.

- *) Hanya dinilai oleh Pembimbing
**) Hanya dinilai oleh Penguji
***) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Angga...Lunama...Wagga
N I M : 20110430611
JURUSAN/PRODI: S.P.I.

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi*)	
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon selama dalam bimbingan	
J u m l a h	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi**)	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
J u m l a h	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
J u m l a h	

Bengkulu, 4 Agustus 2026
Penguji/Pembimbing I/ H***)

Dr. Ismail Mulya
NIP.

- *) Hanya dinilai oleh Pembimbing
**) Hanya dinilai oleh Penguji
***) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Angny...Purnama...Wijaya
N I M : 20180011
JURUSAN/PRODI: Adab... (Spi)

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi*)	
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon selama dalam bimbingan	
J u m l a h	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi**)	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
J u m l a h	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
J u m l a h	

Bengkulu, 11- Februari -2020
Penguji/Pembimbing I/ II***)


Ahmad abas Musa, M. Ag.....
NIP. 198607232019031009.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Anggy Purnama Wijaya
N I M : 2011430011
JURUSAN/PRODI : ...Adab... (C.Spi.)

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi*)	
1. Sistematika	82
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon selama dalam bimbingan	
J u m l a h	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi**)	
1. Sistematika	X
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
J u m l a h	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	X
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
J u m l a h	

Bengkulu, 22-6-2026.
Penguji/Pembimbing I/II)

Refleli W.A.
NIP. 196705252000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0088/Un.23/F.III/PP.00.9/01/2026

23 Januari 2026

Lamp : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Emzinetri, M. Ag (Kom. Universitas)
2. Refileli, MA (Kom. Jurusan)
3. Gaya Mentari, M. Hum (Kom. Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa program studi Sejarah dan Peradaban Islam Tahun Ajaran 2025/2026, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/ TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Anggy Purnama Wijaya / 2011430011	Rabu / 28 Januari 2026	Universitas	Baca Al-Qur'an,
				Tulis Al-Qur'an,
				Hafalan Al-Qur'an (QS. Ad-Dhuha- An-Nas),
				Hafalan Hadis
		Kamis / 29 Januari 2026	Jurusan	Metodologi Studi Islam
				Ilmu Tauhid
				Sejarah Peradaban Islam
		Jum'at / 30 Januari 2026	Prodi	Metode Penelitian Sejarah
				Historiografi Islam
Ilmu Sejarah				

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

L



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

I. Hari/ Tanggal :
Nama Peserta : Anggy Purnama Wijaya
NIM : 2011430011
Jurusan/ Prodi : Adab / spi
Tempat Ujian :
Penguji :

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
Portual bagian metode penelitian
.....
.....
.....

Bengkulu, 13 Februari 2016
Penguji

.....
Gaya Mentari
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

I. Hari/ Tanggal : Rabu / 29 Juli 2026
Nama Peserta : Anggr Purnam Wigya
NIM :
Jurusan/ Prodi : Adab / QPPI
Tempat Ujian : Ruang Dosen Adab
Penguji : Emzirah, M.A

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

Mhs. ybs bisa menyelesaikan kifi - awal pndek,
aku fkgi kams mupel jn lg dn agsukr
lmu tj lnd

Bengkulu, 29 Juli 2026
Penguji

Emzirah, M.A
NIP. 19710526 199703 2002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

I. Hari/ Tanggal : Seni 27 Juli 2026
Nama Peserta : Auggi Purnama w/ax
NIM : 2011930011
Jurusan/ Prodi : Adab / SPI
Tempat Ujian : D2
Penguji : Ref. el

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

Culus

Bengkulu, 27 - Juli 2026
Penguji

Ref. el

NIP. 19670525000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS TES TOEFL DAN TOAFL

No 1090..... / Un.23 / UPT.IV / 01..... / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : ANGGRY PURNAMA WIJAYA

TTL : BENGKULU, 19-12-2002

Nim : 2011430011

Prodi : SPI

Nilai TOEFL : 435

Nilai TOAFL : 400

Benar telah lulus tes toefl dan toafl yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 28 Januari 2026

Kepala UPT Bahasa Uin Fas



Prof. H. N. N. M. Pd. Ph.D

NIP. 197204101999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
TIM PENILAI SKEK MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

- I. Tim melaksanakan penilaian/meneliti terhadap berkas SKEK mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Nama Mahasiswa : Anggy Purnama Wijaya
N I M : 2011430011
Jurusan/ Prodi : Adab/Sejarah Peradaban Islam
Nilai yang dibutuhkan : 100 Kredit
Jumlah Nilai SKEK :
Tim penilai terdiri dari :

No.	Nama/NIP	Jabatan	Penjelasan/ Saran	Paraf	Ket
1	Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag. NIP. 196807272002121002	Ketua	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	11/2/26
2	Pebri Prandika Putra, M.Hum NIP. 198902032019031003	Sekretaris	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Acc 11/2/26
3	Zubaidah Bayan, M.Us NIP. 197204162023212009	Anggota	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Acc 11/2/26

- II. Setelah memperhatikan penjelasan/saran dari Tim Penilai, maka nilai SKEK mahasiswa di atas telah/ belum memenuhi syarat untuk diusulkan mengikuti ujian munaqasyah

Bengkulu, 11 Februari 2026
Ketua Tim Penilai,

[Signature]
Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag.
NIP. 196807272002121002

Lampiran IV

REKAP PENILAIAN
SATUAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
(SKEK)

Nama : Anggy Purnama Wilaya
NIM : 2011930011
Program Studi : Sejarah, Peta dan Islam
Fakultas/Jurusan : Ushuludin Adab Dan Dakwah / Adab

1	Nilai Lembar A Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila	27
2	Nilai Lembar B Aspek Penalaran dan Idealisme	85
3	Nilai Lembar C Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara	7
4	Nilai Lembar D Aspek Pemenuhan Minat dan Bakat Mahasiswa	6
5	Nilai Lembar E Pengabdian Kepada Masyarakat	
6	Nilai Lembar F Aspek Skill Kewirausahaan	
Jumlah Total Nilai SKEK Lembar A + B + C + D + E + F		125
Predikat Nilai SKEK : (<u>A</u>) <u>Sangat memuaskan</u>		

Bengkulu, 11 Februari 2026.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. M. Ridwan Sabibi, M. Ag.
NIP. 196807272002121002

Pemeriksa/Kajur/Kaprodi

Zubaidah Bayan, M. US
NIP. 197209162023212009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : 09 Juli 2026
NAMA PESERTA : Anony purnama wijaya
JURUSAN/ PRODI : Adab/ SPI/ BSA*
PENGUJI : Emaneth M. A
KOMPONEN UJIAN : Institut

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Baca Al-Qur'an,	67
2.	Tulis Al-Qur'an,	67
3.	Hafalan Al-Qur'an (QS. Ad-Dhuha- An-Nas),	67
4.	Hafalan Hadis	67
TOTAL NILAI		67
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		67

Bengkulu, 09 Juli 2026
Penguji

Emaneth M. A
NIP. 197105261997032002

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

*coret salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Jum'at
NAMA PESERTA : Anny Purnama Widaya
JURUSAN/ PRODI : Adab/ SPI
PENGUJI : Gaya Mentari
KOMPONEN UJIAN : Prodi

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	SPI di Indonesia	78
2.	Metode Penelitian Sejarah	76
3.	Histiografi Islam	82
TOTAL NILAI		78
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		

Bengkulu, 13 Februari 2026
Penguji,

Gaya Mentari
NIP.

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin 27-juli 2026
NAMA PESERTA : Anna Purnama Widaya
JURUSAN/ PRODI : Adab/ SPI/ BSA*
PENGUJI :
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Ilmu Tauhid/ Ilmu Kalam, ✓	78
2.	Filsafat, / Sejarah peradaban Islam ✓	78
3.	Metodologi Studi Islam ✓	78
TOTAL NILAI		3/234 = 78
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		

Bengkulu, 27-7-2026
Penguji,

[Signature]
Ref. Al.

NIP. 19670525200032003

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

*coret salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172 Fax. 51172 Bengkulu
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Anggy Purnama Wijaya

NIM : 2011430011

Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**"SEJARAH MIGRASI PENDUDUK DAN AKTIVITAS RELIGI DESA TANJUNG
MUARA KABUPATEN BENGKULU UTARA 1980-2025"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 23% dengan ID `trn:oid::3618:144648661` sebagaimana hasil terlampir 103 lembar dokumen hasil turnitin.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP 197803082003122003

Bengkulu, 1 Juli 2026

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi SPI

Meki Johendra, M.Ag
NIP 199206032020121009

By Turnitin

ANGGY

 NO REPOSITORY 16

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:128010203

Submission Date

Feb 11, 2026, 4:56 PM GMT+7

Download Date

Feb 11, 2026, 5:03 PM GMT+7

File Name

ANGGY.docx

File Size

565.1 KB

86 Pages

18,836 Words

119,051 Characters

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 21%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 15%  Submitted works (Student Papers)
-

PEDOMAN WAWANCARA DALAM PENELITIAN INI YAKNI

RUMUSAN MASALAH	PERTANYAAN WAWANCARA	NARASUMBER
1. BAGAIMANA SEJARAH MIGRASI PENDUDUK DESA TANJUNG MUARA KABUPATEN BENGKULU UTARA 1980-2025 ?	1.) KAPAN TERBENTUKNYA DESA TANJUNG MUARA ? 2.) BERAPA PENDUDUK PERTAMA YANG DATANG KE DESA TANJUNG MUARA ?	BAPAK KENEDI (SELAKU PENDUDUK PERTAMA DI DESA TANJUNG MUARA
	3. KENAPA BISA TERJADINYA MIGRASI DESA TANJUNG MUARA ? 4. BERAPA TAHAPAN TERJADINYA MIGRASI DESA TANJUNG MUARA ?	BAPAK IRAHMAN (SELAKU KEPALA DESA TAHUN 2000)
	5. APAKAH ADA PERAN PEMERINTAHAN DALAM PROSES MIGRASI TERSEBUT ? 6) APA ASAL USUL TERJADINYA NAMA DESA TANJUNG MUARA ?	BAPAK IRWAMSYAH (KEPALA DESA TAHUN 2025)
2. BAGAIMANA AKTIVITAS RELIGI YANG ADA DI DESA TANJUNG MUARA KABUPATEN BENGKULU BENGKULU UTARA 1980-2025?	1) KAPAN TERBENTUKNYA MAJLIS TAKLIM DI DESA TANJUNG MUARA ? 2) DI MANAKAN TEMPAT PENGAJIAN PERTAMA DI LAKUKAN ?	IBU SITI (SELAKU PENGURUS MAJLIS TAKLIM)
	3) APA SAJA PERAN MUDA MUDI DI DESA TANJUNG MUARA ? 4) KEGIATAN APA SAJA YANG DI	BAPAK ADRI (SELAKU KEPALA DUSUN 3)

	LAKUKAN DI MAJLIS TAKLIM ?	
	5) HARI APA SAJA MELAKSANAKAN PENGAJIAN DI TPQ ? 6) APAKAH MASIH AKTIF MAJLIS TAKLIM DAM TPQ DI DESA TANJUNG MUARA ?	IBU RIER EKA SAPUTRA (SELAKU SEKRETARIS DESA)











BIODATA PENULIS



Nama anggy wijaya purnama, lahir di Bengkulu 18 Desember 2002, alamat Hibrida 13 gang karya 17, Kota Bengkulu. Email. anggyurnama108@gmail.com Penulis merupakan anak pertama dari bapak Adri Bawi dan ibu Pihi Yanti. Dan penulis memiliki tiga saudara yakni adik ke dua bernama Halim pihri Rajab, adik ke tiga Ahmad nuril maulidy

Pada tahun 2008 penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 25 ketahun, kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan menengah di MTS Negeri 02 Bengkulu utara dan tahun 2017 di SMK Negeri 04 Kota Bengkulu. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pada tahun 2020 penulis melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk memilih program studi sejarah peradaban islam di Universitas Islam Negeri fatmawati Bengkulu. Selama masa studi, Di perguruan tinggi penulis untuk memilih program studi sejarah peradaban islam di universitas islam negeri Fatmawati Bengkulu. Selama masa studi di perguruan tinggi saya mendapatkan pengetahuan teoritis dan praktis yang semakin memperdalam pemahaman penulis di bidang ini selama kuliah penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan, yang tidak hanya memperkaya pemahaman penulis, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan manajerial. Salah satunya adalah ketika penulis menjabat sebagai Anggota umum Himpunan Mahasiswa program studi sejarah peradaban Islam (HMPS) tahun 2021-2022, dan keanggotaan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah) Tahun 2022-2023 yang mengajarkan penulis bagaimana bekerja dalam tim, mengatur waktu, serta berkomunikasi secara Efektif untuk mencapai tujuan bersama.